

PT Trikomsel Oke Tbk
dan entitas anaknya/and its subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

Consolidated financial statements
as of December 31, 2013 and for the year then ended
with independent auditors' report

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	 <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	4 - 5	 <i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 - 7	 <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	8 - 9	 <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	10 - 125	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-5244/PSS/2014

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Trikomsel Oke Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Trikomsel Oke Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-5244/PSS/2014

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors PT Trikomsel Oke Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Trikomsel Oke Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2013, and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-5244/PSS/2014 (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Trikomsele Oke Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-5244/PSS/2014 (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Trikomsele Oke Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2013, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Suherman & Surja



Peter Surja, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0686/Public Accountant Registration No. AP.0686

28 Maret 2014/March 28, 2014

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2013	Catatan/ Notes	2012	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	510.451.334.882	2e,2f,2y,5,39,42	351.484.746.036	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2i,2y,6		Trade receivables
Pihak berelasi	18.965.792.988	38,42	54.738.568.828	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp37.439.365.581 pada tanggal 31 Desember 2013 dan sebesar Rp6.246.931.900 pada tanggal 31 Desember 2012	1.925.537.296.034	2e,2g,2y,6,39,42	1.347.042.442.226	Third parties - net of allowance for impairment of Rp37,439,365,581 as of December 31, 2013 and Rp6,246,931,900 as of December 31, 2012
Piutang lain-lain		2i,2y,7		Other receivables
Pihak berelasi	-	38,42	23.094.391	Related parties
Pihak ketiga setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp24.763.165.926 pada tanggal 31 Desember 2013 dan sebesar Rp4.509.108.046 pada tanggal 31 Desember 2012	591.158.706.694	2e,2g,2y,7,39,42	115.093.320.386	Third parties - net of allowance for impairment of Rp24,763,165,926 as of December 31, 2013 and Rp4,509,108,046 as of December 31, 2012
Persediaan - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai persediaan sebesar Rp26.754.994.273 pada tanggal 31 Desember 2013 dan sebesar Rp13.788.008.115 pada tanggal 31 Desember 2012	2.956.876.836.429	2j,2o,8	1.436.427.513.388	Inventories - net of allowance for decline in value of inventories of Rp26,754,994,273 as of December 31, 2013 and of Rp13,788,008,115 as of December 31, 2012
Biaya dibayar di muka	55.159.304.681	2k,9	50.510.014.918	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	107.138.782.683	2p,20a	30.643.274.313	Prepaid taxes
Uang muka - pihak ketiga	1.847.710.673.467	2e,10	1.787.744.625.292	Advances - third parties
Aset keuangan lancar lainnya	24.378.000.000	2e,2f,2y,5,39,42	-	Other current financial asset
Aset lancar lainnya	-		88.060.435	Other current asset
Total Aset Lancar	8.037.376.727.858		5.173.795.660.213	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	33.492.181.407	2p,20d	10.955.096.400	Deferred tax assets - net
Uang muka pembelian aset tetap	12.582.707.292		868.000.000	Advance for purchase of fixed assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp117.495.747.853 pada tanggal 31 Desember 2013 dan sebesar Rp91.144.032.248 pada tanggal 31 Desember 2012	109.111.961.382	2l,2n,11	107.202.403.265	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp117,495,747,853 as of December 31, 2013 and Rp91,144,032,248 as of December 31, 2012
Investasi pada perusahaan asosiasi	2.225.701.917	2c,12	7.192.625.495	Investments in associated company
Taksiran tagihan pajak penghasilan	1.568.651.000	2p	1.568.651.000	Estimated claims for tax refund
Goodwill	564.707.251	2m,13	564.707.251	Goodwill
Biaya dibayar di muka jangka panjang	17.451.250.892	2k,9	21.790.259.785	Prepaid long-term rent
Aset keuangan tidak lancar lainnya	28.214.779.791	2e,2y,14,42	24.208.888.675	Other non-current financial assets
Total Aset Tidak Lancar	205.211.940.932		174.350.631.871	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	8.242.588.668.790		5.348.146.292.084	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2013	Catatan/ Notes	2012	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek - pihak ketiga	4.139.589.645.584	2e,2y,17,39,42,43	3.111.988.046.365	Short-term bank loans - third parties
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	374.818.087.541	2e,2i,2y,18,38,39,42,43	171.736.822.596	Third parties
Utang pajak	106.253.700.367	2p,20b	72.119.247.334	Taxes payable
Beban akrual	29.798.941.484	2e,2y,21,42,43	17.171.910.748	Accrued expense
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.535.635.100	2y,23,42,43	1.598.120.788	Short-term employees' benefits liabilities
Bagian lancar utang bank jangka panjang - pihak ketiga	60.945.000.000	2e,2y,17,39,43	-	Current maturities of long-term bank loan-third parties
Bagian lancar utang pembiayaan konsumen	499.933.099	2y,22,42,43	441.149.254	Current maturities of consumer financing payable
Bagian lancar dari liabilitas derivatif	122.417.540	2e,2h,2s,2y,25,42,43	-	Current maturities of derivative liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	19.754.999.349	2e,2y,19,42,43	22.242.319.300	Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	4.733.318.360.064		3.397.297.616.385	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka panjang - pihak ketiga	213.307.500.000	2e,2y,17,39,42,43	-	Long-term bank loans - third parties
Utang Bunga Obligasi				Interest payable of
Wajib Konversi	35.464.921.733	2y,21,42,43	11.238.409.733	Mandatory Convertible Bonds
Utang obligasi	1.101.131.226.082	2y,16,42,43	-	Bonds payable
Obligasi Wajib Konversi	59.074.625.003	2y,15,42	70.135.964.655	Mandatory Convertible Bond
Estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan	36.668.607.850	2r,24	27.271.392.567	Estimated liabilities for employees' benefits
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar utang pembiayaan konsumen	393.245.792	2y,22,42,43	526.168.200	Long-term debt - net of current maturity of consumer financing payable
Liabilitas derivatif - setelah dikurangi bagian lancar	34.062.210.475	2e,2h,2s,2y,25,42,43	-	Derivative liabilities - net of current maturity
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.480.102.336.935		109.171.935.155	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	6.213.420.696.999		3.506.469.551.540	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2013	Catatan/ Notes	2012	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp100 par value
Rp100 per saham				per shares
Modal dasar -				Authorized -
12.000.000.000 saham				12,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid -
penuh 4.761.500.000 saham	476.150.000.000	26	476.150.000.000	4,761,500,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	227.925.445.452	2q,27	367.722.847.734	Additional paid-in capital - net
Pendapatan komprehensif				
lainnya	12.655.469.439	2e	196.436.828	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	5.000.000.000	28	4.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.247.550.198.584		864.947.565.941	Unappropriated
Jumlah ekuitas teratribusi kepada				Total equity attributable to owners
pemilik entitas induk	1.969.281.113.475		1.713.016.850.503	of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	59.886.858.316	2b,29	128.659.890.041	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS	2.029.167.971.791		1.841.676.740.544	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	8.242.588.668.790		5.348.146.292.084	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
for the Year Ended
December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2013	Catatan/ Notes	2012	
PENDAPATAN NETO	10.366.731.922.670	2i,2t,31,38,41	9.587.861.869.246	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	8.905.602.416.653	2i,2t, 32,38,41	8.238.551.783.598	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	1.461.129.506.017		1.349.310.085.648	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	(358.885.538.013)	2t,33,38,41	(323.461.935.421)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(436.445.786.387)	2t,34,38,41	(332.898.361.231)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	323.812.886.554	35	136.521.483.154	Other operating income
Beban operasi lainnya	35.684.745.841	36	(2.384.490.140)	Other operating expenses
LABA USAHA	1.025.295.814.012		827.086.782.010	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	1.665.003.331		1.154.695.184	Finance income
Beban keuangan	(353.757.983.350)	37	(230.701.195.935)	Finance cost
Bagian atas laba entitas asosiasi - neto	3.595.192	2d	1.541.857.206	Share in net income from associated company - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN	673.206.429.185		599.082.138.465	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN BADAN				CORPORATE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(199.944.451.732)	2p,20c	(161.811.649.413)	Current
Tangguhan	26.690.095.877	2p,20d	4.875.497.724	Deferred
Beban pajak penghasilan badan - neto	(173.254.355.855)		(156.936.151.689)	Corporate income tax expense - net
LABA SETELAH EFEK PENYESUAIAN PROFORMA	499.952.073.330		442.145.986.776	INCOME AFTER EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENTS
EFEK PENYESUAIAN PROFORMA	-		(60.194.778.441)	EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENTS
LABA TAHUN BERJALAN	499.952.073.330		381.951.208.335	INCOME FOR THE YEAR
Pendapatan komprehensif lainnya - neto setelah pajak	12.459.032.611		3.251.671.587	Other comprehensive income - net of tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF SELAMA TAHUN BERJALAN - NETO SETELAH PAJAK	512.411.105.941		385.202.879.922	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR - NET OF TAX

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
for the Year Ended
December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2013	Catatan/ Notes	2012	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk setelah efek penyesuaian proforma	478.832.632.643		427.467.218.907	Owners of the parent company after effect of proforma adjustment
Efek penyesuaian proforma	-		(60.194.778.441)	Effect of proforma adjustment
Pemilik entitas induk sebelum efek penyesuaian proforma	478.832.632.643		367.272.440.466	Owners of the parent company before effect of proforma adjustment
Kepentingan nonpengendali sebelum efek penyesuaian proforma	21.119.440.687		14.678.767.869	Non-controlling interest before effect of proforma adjustment
TOTAL	499.952.073.330		381.951.208.335	TOTAL
TOTAL LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk setelah efek penyesuaian proforma	491.291.665.254		430.718.890.494	Owners of the parent Company after effect of proforma adjustment
Efek penyesuaian proforma	-		(60.194.778.441)	Effect of proforma adjustment
Pemilik entitas induk sebelum efek penyesuaian proforma	491.291.665.254		370.524.112.053	Owners of the parent Company before effect of proforma adjustment
Kepentingan nonpengendali sebelum efek penyesuaian proforma	21.119.440.687		14.678.767.869	Non-controlling interests before effect of proforma adjustment
TOTAL	512.411.105.941		385.202.879.922	TOTAL
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	101	2w,30	80	EARNING PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY
LABA BERSIH PER SAHAM DILUSI YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	87	2w,30	75	DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN
EKUITAS KONSOLIDASIAN
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CHANGES IN EQUITY
for the Year Ended
December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Equity Owners of the Parent Company										
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully paid Share Capital	Tambahan Modal/ Disetor - Neto Additional Paid-in Capital	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Translation of Financial Statements	Laba ditahan/ Retained Earnings		Subtotal/ Subtotal	Modal proforma Yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas Sepengendali/ Proforma capital arising from restructuring transaction of entities under common control	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo tanggal 1 Januari 2012 (sebelumnya)	445.000.000.000	50.992.584.389	(3.055.234.759)	3.000.000.000	596.575.125.475	1.092.512.475.105	-	60.329	1.092.512.535.434	Balance as of January 1, 2012 (previously)
Modal proforma yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2u	-	-	-	-	-	3.132.381.817		3.132.381.817	Appropriation of retained earnings Proforma capital arising from restructuring transaction under common control
Modal proforma yang timbul dari penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh		-	-	-	-	-	98.914.959.792	-	98.914.959.792	Proforma capital arising from increase in authorized share capital issued and fully paid
Efek penyesuaian proforma		-	-	-	-	-	77.576.084.294	-	77.576.084.294	Effect of proforma adjustment
Saldo tanggal 1 Januari 2012 (disajikan kembali)	445.000.000.000	50.992.584.389	(3.055.234.759)	3.000.000.000	596.575.125.475	1.092.512.475.105	179.623.425.903	60.329	1.272.135.961.337	Balance as of January 1, 2012 (as restated)
Pembentukan cadangan umum	28	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Pembagian dividen kas	28	-	-	-	-	(97.900.000.000)	-	-	(97.900.000.000)	Distribution of cash dividends
Peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor modal melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	26	31.150.000.000	232.108.203.786	-	-	263.258.203.786	-	-	263.258.203.786	Increase in authorized share capital through Rights Issue with Preemptive Rights
Komponen ekuitas lainnya	27	-	733.574.863.931	-	-	733.574.863.931	-	-	733.574.863.931	Other component of equity
Proforma modal atas efek penawaran umum saham perdana entitas anak		-	-	-	-	-	123.076.540.160	-	123.076.540.160	Proforma capital Subsidiary's initial public offering
Efek atas penyesuaian proforma sampai dengan 13 Juli 2012		-	-	-	-	-	60.194.778.440	-	60.194.778.440	Effect on proforma adjustment until July 13, 2012
Pembalikan modal proforma yang timbul dari restrukturisasi entitas sepengendali		-	-	-	-	-	(362.894.744.503)	-	(362.894.744.503)	Reversal on proforma capital arising restructuring transaction of entities under common control
Pembentukan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	27	-	(648.952.804.372)	-	-	(648.952.804.372)	-	-	(648.952.804.372)	Recognize restructuring transaction under common control
Kepentingan non-pengendali dari entitas anak		-	-	-	-	-	-	101.650.709.178	101.650.709.178	Recognize non-controlling interest from acquiring a subsidiary
Kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	12.330.352.665	12.330.352.665	Non-controlling interest
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		-	3.251.671.587	-	-	3.251.671.587	-	-	3.251.671.587	Difference in foreign currency translation of financial statements
Laba komprehensif tahun 2012		-	-	-	367.272.440.466	367.272.440.466	-	14.678.767.869	381.951.208.335	Comprehensive income for year 2012
Saldo tanggal 31 Desember 2012	476.150.000.000	367.722.847.734	196.436.828	4.000.000.000	864.947.565.941	1.713.016.850.503	-	128.659.890.041	1.841.676.740.544	Balance as of December 31, 2012

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN
EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CHANGES IN EQUITY (continued)
for the Year Ended
December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Equity Owners of the Parent Company										
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully paid Share Capital	Tambahan Modal/ Disetor - Neto Additional Paid-in Capital	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Translation of Financial Statements	Laba ditahan/ Retained Earnings		Subtotal/ Subtotal	Modal proforma Yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas Sepengendali/ Proforma capital arising from restructuring transaction of entities under common control	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo tanggal 1 Januari 2013	476.150.000.000	367.722.847.734	196.436.828	4.000.000.000	864.947.565.941	1.713.016.850.503	-	128.659.890.041	1.841.676.740.544	Balance as of January 31, 2013
Pembentukan cadangan umum	28	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Pembentukan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	27	(139.797.402.282)	-	-	-	(139.797.402.282)	-	(89.892.472.412)	(229.689.874.694)	Recognize restructuring transaction under common control
Pembagian dividen kas	28	-	-	-	(95.230.000.000)	(95.230.000.000)	-	-	(95.230.000.000)	Distribution of cash dividends
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	12.459.032.611	-	-	12.459.032.611	-	-	12.459.032.611	Difference in foreign currency translation of financial statements
Laba komprehensif tahun 2013	-	-	-	-	478.832.632.643	478.832.632.643	-	21.119.440.687	499.952.073.330	Comprehensive income for year 2013
Saldo tanggal 31 Desember 2013	476.150.000.000	227.925.445.452	12.655.469.439	5.000.000.000	1.247.550.198.584	1.969.281.113.475	-	59.886.858.316	2.029.167.971.791	Balance as of December 31, 2013

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
for the Year Ended
December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2013	Catatan/ Notes	2012	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	10.202.784.176.606		9.434.639.054.952	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(10.224.807.453.600)		(8.593.686.185.510)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(258.943.226.123)		(224.567.870.922)	Cash paid to employees
Pembayaran beban operasi	(525.005.364.699)		(419.154.988.923)	Payments of operating expenses
Kas digunakan untuk operasi	(805.971.867.816)		197.230.009.597	Cash used in operations
Pembayaran pajak penghasilan badan	(228.439.744.273)		(150.332.154.903)	Payments of corporate income tax
Penerimaan taksiran tagihan pajak penghasilan setelah dikurangi denda pajak	-		7.444.163.104	Receipt of estimated claim for tax refund - net of tax penalties
Kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(1.034.411.612.089)		54.342.017.798	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembayaran untuk akuisisi kepentingan nonpengendali entitas anak	(234.882.370.000)		(910.108.440.000)	Payments for acquisition non-controlling interest of subsidiary
Perolehan aset tetap	(35.755.688.533)	11	(35.278.699.893)	Acquisitions of fixed assets
Uang muka pembelian aset tetap	(11.714.707.291)		(868.000.000)	Advance for purchase of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	5.317.830.988	11	3,925,744,372	Proceeds from sale of fixed assets
Penempatan aset keuangan lancar lainnya	(24.378.000.000)		-	Placement in other current financial asset
Dividen dari entitas asosiasi	5.000.000.000		-	Dividend from associated company
Penerimaan penghasilan bunga	1.665.003.331		1.154.695.184	Interest income received
Penyertaan saham	(38.087.700)		-	Investment in stock
Kas netto digunakan untuk aktivitas investasi	(294.786.019.205)		(941.174.700.337)	Net cash used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(continued)
for the Year Ended
December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2013	Catatan/ Notes	2012	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	5.375.914.225.898		4.370.413.248.575	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(4.654.211.285.101)		(4.216.704.866.134)	Payments of bank loans
Penerimaan dari penerbitan utang obligasi	1.105.790.863.950		-	Proceed issuance of Bonds payable
Biaya penerbitan utang obligasi	(10.337.110.573)		-	Issuance cost of bonds payables
Pembayaran beban keuangan	(281.572.002.065)		(211.587.540.529)	Payments of financing cost
Pembayaran dividen entitas anak	(5.844.064.500)		-	Payment dividends of subsidiary
Pembayaran dividen kas	(95.230.000.000)		(97.900.000.000)	Payments of cash dividends
Penambahan (pembayaran) utang pembiayaan konsumen	(501.943.563)		708.870.550	Additional (payments) of consumer financing payables
Penerimaan dari penerbitan Obligasi Wajib Konversi	-		807.550.400.000	Proceed from issuance of Mandatory Convertible Bonds
Biaya penerbitan Obligasi Wajib Konversi	-		(3.839.571.414)	Issuance cost of Mandatory Convertible Bonds
Penerimaan dari penerbitan penawaran saham umum terbatas I	-		266.644.000.000	Proceed from Issuance of new shares stocks through limited public offering I
Biaya penerbitan saham melalui penawaran umum terbatas I	-		(3.385.796.214)	Shares issuance cost related to limited public offering I
Penerimaan dari penerbitan saham melalui penawaran umum perdana entitas anak	-		127.778.800.000	Proceed from subsidiary shares issuance through initial public offering
Biaya transaksi penerbitan saham entitas anak	-		(4.702.259.567)	Cost of issuing subsidiaries shares
Kas netto diperoleh dari aktivitas pendanaan	1.434.008.684.046		1.034.975.285.267	Net cash provided by financing activities
Pengaruh netto atas perubahan kurs pada kas dan setara kas	63.887.647.553		8.896.886.048	Net effect of exchange rate on cash and cash equivalent
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	168.698.700.305		157.039.488.776	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	328.218.944.000	5	171.179.455.224	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	496.917.644.305	5	328.218.944.000	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR CONSISTS OF:
Kas dan setara kas	510.451.334.882		351.484.746.036	Cash and cash equivalents
Cerukan	(13.533.690.577)		(23.265.802.036)	Overdrafts
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	496.917.644.305		328.218.944.000	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Trikomsel Oke Tbk. ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Ny. Liliana Indrawati Tanuwidjaja, S.H., No. 11 tanggal 21 Agustus 1996. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-9342.HT.01.01.Th.96 tanggal 7 Oktober 1996 dan diumumkan dalam Tambahan No. 9342, dari Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 19 November 1996. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 37 tanggal 15 Oktober 2012 sehubungan dengan perubahan modal ditempatkan dan komposisi pemegang saham Perusahaan. Perubahan anggaran dasar tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar No. AHU-AH.01.10-37473 tertanggal 19 Oktober 2012.

Berdasarkan anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan meliputi usaha perdagangan dan distribusi perangkat telekomunikasi, yang mencakup telepon selular, aksesoris, suku cadang, kartu telepon pra bayar dan pasca bayar, *gadget*, serta jasa yang terkait dengan telekomunikasi dan multimedia. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tanggal 21 Agustus 1996. Kantor Perusahaan berkedudukan di Equity Tower Lantai 30, SCBD Lot 9, Jalan Jenderal Sudirman Kav 52-53, Jakarta Selatan.

PT SL Trio adalah entitas induk terakhir Perusahaan dan Entitas anak.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Trikomsel Oke Tbk. (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 11 dated August 21, 1996 of Mrs. Liliana Indrawati Tanuwidjaja, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-9342.HT.01.01.Th.96 dated October 7, 1996, and was published in Supplement No. 9342 of the State Gazette No. 93 dated November 19, 1996. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial deed No. 37 dated October 15, 2012 of Fathiah Helmi, S.H., concerning the changes of paid in capital and composition of shareholders. The amendment in the Company's Articles of Association has been registered to the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter of acceptance notification amendment No. AHU-AH.01.10-37473 dated October 19, 2012.

In accordance with its Articles of Association, the scope of major activities of the Company comprises of trading and distribution of, among others, telecommunication devices, including cellular phones, accessories, spare parts, prepaid and post-paid reload voucher, *gadget*; and services particularly related to the telecommunication and multimedia industry. The Company started its commercial operations on August 21, 1996. The Company's registered office is located at Equity Tower 30th Floor, Lot 9, Jalan Jenderal Sudirman Kav 52-53, Jakarta Selatan.

PT SL Trio is the ultimate parent of the Company and Subsidiaries.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Sesuai dengan Surat Pernyataan Efektif yang diterbitkan oleh Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. S-2475/BL/2009 tanggal 31 Maret 2009, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat sebanyak 450.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp225 per saham. Pada tanggal 14 April 2009, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia, berdasarkan surat No. S-01871/BEI.PSJ/04-2009 tanggal 7 April 2009.

Pada bulan Juni 2012, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I kepada pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada pemegang saham Perusahaan yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perusahaan, sebagai berikut:

- Yang memiliki 500 saham akan memperoleh 35 HMETD Seri A dimana setiap 1 (satu) HMETD Seri A berhak untuk membeli 1 (satu) Saham Baru dengan nilai nominal Rp100 setiap saham dengan Harga Pelaksanaan Rp856 setiap saham atau seluruhnya berjumlah Rp266.644.000.000 dan atau;
- Yang memiliki 500 saham akan memperoleh 106 HMETD Seri B dimana setiap 1 (satu) HMETD Seri B berhak untuk membeli 1 (satu) unit OWK dengan harga Rp856 setiap unit OWK atau seluruhnya berjumlah Rp807.550.400.000.

OWK belum dapat dikonversikan menjadi saham. Periode konversi OWK menjadi saham akan dimulai pada tanggal 13 Januari 2016 dan selesai pada tanggal 13 Juli 2017.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia mengenai "Ketentuan Impor Telepon Seluler, Komputer Genggam dan Komputer Tablet", Perusahaan telah melakukan restrukturisasi kegiatan bisnis sebagai berikut:

- Perusahaan bergerak dalam bisnis importir
- PT Trio Distribusi bergerak di bidang distribusi
- PT Okeshop bergerak di bidang ritel

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares

In accordance with the Effective Statement No. S-2475/BL/2009 dated March 31, 2009 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution ("BAPEPAM-LK"), the Company offered its 450,000,000 shares to the public with a par value of Rp100 per share through the Indonesia Stock Exchange at the offering price of Rp225 per share. On April 14, 2009, all the Company's shares were registered in Indonesia Stock Exchange through its letter No. S-01871/BEI.PSJ/04-2009 dated April 7, 2009.

In June 2012, the Company offered Right Issue I (PUT) I to its shareholders within the framework of Preemptive Rights (HMETD) for the shareholders that registered in the Company's registered of shareholders shareholders as follows:

- In possession of 500 shares will obtain 35 HMETD Series A HMETD, in which each 1 (one) Series A HMETD shall be entitled to purchase 1 (one) new share with par value Rp100 each with exercise price Rp856 each share or amounted to Rp266,644,000,000 and/or;
- In possession of 500 shares will obtain 106 Series B HMETD, in which each 1 (one) Series B HMETD shall be entitled to purchase 1 (one) unit MCB with price Rp856 per MCB unit or amounted to Rp807,550,400,000.

MCB cannot be converted into shares yet. Conversion period of MCB shall commence January 13, 2016 and end on July 13, 2017.

Based on Regulation of the Minister of Trade of the Republic of Indonesia regarding "Provisions for Import of Cellular Phones, Handheld Computer and Tablet Computer", the Company has restructured its business, as follows:

- The Company engaged in importer business
- PT Trio Distribusi engaged in distribution business
- PT Okeshop engaged in retailer business

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan Entitas Anak, di mana Perusahaan mempunyai pengendalian atas Entitas Anak tersebut.

Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Entitas Anak, di mana PT Trikomsel Oke Tbk. mempunyai kepemilikan hak suara lebih dari 50%, yang terdiri dari:

Nama Entitas anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2013	2012	2013	2012
Trikomsel Pte. Ltd.	Singapura	Distribusi penjualan telepon selular/ Sales distribution of cellular phones	25 November 2008/ November 25, 2008	100,00%	100,00%	1.291.869.272.369	66.307.712.954
PT Okeshop	Jakarta	Perdagangan alat-alat multimedia, komputer, telepon selular beserta aksesoris dan suku cadangnya/ Trading of multimedia devices, computers, cellular phones, accessories and spare parts	2013	99,99995%	99,9992%	587.407.765.666	23.982.463.930
PT Global Teleshop Tbk. *)	Jakarta	kegiatan utama meliputi usaha pembangunan, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, perbengkelan, dan jasa/ development, trading, industry, mining, land transportation, agriculture, printing, service station and services	2007	89,69%	72%	1.488.531.947.081	1.030.124.606.526
PT Trio Distribusi	Jakarta	Distribusi penjualan telepon selular/ Sales distribution of cellular phones	2013	99,98%	-	1.785.594.018.722	-
PT Trisatindo	Jakarta	Perdagangan alat-alat multimedia, komputer, telepon selular beserta aksesoris dan suku cadangnya dan pasca bayar / Trading of multimedia devices, computers, cellular phones, accessories and spare parts and prepaid and post-paid reload voucher	-	70%	99,9992%	3.354.583.057	-

*) Pada Juli 2012 Perusahaan mengambil alih kepemilikan saham PT Global Teleshop Tbk. yang dimiliki oleh PT Trilinium pada tahun 2011. Komposisi kepemilikan saham yang dimiliki oleh Perusahaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2012 adalah 89.69%.

*) In July 2012, the Company took over the share ownership in PT Global Teleshop Tbk. from PT Trilinium on 2011. Composition of shares owned by the Company as of December 31, 2012 is 89.69%.

Trikomsel Pte. Ltd., Singapura

Pada tanggal 25 November 2008, Perusahaan mengakuisisi 100% saham Trikomsel Pte. Ltd., perusahaan di Singapura, yang bergerak dalam bidang distribusi penjualan telepon selular, dengan harga perolehan sebesar nilai buku yaitu SGD1 dari Bapak Sugiono Wiyono Sugialam, yang merupakan presiden direktur dan pemegang saham perusahaan. Pada tanggal yang sama, Perusahaan melakukan peningkatan modal disetor di Trikomsel Pte. Ltd. sebesar SGD1.299.999 sehingga investasi Perusahaan menjadi sebesar SGD1.300.000.

1. GENERAL (continued)

c. The Company and Subsidiaries' Structure

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries, in which the Company has control over them.

Direct Subsidiaries

The consolidated financial statements also include the accounts of the Subsidiaries owned for more than 50% by PT Trikomsel Oke Tbk., as follows:

Trikomsel Pte. Ltd., Singapore

On November 25, 2008, the Company acquired 100% share ownership in Trikomsel Pte. Ltd., a company based in Singapore, which is engaged in the sales distribution of cellular phones, at its book value SGD1 from Mr. Sugiono Wiyono Sugialam, the Company's President Director and shareholder. On the same date, the Company increased its investment in Trikomsel Pte. Ltd. by SGD1,299,999 with total investment to become SGD1,300,000.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung (lanjutan)

Trikomsel Pte. Ltd., Singapura (lanjutan)

Pada tanggal 31 Agustus 2010, Dewan Direksi Trikomsel Pte. Ltd., Singapura menyetujui pembagian dividen yang diambil dari saldo laba sebesar \$AS1.395.785 ekuivalen Rp14.276.241.290 menjadi 1.894.081 lembar saham tanpa nilai nominal.

Pada tahun 2011, Entitas anak, Trikomsel Pte. Ltd., Singapura telah membayar dividen interim *one-tier tax exempt* sebesar \$AS4.425.000 (senilai Rp40,17 miliar).

Pada tanggal 10 Mei 2013, Entitas anak, Trikomsel Pte. Ltd., Singapura menerbitkan *Senior unsecured Fixed Rate Notes* senilai SGD115.000.000 yang berjangka waktu 3 tahun dengan bunga 5,25% p.a. Perusahaan sebagai *guarantor* dari penerbitan *notes* ini.

PT Okeshop

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 1 tanggal 1 Oktober 2009, Perusahaan mendirikan PT Okeshop (OkeShop), yang bergerak dalam bidang perdagangan alat-alat multimedia, komputer, telepon, telepon selular beserta asesoris dan suku cadangnya. Pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-57725.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 25 November 2009. Modal yang telah disetor sebesar Rp25.000.000 berasal dari Perusahaan dan PT Delta Sarana Pradana (DSP) masing-masing sebesar Rp24.975.000 atau dan Rp25.000, sehingga kepemilikan Perusahaan dan DSP masing-masing sebesar 99,90% dan 0,10%. Okeshop mulai beroperasi secara komersial pada bulan Januari 2013.

1. GENERAL (continued)

c. The Company and Subsidiaries' Structure (continued)

Direct Subsidiaries (continued)

Trikomsel Pte. Ltd., Singapore (lanjutan)

On August 31, 2010, the Board Directors' of Trikomsel Pte. Ltd., Singapore approved to issue dividend from retained earnings amounting to US\$1,395,785 equivalent to Rp14,276,241,290 composed of 1,894,081 ordinary shares with no par value.

In 2011, a Subsidiary, Trikomsel Pte. Ltd., paid an interim one-tier tax-exempt dividend of US\$4,425,000 (equivalent to Rp40.17 billion).

On May 10, 2013, a Subsidiary, Trikomsel Pte. Ltd., Singapore issued Senior Unsecured Fixed Rate Notes amounted to SGD115,000,000 with due date in 3 years and interest 5.25% p.a. The Company as guarantor for these notes.

PT Okeshop

In accordance with a Notarial Deed No. 1 dated October 1, 2009 of Lilik Kristiwati, S.H., the Company established PT Okeshop (OkeShop), which engaged in trading of multimedia devices, computers, cellular phones, accessories and spareparts. The establishment of OkeShop was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-57725.AH.01.01.Tahun 2009 dated November 25, 2009. The share capital of Rp25,000,000 was subscribed by the Company and PT Delta Sarana Pradana (DSP) at Rp24,975,000 and Rp25,000, respectively, resulting in shares ownership of 99.90% and 0.10%, respectively. Okeshop started its commercial operation in January 2013.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Okeshop (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H. No. 13 tanggal 8 Februari 2010, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-09871.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 23 Februari 2010, OkeShop telah meningkatkan modal disetor menjadi sebesar Rp2.000.000.000 yang diambil bagian dan disetor seluruhnya oleh Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan dan DSP menjadi Rp1.999.975.000 dan Rp25.000 atau 99,9992% dan 0,0008%.

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H. No. 13 tanggal 21 Januari 2013, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dalam surat penerimaan Pemberitahuan Perubahan data Perseroan No. AHU-AH.01.10-03231 tanggal 5 Februari 2013, DSP telah mengalihkan keseluruhan sahamnya kepada Perusahaan dan PT Trio Distribusi, sehingga kepemilikan saham menjadi Rp1.999.999.000 dan Rp1.000 atau 99,99995% dan 0,00005%.

PT Global Teleshop Tbk.

PT Global Teleshop Tbk. (GT) (sebelumnya PT Pro Empower Perkasa) didirikan di Indonesia berdasarkan akta Notaris Haji Yunardi, S.H., No. 1 tanggal 1 Maret 2007 dengan nama PT Pro Empower Perkasa. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. W7-07850 HT.01.01-TH.2007 tanggal 13 Juli 2007 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 4 September 2007, Tambahan No. 8978.

1. GENERAL (continued)

c. The Company and Subsidiaries' Structure (continued)

Direct Subsidiaries (continued)

PT Okeshop (continued)

In accordance with a Notarial Deed No. 13 dated February 8, 2010 of Lilik Kristiwati, S.H., which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-09871.AH.01.02.Tahun 2010 dated February 23, 2010, OkeShop had increased the share capital to become Rp2,000,000,000, which was fully subscribed by the Company, resulting in shares ownership of the Company and DSP at Rp1,999,975,000 and Rp25,000 or 99.9992% and 0.0008%, respectively.

In accordance with a Notarial Deed No. 13 dated January 21, 2013 of Lilik Kristiwati, S.H., which was notified to the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Acceptance Letter No. AHU-AH.01.10-03231 dated February 5, 2013, DSP has transferred its whole shares to the Company and PT Trio Distribusi, resulting in shares ownership of the Company and PT Trio Distribusi at Rp1,999,999,000 and Rp1,000 or 99.99995% and 0.00005%, respectively.

PT Global Teleshop Tbk.

PT Global Teleshop Tbk. (GT) (formerly PT Pro Empower Perkasa) was established in Indonesia based on Notarial deed No. 1 dated March 1, 2007 of Haji Yunardi, S.H. by name PT Pro Empower Perkasa. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W7-07850 HT.01.01-TH 2007 dated July 13, 2007 and was published in the State Gazette No. 71 dated September 4, 2007, Supplement No. 8978.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Global Teleshop Tbk. (lanjutan)

Anggaran Dasar GT telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah dengan akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No.15 tanggal 4 April 2012 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-17789.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 9 April 2012, dimana para pemegang saham antara lain menyetujui perubahan status dari semula Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka dan perubahan nama Perusahaan menjadi PT Global Teleshop Tbk, para pemegang saham juga menyetujui perubahan nilai nominal saham dari sebesar Rp100.000 menjadi sebesar Rp100. Perusahaan mengakuisisi kepemilikan pada GT pada saat penawaran umum perdana GT (Catatan 4).

Berdasarkan anggaran dasar, ruang lingkup kegiatan utama GT meliputi usaha pembangunan, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, perbengkelan, dan jasa. GT memulai operasi komersialnya pada tahun 2007. Pada tahun 2011, GT menambah bidang usahanya menjadi perdagangan dan distribusi elektronik dan peralatan telekomunikasi dan bagiannya.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia mengenai "Ketentuan Impor Telepon Seluler, Komputer Genggam dan Komputer Tablet", GT telah melakukan restrukturisasi kegiatan bisnis sebagai berikut:

- PT Persada Centra Digital bergerak dalam bisnis importir
- PT Persada Centra Maxindo dan PT Global Distribution bergerak di bidang distribusi
- Perusahaan bergerak di bidang ritel

1. GENERAL (continued)

c. The Company and Subsidiaries' Structure (continued)

Direct Subsidiaries (continued)

PT Global Teleshop Tbk. (continued)

The articles of association of GT have been amended several times, most recently by notarial deed No. 15 of Fathiah Helmi, S.H., dated April 4, 2012 which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU- 17789.AH.01.02.Tahun 2012 dated April 9, 2012, in which the Company's shareholders, among others, agreed to change the status of the Company from a private company to a publicly listed company, and change the name to PT Global Teleshop Tbk, the shareholders also approved the change in value nominal stock of Rp100,000 to Rp100. The Company acquired ownership in GT during its initial public offering (Note 4).

In accordance with the Company's articles of association, the scope of major activities of the GT comprises of development, trading, industry, land transportation, agriculture, printing, service station and services. GT started its commercial operations in 2007. In 2011, GT expands its business to include trading and distribution of electronics and, telecommunication equipments and parts.

Based on Regulation of the Minister of Trade of the Republic of Indonesia regarding "Provisions for Import of Cellular Phones, Handheld Computer and Tablet Computer", GT has restructured its business, as follows:

- PT Persada Centra Digital engaged in importer business
- PT Persada Centra Maxindo and PT Global Distribution engaged in distribution business
- The Company engaged in retailer business

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Global Teleshop Tbk. (lanjutan)

Pada tanggal 1 dan 7 Mei 2013, GT menyampaikan keterbukaan informasi Pemegang Saham tertentu PT Trikomsel Oke Tbk. kepada Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. 063/CST-TRIO/2013 dan No. 066/CST-TRIO/2013, Perusahaan melakukan pembelian tambahan saham PT Global Teleshop Tbk. melalui pasar negosiasi. Total kepemilikan Perusahaan pada GT menjadi 89,69%. Total pembelian saham sebesar Rp234.882.370.000.

PT Trio Distribusi

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H. No. 2 tanggal 5 Desember 2012, Perusahaan mendirikan PT Trio Distribusi (TD), yang bergerak dalam bidang perdagangan alat-alat telekomunikasi dan multimedia, komputer dan alat telekomunikasi. Pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-63122.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 10 Desember 2012.

Modal yang telah disetor sebesar Rp5.000.000.000 berasal dari Perusahaan dan Okeshop sehingga kepemilikan Perusahaan dan Okeshop masing-masing sebesar 99,80% dan 0,020%. TD mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2013.

PT Trisatindo

Pada tanggal 25 April 2013, berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 85 tanggal 25 April 2013, Perusahaan telah mendirikan entitas anak di Indonesia dengan nama PT Trisatindo dengan penyertaan saham sebesar Rp1.750.000.000 (atau setara 1.750 saham dari 2.500 saham). Kegiatan usaha utama PT Trisatindo adalah usaha perdagangan dan distribusi perangkat telekomunikasi dan multimedia, komputer, aksesoris, suku cadang, kartu telepon pra bayar dan pasca bayar.

1. GENERAL (continued)

c. The Company and Subsidiaries' Structure (continued)

Direct Subsidiaries (continued)

PT Global Teleshop Tbk. (continued)

On May 1 and 7, 2013, GT reported disclosure for informations of Ownership of Certain Shares of PT Trikomsel Oke Tbk. to Executive Head of the Capital Market Supervisory of Financial Services Authority through its letters No. 063/CST-TRIO/2013 and No. 066/CST-TRIO/2013, the Company have purchased additional shares of PT Global Teleshop Tbk. through negotiation market. The Company's total ownership at GT becomes 89.69%. Total purchase of shares is IDR234,882,370,000.

PT Trio Distribusi

In accordance with Notarial Deed No. 2 dated December 5, 2012 of Lilik Kristiwati, S.H., the Company established PT Trio Distribusi (TD), which engaged in trading of telecommunication and multimedia devices, computers and telecommunication equipments. The establishment of TD was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-63122.AH.01.01.Tahun 2012 dated December 10, 2012.

The share capital of Rp5,000,000,000 was subscribed by the Company and Okeshop, resulting in shares ownership of 99.80% and 0.020%, respectively. TD started its commercial operation in 2013.

PT Trisatindo

On April 25, 2013, based on Notarial Deed No. 85 dated April 25, 2013 of Fathiah Helmi, S.H., the Company incorporated a subsidiary in Indonesia namely PT Trisatindo with total share capital of Rp1.750.000.000 (or equivalent to 1,750 shares from 2,500 shares). The major activity of PT Trisatindo are comprises of trading and distribution of telecommunication and multimedia devices, computer, accessories, spare parts, prepaid and post-paid reload voucher.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Trisatindo (lanjutan)

Akta pendirian PT Trisatindo telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-24852.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 8 Mei 2013.

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung melalui PT Global Teleshop Tbk.

PT Persada Centra Digital (PCD)

Berdasarkan akta Notaris No. 44 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., LL. M., pada tanggal 27 Oktober 2011, GT mengakuisisi 20 saham (dengan nilai nominal Rp500.000 per saham) PCD dari Han Guo Xiong, pihak ketiga, dan 25 saham dari Hendro Yuwono Hailana, pihak ketiga, sebesar Rp900.000.000, yang mewakili 99,98% kepemilikan di PCD.

Pada tanggal 30 Desember 2011, GT menambah setoran modal di PCD, menjadi 19.995 saham (dengan nilai nominal Rp500.000 per saham) setara dengan Rp9.997.500.000.

PT Persada Centra Maxindo (PCM)

Berdasarkan Akta Notaris No. 43 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., pada tanggal 27 Oktober 2011, GT mengakuisisi 20 saham (dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) dari Han Guo Xiong, pihak ketiga, dan 25 saham dari Hendro Yuwono Hailana, pihak ketiga sebesar Rp787.500.000, yang mewakili 90% kepemilikan di PCM.

Pada awal Januari 2012, PCM melakukan restrukturisasi kegiatan usaha dalam rangka menciptakan efisiensi dan sinergi usaha dengan menggabungkan seluruh toko milik PCM ke PCD. Penggabungan ini termasuk pengalihan persediaan barang dan karyawan PCM.

Pada bulan Oktober 2012, PCM mulai beroperasi kembali dengan kegiatan usaha perdagangan produk operator.

1. GENERAL (continued)

c. The Company and Subsidiaries' Structure (continued)

Direct Subsidiaries (continued)

PT Trisatindo (continued)

The Deed of Establishment of PT Trisatindo was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-24852.AH.01.01.Tahun 2013 dated May 8, 2013.

Indirect Subsidiaries through PT Global Teleshop Tbk.

PT Persada Centra Digital (PCD)

Based on Notarial deed No. 44 of Fathiah Helmi, S.H., LL. M., dated October 27, 2011, GT acquired 20 shares (at par value of Rp500,000 per share) of PCD from Han Guo Xiong, third party and 25 shares from Hendro Yuwono Hailana, third party, amounting to Rp900,000,000, wherein GT owns 99.98% ownership interest in PCD.

On December 30, 2011, GT increase capital contributions in PCD, to become 19,995 shares (par value Rp500,000 per share) equivalent to Rp9,997,500,000.

PT Persada Centra Maxindo (PCM)

Based on Notarial Deed No. 43 of Fathiah Helmi, S.H., LL. M., dated October 27, 2011, GT acquired 20 shares (at par value of Rp1,000,000 per share) of PCM from Han Guo Xiong, third party and 25 shares from Hendro Yuwono Hailana, third party amounting to Rp787,500,000, wherein GT owns 90% ownership interest in PCM.

In the beginning of January 2012, PCM restructured its business process in order to create the efficiency and operational synergy by merging all stores owned by PCM to PCD. This merger includes the transfer of inventories and employees of PCM.

In October 2012, PCM recommenced its business through trading of operator products.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung melalui PT Global Teleshop Tbk. (lanjutan)

PT Persada Centra Maxindo (PCM) (lanjutan)

Pada tanggal 25 Oktober 2012, GT menambah setoran modal di PCM, menjadi 9.995 saham (dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) setara dengan Rp9.995.000.000.

PT Global Distribution

Berdasarkan Akta Notaris No. 16 tanggal 15 Maret 2011, Lilik Kristiwati, S.H., GT, PT Global Perkasa Mandiri, pihak ketiga, PT Trilinium, pihak berelasi, sepakat mendirikan Perusahaan Terbatas bernama "PT Global Distribution". Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-15330.AH.01.01. Tahun 2011 tanggal 25 Maret 2011. Kepemilikan saham GT di GD sebesar 19.998 saham setara dengan Rp1.999.800.000, sedangkan kepemilikan pihak-pihak lainnya sebesar 2 saham setara dengan Rp200.000.

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung melalui PT Okeshop

PT Nusantara Trimultiprima (NT)

Berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 31 Agustus 2012, Rini Yulianti, S.H., PT Okeshop, Entitas Anak, dan PT Prima Karya Sejati, pihak ketiga, sepakat mendirikan Perusahaan Terbatas bernama "PT Nusantara Trimultiprima". Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-47026.AH.01.01. Tahun 2012 tanggal 4 September 2012. Kepemilikan saham PT Okeshop di NT sebesar 12.750.000 saham setara dengan Rp12.750.000.000, sedangkan kepemilikan PT Prima Karya Sejati adalah sebesar 12.250.000 saham setara dengan Rp12.250.000.000.

1. GENERAL (continued)

c. The Company and Subsidiaries' Structure (continued)

Indirect Subsidiaries through PT Global Teleshop Tbk. (continued)

PT Persada Centra Maxindo (PCM) (continued)

On October 25, 2012, GT increased capital contributions in PCM, to become 9,995 shares (par value Rp1,000,000 per share) equivalent to Rp9,995,000,000.

PT Global Distribution

Based on Notarial deed No. 16 dated March 15, 2011 of Lilik Kristiwati, S.H, GT, PT Global Perkasa Mandiri, third party, PT Trilinium, related party, agreed to establish a new company named "PT Global Distribution". The establishment has been approved by Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-15330.AH.01.01. Tahun 2011 on March 25, 2011. The GT ownership in GD amounting to 19.998 shares equivalent to Rp1,999,800,000, meanwhile other parties' ownership is 2 shares equivalent Rp200,000.

Indirect Subsidiaries through PT Okeshop

PT Nusantara Trimultiprima (NT)

Based on Notarial deed No. 15 dated August 31, 2012 of Rini Yulianti, S.H., Okeshop, a Subsidiary, and PT Prima Karya Sejati, third party, agreed to establish a new company named "PT Nusantara Trimultiprima". The establishment has been approved by Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-47026.AH.01.01. Tahun 2012 on September 4, 2012. PT Okeshop's ownership in NT amounted 12,750,000 shares equivalent to Rp12,750,000,000, meanwhile PT Prima Karya Sejati's ownership is 12,250,000 shares equivalent to Rp12,250,000,000.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung melalui PT Okeshop (lanjutan)

PT Nusantara Trimultiprima (NT) (lanjutan)

Pada tanggal 16 Oktober 2012, Perusahaan telah mengirimkan laporan keterbukaan informasi kepada Ketua BAPEPAM-LK sehubungan dengan pembentukan NT, dimana bertujuan untuk meningkatkan kegiatan usaha dalam bidang ritel.

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung melalui Trikomsel Pte. Ltd.

Trikomsel Singapore Pte. Ltd

Pada tanggal 24 April 2013, Entitas anak Perusahaan yang berdiri di Singapura, Trikomsel Pte. Ltd., mendirikan perusahaan Trikomsel Singapore Pte. Ltd. yang berkedudukan di Singapura dengan kepemilikan 100%.

Trikomsel Singapore Pte. Ltd. bergerak pada bidang perdagangan industri.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan (manajemen kunci) pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Peter Ang Chuan Hui	:
Komisaris	:	Glenn T. Sugita	:
Komisaris	:	Benjamin Sudjar Soemartopo	:
Komisaris Independen	:	Christine Barki	:
Komisaris Independen	:	Suryatin Setiawan	:

Dewan Direksi

President Direktur	:	Sugiono Wiyono Sugialam	:
Direktur	:	Ellianah Wati Setiady	:
Direktur	:	Djoko Harijanto	:
Direktur	:	Juliana Julianti Samudro	:
Direktur	:	Evy Soenarjo	:
Direktur	:	Danang Cahyono	:
Direktur	:	Januar Chandra	:
Direktur tidak terafiliasi	:	Desmond Previn	:

1. GENERAL (continued)

c. The Company and Subsidiaries' Structure (continued)

Indirect Subsidiaries through PT Okeshop (continued)

PT Nusantara Trimultiprima (NT) (continued)

On October 16, 2012, the Company sent disclosure statements to the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency regarding the establishment of NT, that purposed to expand its retail business.

Indirect Subsidiaries through Trikomsel Pte. Ltd.

Trikomsel Singapore Pte. Ltd

On April 24, 2013, the Company's subsidiary which located in Singapore, Trikomsel Pte. Ltd., established Trikomsel Singapore Pte. Ltd. which located in Singapore with ownership 100%.

Trikomsel Singapore Pte. Ltd. engaged in general wholesale trade.

d. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors (key management) as of December 31, 2013 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Commissioner	:
Commissioner	:
Independent Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Board of Directors

President Director	:
Director	:
Director	:
Director	:
Director	:
Director	:
Director	:
Non-affiliated Director	:

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan (manajemen kunci) pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Peter Ang Chuan Hui	:
Komisaris	:	Glenn T. Sugita	:
Komisaris	:	Benjamin Sudjar Soemartopo	:
Komisaris Independen	:	Christine Barki	:
Komisaris Independen	:	Suryatin Setiawan	:

Dewan Direksi

President Direktur	:	Sugiono Wiyono Sugialam	:
Direktur	:	Ellianah Wati Setiady	:
Direktur	:	Djoko Harijanto	:
Direktur	:	Juliana Julianti Samudro	:
Direktur	:	Evy Soenarjo	:
Direktur tidak terafiliasi	:	Desmond Previn	:

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Christine Barki	:
Anggota	:	Philip Chan Cheong Meng	:
Anggota *)	:	Suryadi	:

*) mengundurkan diri sejak tanggal 30 Oktober 2013.

Pembentukan komite audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5.

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah Juliana Julianti Samudro.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors (key management) as of December 31, 2012 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Commissioner	:
Commissioner	:
Independent Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Board of Directors

President Director	:
Director	:
Director	:
Director	:
Director	:
Non-affiliated Director	:

The composition of the Company's audit committee as of December 31, 2013 and 2012 is as follows:

Chairman	:
Member	:
Member*)	:

*) resigned in October 30, 2013.

The establishment of the Company's audit committee has complied with BAPEPAM-LK Rule No. IX.1.5.

The Company's corporate secretary as of December 31, 2013 and 2012 is Juliana Julianti Samudro.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi Perusahaan dan Entitas Anak untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013
Gaji dan Tunjangan:	
Direksi	17.912.298.985
Komisaris	1.953.764.500
Total	19.866.063.485

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan dan Entitas anak mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 1.259 dan 1.117 orang (tidak diaudit).

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit sesuai dengan keputusan direksi pada tanggal 28 Maret 2014.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan Entitas anak, Trikomsel Pte. Ltd., Singapura disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Singapura. Untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian, laporan keuangan Entitas anak tersebut telah terlebih dahulu disesuaikan dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kebijakan akuntansi dan pelaporan yang signifikan diterapkan secara konsisten oleh Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha") dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 kecuali beberapa standar akuntansi yang telah direvisi adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

Salaries and other compensation benefits incurred for the Company's commissioners and directors of the Company and Subsidiaries for the period ended December 31, 2013 and 2012 are as follows:

	2012	
		Salaries and other compensation:
		Directors
		Commissioners
		Total
	29.704.210.634	
	1.535.002.750	
	31.239.213.384	

As of December 31, 2013 and 2012, the Company and Subsidiaries employed 1,259 and 1,117 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Issuance of Consolidated Financial Statements

The Management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements, which were completed and authorized to be issued in accordance with a resolution of the directors dated March 28, 2014.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The financial statements of a Subsidiary, Trikomsel Pte. Ltd., based in Singapore are prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Singapore. In preparing the consolidated financial statements, the Subsidiary's financial statements are adjusted to comply with Indonesian Financial Accounting Standards.

The significant accounting and reporting policies consistently applied by the Company and Subsidiaries (collectively referred to as the "Group") in the preparation of the consolidated financial statements for years ended December 31, 2013 and 2012 except for certain accounting standards were amended are as follows:

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK"). Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan konsolidasian, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Tahun buku Kelompok Usaha adalah 1 Januari - 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Financial
Statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 Concerning Financial Statement Presentation and Disclosures of Public Companies issued by Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK"). As disclosed further in the relevant succeeding notes to the consolidated financial statements, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2012.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, and using the historical cost concept, except as disclosed in the relevant notes herein.

The consolidated statements of cash flows present the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

The financial reporting period of the Group is January 1 - December 31.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah which is the functional currency of all entities within the Group.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasian

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha menerapkan secara retrospektif Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", kecuali beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif: (i) rugi entitas anak yang menyebabkan saldo defisit bagi kepentingan nonpengendali ("KNP"); (ii) kehilangan pengendalian pada entitas anak; (iii) perubahan kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian; (iv) hak suara potensial dalam menentukan keberadaan pengendalian; dan (v) konsolidasian atas entitas anak yang memiliki pembatasan jangka panjang.

PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Kelompok Usaha seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, dimana Perusahaan baik secara langsung atau tidak langsung, memiliki lebih dari 50% kepemilikan saham dan dikendalikan oleh Perusahaan.

Semua saldo dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Kelompok Usaha sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation

Effective January 1, 2011, the Group retrospectively adopted Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements", except for the following items that were applied prospectively: (i) loss of a subsidiary that result in a deficit balance to non-controlling interests ("NCI"); (ii) loss of control over a subsidiary; (iii) change in the ownership interest in a subsidiary that does not result in a loss of control; (iv) potential voting rights in determining the existence of control; and (v) consolidation of a subsidiary that is subject to long-term restriction.

PSAK No. 4 (Revised 2009) provides for the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent, and the accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associated entities when separate financial statements are presented as additional information.

The consolidated financial statements include the accounts of the Group as mentioned in Note 1c, in which the Company owns more than 50% share ownership, either directly or indirectly and is controlled by the Company.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the dates of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif; dan;
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi komprehensif, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the NCI even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss in statements of comprehensive income; and;*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to statements of comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent company.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Investasi pada Perusahaan Asosiasi

Penyertaan saham dengan kepemilikan sebesar 20% sampai dengan 50% dicatat dengan metode ekuitas.

Dengan metode ekuitas, penyertaan dinyatakan sebesar biaya perolehannya dan ditambah atau dikurangi dengan bagian atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi dalam jumlah yang sesuai dengan persentase kepemilikan sejak tanggal pendirian serta dikurangi dengan penerimaan dividen kas.

d. Kombinasi Bisnis

PSAK No. 22 (Revisi 2010) menjelaskan transaksi atau peristiwa lain yang memenuhi definisi kombinasi bisnis guna meningkatkan relevansi, keandalan, dan daya banding informasi yang disampaikan entitas pelapor dalam laporan keuangannya tentang kombinasi bisnis dan dampaknya.

Seperti diuraikan pada bagian ini, penerapan PSAK No. 22 (Revisi 2010) tersebut memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pelaporan keuangan termasuk pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Investments in Associated Companies

Investment in shares of stock in which the Subsidiary maintains ownership interest of 20% to 50%, are accounted for under the equity method.

Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the their portion in the net earnings or losses of the investees since date of acquisition less cash dividend received.

d. Business Combinations

PSAK No. 22 (Revised 2010) stipulates the nature of a transaction or other event that meets the definition of a business combination to improve the relevance, reliability and comparability of the information that a reporting entity provides in its financial statements about a business combination and its effects.

As described herein, the adoption of PSAK No. 22 (Revised 2010) have a significant impact on the financial reporting, including the related disclosures, in the consolidated financial statements.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan sebagai laba rugi.

Imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui sebagai laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2006). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan total setiap KNP atas selisih total dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combinations (continued)

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the Subsidiaries is recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value to contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognized in accordance with PSAK No. 55 (revised 2006) in the consolidated statement of comprehensive income (loss). Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang mengatur bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah menggunakan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada hari terakhir transaksi perbankan pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi komprehensif pada tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combinations (continued)

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company and Subsidiaries applied PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency. The Company and Subsidiaries considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgements to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing on the date of the transactions.

At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted into Rupiah using Bank Indonesia's middle rate at the last banking transaction date of the year. The resulting foreign exchange gains or losses are credited or charged to the consolidated statements of comprehensive income for the year.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2013
1 British pound	20.097
1 Euro Eropa	16.821
1 Dolar Australia	10.876
1 Dolar Amerika Serikat	12.189
1 Dolar Singapura	9.628
1 Ringgit Malaysia	3.708
1 Yuan Cina	1.999
1 Dolar Hong Kong	1.572
1 Baht Thailand	371
1 Kyat Myanmar	25

f. Kas dan Setara Kas dan Aset Keuangan Lancar Lainnya

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun dan deposito berjangka kurang dari 3 (tiga) bulan namun dijaminakan diklasifikasikan sebagai akun "Aset keuangan lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset keuangan lancar lainnya merupakan deposito yang ditempatkan oleh Perusahaan pada PT Bank ICBC Indonesia dengan suku bunga sebesar 2% pada tahun 2013. Aset keuangan tersebut merupakan deposito dengan jangka waktu enam (6) bulan.

g. Cadangan Penurunan Nilai Aset Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". PSAK No. 55 (Revisi 2011) menggantikan PSAK No. 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", mengatur antara lain penurunan nilai aset keuangan (Catatan 2y).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

As of December 31, 2013 and 2012, the exchange rates used are as follows:

	2012	
1 British Pound	15.579	1 British Pound
1 Euro European	12.810	1 Euro European
1 Australian Dollar	10.025	1 Australian Dollar
1 United States Dollar	9.670	1 United States Dollar
1 Singapore Dollar	7.907	1 Singapore Dollar
1 Malaysian Ringgit	3.160	1 Malaysian Ringgit
1 Chinese Yuan Renminbi	1.537	1 Chinese Yuan Renminbi
1 Hong Kong Dollar	1.247	1 Hong Kong Dollar
1 Thailand Baht	316	1 Thailand Baht
1 Burmese Kyat	25	1 Burmese Kyat

f. Cash and Cash Equivalents and Other Current Financial Assets

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loan and without any restrictions in the usage.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year and time deposits with maturities less than 3 (three) months but pledged, are classified as "Other current financial assets" account in the consolidated statements of financial position.

Other current financial asset is deposit placed by the Company in PT Bank ICBC Indonesia with interest rate 2% in 2013. Financial asset was deposit with maturity period six (6) months.

g. Allowance for Impairment of Financial Assets

Effective on January 1, 2012, the Group adopted PSAK No. 55 (Revised 2011) "Financial Instruments: Recognition and Measurement". PSAK No. 55 (Revised 2011) superseded PSAK No. 55 (Revised 2006) "Financial Instruments: Recognition and Measurement", which establishes among others, impairment of financial assets (Note 2y).

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Derivatif untuk Tujuan Manajemen Risiko

Seluruh instrumen derivatif yang dimiliki Kelompok Usaha digunakan untuk tujuan manajemen risiko. Instrumen derivatif ini digunakan untuk lindung nilai eksposur risiko suku bunga dan risiko mata uang Kelompok Usaha. Instrumen derivatif untuk tujuan manajemen risiko diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Untuk memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai, beberapa kriteria harus dipenuhi, termasuk adanya dokumentasi formal pada awal lindung nilai.

Pada penetapan awal lindung nilai, Kelompok Usaha mendokumentasikan secara formal hubungan antara instrumen lindung nilai dan *item* yang dilindungi nilai, termasuk tujuan manajemen risiko dan strategi dalam melaksanakan transaksi lindung nilai, bersamaan dengan metode yang akan digunakan untuk menilai efektivitas hubungan lindung nilai. Kelompok Usaha menilai, pada awal hubungan lindung nilai dan juga secara berkesinambungan, apakah instrumen lindung nilai diharapkan akan 'sangat efektif' dalam rangka saling hapus atas perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas dari *item* yang dilindungi nilai sepanjang periode dimana lindung nilai tersebut ditetapkan.

Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif tahun yang bersangkutan. Jika instrumen derivatif dirancang dan memenuhi syarat akuntansi lindung nilai, perubahan nilai wajar yang berkaitan dengan lindung nilai diakui sebagai penyesuaian terhadap *item* yang dilindungi nilainya dalam pendapatan komprehensif lainnya tahun berjalan atau disajikan dalam ekuitas, tergantung pada jenis transaksi dan efektivitas dari lindung nilai tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Derivative Instrument Held for Risk Management

All derivative instruments held by The Group are for risk management purposes. These derivative instruments are used to hedge The Group exposures to interest rate risk and currency risk. Derivative instruments held for risk management are measured at fair value in the statement of consolidated financial position. To qualify for hedge accounting, certain criteria are to be met, including formal documentation to be in place at the inception of the hedge.

On initial designation of the hedge, the Group formally documents the relationship between the hedging instruments and hedged items, including the risk management objective and strategy in undertaking the hedge transaction, together with the method that will be used to assess the effectiveness of the hedging relationship. The Group makes an assessment both at the inception of the hedge relationship as well as on an ongoing basis, whether the hedging instruments are expected to be 'highly effective' in offsetting the changes in the fair value or cash flows of the respective hedges items during the period for which the hedge is designated.

Changes in fair value of derivative instruments that do not qualify for hedge accounting are recognized in the current year statement of comprehensive income. If derivative instruments are designated and qualify for hedge accounting, changes in fair value of derivative instruments are recorded as adjustments to the items being hedged in the current year other comprehensive income or in the equity, depending on the type of hedge transaction represented and the effectiveness of the hedge.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Derivatif untuk Tujuan Manajemen Risiko (lanjutan)

Kelompok Usaha menetapkan derivatif sebagai instrumen lindung nilai atas arus kas apabila instrumen tersebut melindungi nilai variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang telah diakui atau prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi. Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai atas arus kas dalam hubungan lindung nilai yang memenuhi kualifikasi ditangguhkan pada keuntungan/(kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas, yang merupakan bagian dari ekuitas. Bagian yang tidak efektif diakui secara langsung pada laporan laba rugi komprehensif. Jumlah yang ditangguhkan dalam ekuitas direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi komprehensif dalam tahun yang sama dimana arus kas yang dilindung nilai mempengaruhi laba atau rugi, dan pada *item* yang sama dalam laporan laba rugi komprehensif.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, dihentikan, dilaksanakan, atau tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ditangguhkan di ekuitas tetap diakui pada keuntungan/(kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas dan direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif ketika *item* yang dilindung nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Ketika suatu prakiraan transaksi akan dilindung nilai tidak lagi diharapkan akan terjadi, jumlah yang ditangguhkan dalam ekuitas diakui segera dalam laporan laba rugi komprehensif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Derivative Instrument Held for Risk Management (continued)

The Group designates derivatives as the hedging instruments of cash flows hedges where the instrument hedges the variability in cash flows attributable to a particular risk associated with of a recognized asset or liability, or a highly probable forecast transaction that could affect profit or loss. The effective portion of changes in the fair value of derivatives designated as hedging instruments of cash flows hedges in qualifying hedging relationships is deferred to the cumulative gains/(losses) on derivative instruments for cash flows hedges, which forms part of equity. Any ineffective portion is recognized immediately in the statement of comprehensive income. Amounts deferred in equity are reclassified to statements of comprehensive income as a reclassification adjustment in the same year as the hedged cash flows affect profit or loss, and in the same line item in the statement of comprehensive income.

When the hedging instrument expires or sold, terminated, exercised, or no longer qualifies for hedge accounting, the cumulative amount deferred in equity remains in the cumulative gains/(losses) on derivative instruments for cash flows hedges, and is subsequently transferred to the statement of comprehensive income when the hedged item is recognized in the statement of comprehensive income.

When a forecast hedged transaction is no longer expected to occur, the amount deferred in equity is recognized immediately in the statement of comprehensive income.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", yang menggantikan PSAK No. 7 (Revisi 1994), "Pengungkapan Pihak-Pihak yang mempunyai Hubungan Istimewa". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut memberikan pengaruh terhadap pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Kelompok Usaha jika pihak tersebut:

- a. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Kelompok Usaha;
- b. memiliki pengaruh signifikan atas Kelompok Usaha;
- c. merupakan personil manajemen kunci Kelompok Usaha atau entitas induk dari Perusahaan;
- d. merupakan anggota dari Kelompok Usaha yang sama dengan Perusahaan (yang artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait satu sama lain);
- e. merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Kelompok Usaha (atau entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas yang merupakan anggota dari suatu kelompok usaha dimana Kelompok Usaha merupakan anggotanya);
- f. bersama-sama dengan Kelompok Usaha, merupakan ventura bersama dari suatu pihak ketiga yang sama;
- g. merupakan ventura bersama dari entitas asosiasi Kelompok Usaha atau entitas asosiasi dari ventura Kelompok Usaha;
- h. merupakan suatu program imbalan pasca kerja yang ditujukan bagi karyawan dari Kelompok Usaha atau entitas yang terkait dengan Kelompok Usaha;
- i. dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a-c di atas); dan
- j. terdapat pengaruh signifikan oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a di atas).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Transactions with Related Parties

Effective January 1, 2011, The Group has adopted PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures", which superseded PSAK No. 7 (Revised 1994), "Related Party Disclosures". This revised PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements. The adoption of the revised PSAK have a significant impact on the related disclosures in the consolidated financial statements.

A party is considered to be related to the Group if the party:

- a. has control or joint control over the Group;
- b. has significant influence over the Group;
- c. is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Company;
- d. is a member of the same group with the Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each others);
- e. is an associate or joint venture of the Group (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Group are members);
- f. together with the Group, is a joint venture of the same third party;
- g. is a joint venture of an associate of the Group or is an associate of a joint venture of the Group;
- h. is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group;
- i. is controlled or jointly controlled by the person identified in (a-c above); and
- j. has significant influence by the person identified in (a above).

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

j. Persediaan

Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

Penyisihan untuk persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan pada akhir tahun.

k. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan pada akun "Biaya Sewa Dibayar Di Muka Jangka Panjang" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

l. Aset Tetap

Mulai tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap" dan ISAK No. 25, "Hak atas Tanah". PSAK No. 16 (Revisi 2011) mengatur pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat dan biaya penyusutan dan kerugian atas penurunan nilai harus diakui dalam kinerja dengan aset tersebut.

Penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2011) tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Transactions with Related Parties (continued)

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

j. Inventories

Cost is determined using weighted-average method.

Allowance for inventory obsolescence is provided based on the review of the physical conditions of the inventories at end of year.

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited. The long-term portion of prepaid expenses are presented as "Prepaid Long-Term Rent" account in the consolidated statements of financial position.

l. Fixed Assets

Starting January 1, 2012, the Group adopted PSAK No.16 (Revised 2011) "Fixed Assets" and ISAK No. 25, "Land Rights". PSAK No. 16 (Revised 2011) stipulates on the recognition of assets, the determination of their carrying amounts and the depreciation charges and impairment losses to be recognized in relation them.

The adoption of PSAK No. 16 (Revised 2011) has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the consolidated financial statements.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Aset Tetap (lanjutan)

ISAK No. 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada). Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap pada saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu pengganti jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Fixed Assets (continued)

ISAK No. 25 prescribes that the legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of "Deferred Charges - Net" account in the consolidated statements of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses (if any). Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major repair is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of income as incurred.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

1. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dihitung sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap/ Type of Fixed Assets	Metode/ Method
Bangunan/Building	Garis Lurus/Straight-line
Peralatan kantor/ Office equipment	Saldo Menurun Berganda/ Double-declining
Kendaraan/Vehicle	Saldo Menurun Berganda/ Double-declining

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan, dan restorasi lokasi, serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya. Dalam beberapa kasus, tanah itu sendiri memiliki umur manfaat yang terbatas, dalam hal ini disusutkan dengan cara yang mencerminkan manfaat yang diperoleh dari tanah tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

1. Fixed Assets (continued)

Depreciation is computed as follows:

Taksiran Umur Manfaat (Tahun)/ Estimated Useful Lives (Years)	Tarif/ Rate
20	5%
4 dan 8/ 4 and 8	50% dan 25%/ 50% and 25%
8	25%

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statements of comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Land are stated at cost and not depreciated.

If the cost of land includes the costs of site dismantlement, removal and restoration, and the benefits from the site dismantlement, removal and restoration is limited, that portion of the land asset is depreciated over the period of benefits obtained by incurring those costs. In some cases, the land itself may have a limited useful life, in which case it is depreciated in a manner that reflects the benefits to be derived from it.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Kelompok Usaha menerapkan secara prospektif PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset", termasuk *goodwill* dan aset yang berasal dari kombinasi bisnis.

PSAK No. 48 (Revisi 2009) menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika total tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Fixed Assets (continued)

Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

m. Impairment of Non-financial Assets

The Group prospectively adopted PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets", including goodwill and assets acquired from business combinations.

PSAK No. 48 (Revised 2009) prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amounts. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised PSAK requires the entity to recognize an impairment loss. This revised PSAK also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai biaya "Rugi Penurunan Nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment of Non-financial Assets (continued)

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group make an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statements of comprehensive income as "Impairment Losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill hanya diuji untuk menentukan adanya penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment of Non-financial Assets (continued)

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior year.

Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment in each reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Sewa

Sejak 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", apabila sewa mengandung elemen tanah dan bangunan sekaligus, entitas harus menelaah klasifikasi untuk setiap elemen secara terpisah apakah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Penerapan PSAK No. 30 (Revisi 2011) tidak menyebabkan perubahan yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessor

Sewa di mana Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

o. Penurunan Nilai Aset

Kelompok Usaha melakukan penelaahan untuk menentukan adanya peristiwa atau perubahan kondisi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan seluruhnya pada setiap tanggal pelaporan. Apabila kondisi tersebut terjadi, Kelompok Usaha diharuskan untuk menentukan taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) atas semua asetnya dan mengakuinya sebagai kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Leases

Starting January 1, 2012, the Group adopted PSAK No.30 (Revised 2011) "Lease", when a lease includes both land and building elements, an entity should assess the classification of each element separately whether as a finance or an operating lease.

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

The adoption of PSAK No. 30 (Revised 2011) has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the consolidated financial statements.

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Operating Lease - as Lessor

Leases where the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

o. Impairment of Assets Value

The Group conduct a review to determine whenever events or changes in circumstances indicate that its carrying amount may not be fully recoverable at any reporting date. If such indication exists, the Group are required to determine the estimated recoverable amount of the assets and recognize the impairment in assets value as a loss in the consolidated statements of comprehensive income for the year.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan", yang mensyaratkan Kelompok Usaha untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan.

Penerapan PSAK No. 46 (Revisi 2010) tidak menimbulkan perubahan yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal neraca dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan - Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Income Tax

Effective January 1, 2012, the Group applied PSAK No. 46 (Revised 2010), "Income Taxes", which requires the Group to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.

The adoption of PSAK No. 46 (Revised 2010) has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the consolidated financial statements.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Expense (Benefit) - Deferred" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Kelompok Usaha mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), yang mensyaratkan Kelompok Usaha mencatat bunga dan denda untuk kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan - Tahun Berjalan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

q. Tambahan modal disetor - neto

Tambahan modal disetor - neto merupakan selisih antara harga penawaran dari hasil penawaran umum perdana saham Perusahaan dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham tersebut (Catatan 27).

r. Liabilitas Diestimasi atas Kesejahteraan Karyawan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", yang menggantikan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja". Kelompok usaha memilih untuk menggunakan "10% corridor method" untuk pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial. Adopsi PSAK revisi baru ini tidak berdampak besar terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Income Tax (continued)

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

Effective January 1, 2012, the Group applied PSAK No. 46 (Revised 2010), which requires the Group to present interest and penalties for the underpayment/overpayment of income tax, if any, as part of "Income Tax Expense (Benefit) - Current" in the consolidated statement of comprehensive income.

q. Additional Paid-in Capital - net

Additional paid-in capital - net represents the difference between the offering price on the Company's initial public offering and the par value of shares, after deducting the costs related to the initial public offering (Note 27).

r. Estimated Liabilities for Employees' Benefits

Effective on January 1, 2012, the Group adopted PSAK No. 24 (Revised 2010) "Employee Benefit", which supersedes PSAK No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits". The Group has chosen to continue the use of "10% corridor method" to recognize actuarial gain and loss. The adoption of the new revised PSAK has not significant impact to the Group's financial consolidated statements.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Liabilitas Diestimasi atas Kesejahteraan Karyawan (lanjutan)

Kelompok Usaha mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan peraturan Perusahaan dan sesuai dengan undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Dalam PSAK ini, nilai kini kewajiban imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "Projected Unit Credit".

Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban jika akumulasi bersih keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui pada saat akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti atau nilai wajar aset program pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang melebihi 10% koridor diakui dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan perkiraan rata-rata sisa masa kerja karyawan. Biaya jasa lalu yang timbul pada saat program imbalan pasti diperkenalkan pertama kali atau terjadi atau perubahan-perubahan dalam kewajiban imbalan kerja program yang sudah ada diamortisasi sampai imbalan tersebut telah menjadi hak karyawan.

s. Efek Utang yang Diterbitkan

Efek utang yang diterbitkan adalah *Senior Unsecured Fixed Rate Notes*.

Efek utang yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Biaya emisi sehubungan dengan penerbitan efek utang diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi untuk menentukan hasil emisi neto efek utang yang diterbitkan tersebut.

Efek utang yang diterbitkan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif setelah pengakuan awalnya. Diskonto diamortisasi selama jangka waktu efek utang yang diterbitkan tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Estimated Liabilities for Employees' Benefits (continued)

The Group provides post employment benefits under the Company's regulations and under Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. Under this revised PSAK, the present value of defined benefit obligation, current service cost and past service cost is determined using "Projected Unit Credit".

Actuarial gains and losses are recognized as income or expense if the unrecognized accumulated actuarial gains or losses at the end of previous reporting year have exceeded the higher of the 10% of the present value of defined benefit obligation or of the fair value of the plan asset at that date. Actuarial gains or losses in excess of the 10% corridor are recognized using the straight-line method over the expected remaining average working lives of employees. Past service cost arising from the first introduction of a defined benefit plan or changes in the benefit payable under an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

s. Debt Securities Issued

Debt securities issued is *Senior Unsecured Fixed Rate Notes*.

Debt securities issued are presented at nominal value net of unamortized discounts. Issuance costs in connection with the debt securities issuance are recognized as discounts and directly deducted from the proceeds of debt securities issuance to determine the net proceeds of the debt securities issued.

Debt securities issued are measured at amortized cost using effective interest method after initial recognition. The discounts are amortized over the period of the debt securities issued using the effective interest method.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Efektif tanggal 1 Januari 2011 Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK revisi ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan.

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Kelompok Usaha mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Kelompok Usaha bertindak sebagai prinsipal atau agen. Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Pendapatan diakui pada saat barang diserahkan dan risiko serta hak kepemilikannya berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa perbaikan barang dalam garansi (*service warranty*) diakui pada saat terjadinya. Pendapatan dari penjualan konsinyasi diakui sebesar selisih antara jumlah penjualan konsinyasi kepada pelanggan, dengan beban terkait diakui sebesar jumlah yang terutang kepada pemilik (*consignor*). Pendapatan dari penjualan *voucher* isi pulsa diakui pada saat penerimaan pembayaran.

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan basis akrual.

u. Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Akuisisi atau pengalihan saham antara entitas sepengendali, dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Dalam PSAK No. 38 (Revisi 2004), pengalihan aset, liabilitas, saham, dan instrumen kepemilikan lainnya dari entitas sepengendali tidak akan menghasilkan laba atau rugi bagi perusahaan atau entitas individual dalam kelompok yang sama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Revenue and Expense Recognition

Effective on January 1, 2011 The Group adopted PSAK No. 23 (Revised 2010), "Revenue". This revised PSAK identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition will be met and, therefore, revenue may be recognized, and prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain types of transactions and events, and also provides practical guidance on the application of the criteria on revenue recognition.

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").

The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized.

Revenue is recognized when the goods are delivered and their risks and rewards have been passed to the customers. Revenue from service warranty is recognized as earned. Revenues from consignment sales are recognized at the amount of difference between sale of consignment goods to customers, with related costs. Revenue from sales of reload vouchers are recognized at the time cash is received.

Expenses are recognized when incurred on accrual basis.

u. Restructuring Transactions of Entities under Common Control

Acquisition or transfer of shares among entities under common control, is accounted in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control". Under PSAK No. 38 (Revised 2004), transfer of assets, liabilities, shares, and other instruments of ownership of entities under common control would not result in a gain or loss to the Company or to the individual entity within the same group.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali (lanjutan)

Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi restrukturisasi dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal periode laporan keuangan yang disajikan. Selisih antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan harga pengalihan diakui dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" yang disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor.

v. Provisi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". PSAK revisi ini diterapkan secara prospektif.

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang, akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Restructuring Transactions of Entities under Common Control (continued)

Since the restructuring transaction of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred are recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the earliest period presented. The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price is recognized under the account "Difference in Value of Restructuring Transaction of Entities under Common Control" as part of paid in capital.

v. Provisions

Effective January 1, 2011, the Group adopted PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets". The revised PSAK is to be applied prospectively.

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Laba per Saham Dasar

Sesuai dengan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham", laba netto per saham dasar dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang total saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing berjumlah 4.761.500.000 dan 4.598.428.198 saham (Catatan 30).

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun berjalan.

Laba dilusi per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan ditambah dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang akan diterbitkan pada saat konversi seluruh saham biasa yang berpotensi dilutif menjadi saham biasa.

x. Informasi Segmen

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi. Tidak terdapat dampak signifikan atas penerapan standar akuntansi yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Segmen usaha menyajikan produk atau jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain. Suatu segmen saluran distribusi merupakan suatu komponen yang terpisah, yang menyalurkan produk atau jasa melalui saluran distribusi tertentu yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan komponen yang menyalurkan produk atau jasa melalui saluran distribusi lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Basic Earnings per Share

In accordance with PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share", earnings per share are computed based on the weighted average number of shares outstanding during the period.

The weighted-average numbers of shares outstanding for the years ended December 31, 2013 and 2012 were 4,761,500,000 and 4,598,428,198 shares, respectively (Note 30).

Basic earnings per share are computed by dividing net income with the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share amounts are calculated by dividing the net profit attributable to ordinary equity holders of the parent (after adjusting for interest on the mandatory convertible bonds) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

x. Segment Information

Effective January 1, 2011, the Company applied PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments". The revised PSAK requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates. There is no significant impact on the adoption of the revised accounting standard on the consolidated financial statements.

Business segments provide products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. Distribution channel segments are distinguishable components that are engaged in distributing products or services through particular distribution channels that are subject to risks and returns that are different from those of components distributing products or services through other distribution channel.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 50 (Revisi 2010) berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus.

PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang suatu entitas yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

PSAK No. 55 (Revisi 2011) mengatur prinsip-prinsip pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan item non-keuangan. PSAK ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan signifikan instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja; beserta sifat dan tingkat yang timbul dari risiko keuangan Kelompok Usaha yang terekspos selama periode berjalan dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko mereka.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

y. Financial Instruments

Effective January 1, 2012, the Group adopted PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".

PSAK No. 50 (Revised 2010) contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset.

This PSAK requires the disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies adopted to those instruments.

PSAK No. 55 (Revised 2011) establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This PSAK provides the definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others.

PSAK No. 60 requires disclosures of significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the Group is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the entity manages those risks.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuota di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, PSAK No. 55 (Revisi 2011) mensyaratkan aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

Aset keuangan utama Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, aset keuangan lancar lainnya, piutang pihak berelasi dan investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuota pasar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

y. Financial Instruments (continued)

i) Financial Asset

Initial recognition

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, PSAK No. 55 (Revised 2011) requires such assets to be carried at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method, and the related gains or losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group's principal financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables, other current financial assets and investments in unquoted equity instruments.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

y. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

a) Piutang

Piutang usaha dan lain-lain diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011).

Penyisihan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang obyektif bahwa Kelompok Usaha tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan pada paragraf-paragraf berikutnya yang relevan pada Catatan ini.

b) Investasi dalam Instrumen Ekuitas yang Tidak Memiliki Kuotasi

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dicatat pada biaya perolehan bila (i) nilai tercatatnya adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya; atau (ii) nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila:

1. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

y. Financial Instrument (continued)

i) Financial Asset (continued)

a) Receivables

Trade and other receivables are classified and accounted for as loans and receivables under PSAK No. 55 (Revised 2011).

An allowance is made for uncollectible amounts when there is an objective evidence that the Group will not be able to collect the receivables. Bad debts are written off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed in the relevant succeeding paragraphs under this Note.

b) Investments in Unquoted Equity Instruments

Investments in equity instruments that do not have quoted market prices in an active market are carried at costs if either (i) their carrying amounts approximate their fair values; or, (ii) their fair values cannot be reliably measured.

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

1. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

y. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (lanjutan)

2. Kelompok Usaha mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan ("pass-through"), atau tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansi seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Kelompok Usaha sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan nilai maksimal pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Kelompok Usaha yang ditahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

y. Financial Instrument (continued)

i) Financial Asset (continued)

Derecognition (continued)

A financial asset (or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (continued)

2. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset but has transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

y. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa kerugian"), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

y. Financial Instrument (continued)

i) Financial Asset (continued)

Derecognition (continued)

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in the profit or loss.

Impairment of financial assets

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

y. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan lanjutan)

a. Aset Keuangan yang Dicatat pada
Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Kelompok Usaha pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Kelompok Usaha memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian atau penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

y. Financial Instrument (continued)

i) Financial Asset (continued)

Impairment of financial assets
(continued)

a. Financial Assets Carried at
Amortized Cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment or impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

y. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)

a. Aset Keuangan yang Dicatat pada
Biaya Perolehan Diamortisasi
(lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Kelompok Usaha.

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

y. Financial Instrument (continued)

i) Financial Asset (continued)

Impairment of financial assets
(continued)

a. Financial Assets Carried at
Amortized Cost (continued)

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in the consolidated statements of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (recoverable) by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

y. Instrumen Keuangan (lanjutan)

y. Financial Instrument (continued)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

i) Financial Asset (continued)

Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)

Impairment of financial assets
(continued)

b. Aset Keuangan yang Dicatat pada
Biaya Perolehan

b. Financial Assets Carried at Cost

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dan estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

When there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).

ii) Liabilitas Keuangan

ii) Financial Liabilities

Pengakuan awal

Initial recognition

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, utang dan pinjaman, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As at the reporting dates, the Group has no other financial liabilities other than those classified as loans and borrowings. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities in the form of loans and borrowings are initially recognized at their fair values plus directly attributable transaction costs.

Liabilitas keuangan utama Kelompok Usaha meliputi utang usaha dan utang lain-lain, beban akrual, utang pihak berelasi dan utang obligasi.

The Group's principal financial liabilities include trade and other payables, accrued expenses, due to a related party and bonds payable.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

y. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

- a) Utang jangka panjang yang dikenakan bunga (termasuk utang obligasi dan utang pihak berelasi)

Setelah pengakuan awal, utang jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap provisi pinjaman atas perolehan biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai bagian dari "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

- b) Utang

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nominal), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

y. Financial Instrument (continued)

ii) Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement

- a) Long-term interest bearing loans (including bonds payable and due to a related party)

Subsequent to initial recognition, long-term loans are measured at amortized costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated loans within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income (loss) when the liabilities are derecognized as well as through amortization process using the EIR method.

Amortized cost is calculated by taking into account any loan provisions that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included under "Finance Expenses" account in the consolidated statements of comprehensive income (loss).

- b) Payables

Liabilities for trade and other payables, and accrued expenses are stated at carrying amounts (nominal amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

y. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

z. Beban Emisi Saham

Beban yang terjadi sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana dan Terbatas. dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Right Issue*), dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor, yang merupakan selisih antara nilai yang diterima dari pemegang saham dengan nilai nominal saham.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

y. Financial Instrument (continued)

ii) Financial Liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

z. Shares Issuance Cost

Cost incurred in relation with Initial and Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (*Right Issue*) is recorded as deduction to the additional paid-up capital which represents the excess of funds received from the shareholders over the par value of share.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas total yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada (Catatan 2y).

Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas total piutang pelanggan guna mengurangi total piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi total cadangan untuk piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha Kelompok Usaha sebelum cadangan untuk penurunan nilai berjumlah masing-masing Rp1.981.942.454.603 dan Rp1.408.027.942.954 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam (Catatan 6).

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group accounting policies disclosed in (Note 2y).

Allowance Impairment of Trade Receivable

The Group evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. The carrying amount of the Group trade receivables before allowance for impairment Rp1,981,942,454,603 and Rp1,408,027,942,954 as of December 31, 2013 and 2012, respectively. Further details are presented in (Note 6).

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas total yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan Kelompok Usaha dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Kelompok yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan kerja pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja yang masing-masing berjumlah Rp36.668.607.850 dan Rp27.271.392.567 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam (Catatan 24).

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 8 tahun.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

The following judgments are made by management in the process of applying the Group accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Employee Benefits

The determination of the Group employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and the Group in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group assumptions which has influence exceeded 10% from defined benefit obligation is deferred and amortized on a straight line basis over the expected average remaining working lives of the employee. While the Group believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and Subsidiaries' actual result or significant changes in the Group assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits of Rp36,668,607,850 and Rp27,271,392,567 as of December 31, 2013 and 2012, respectively. Further details are disclosed in (Note 24).

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 8 years.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap (lanjutan)

Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat aset tetap neto kelompok usaha masing-masing berjumlah Rp109.111.961.382 dan Rp107.202.403.265 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam (Catatan 11).

Pajak Penghasilan

Kelompok usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam (Catatan 20).

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam (Catatan 20).

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan atas penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan kelompok usaha sebelum cadangan keusangan dan penurunan nilai masing-masing berjumlah Rp2.983.631.830.702 dan Rp1.450.215.521.503 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam (Catatan 8).

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets (continued)

These are common life expectancies applied in the industries where the Group conduct its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company and Subsidiaries' fixed assets of Rp109,111,961,382 and Rp107,202,403,265 as of December 31, 2013 and 2012 respectively. Further details are disclosed in (Note 11).

Income Tax

The Group recognize liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in (Note 20).

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in (Note 20).

Allowance for Decline In Value of Inventories

Allowance for obsolescence and decline in values of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group and Subsidiaries' inventories before allowance for obsolescence and decline in values of Rp2,983,631,830,702 and Rp1,450,215,521,503 as of December 31, 2013 and 2012 respectively. Further details are disclosed in (Note 8).

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

Pada tanggal 13 Juli 2012, Perusahaan mengakuisisi kepemilikan saham di PT Global Teleshop Tbk. sebesar 72% atau 800.000.000 saham yang dimiliki oleh PT Trilinium, entitas sepengendali, dengan harga sebesar Rp910.108.440.000. Tujuan dari transaksi ini adalah agar Perusahaan dapat meningkatkan posisi Perusahaan sebagai jaringan distribusi terbesar di Indonesia dan memperbesar pangsa pasar Perusahaan atas merek telepon selular terkemuka untuk pasar di Indonesia serta meningkatkan *Brand Perception* Perusahaan sebagai brand yang menjual produk menengah ke atas dengan berbagai macam varian *smart phone*.

Perincian harga akuisisi saham dengan nilai buku aset bersih atau saham yang diakuisisi adalah sebagai berikut:

4. RESTRUCTURING OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

On July 13, 2012, the Company acquired the shares ownership in PT Global Teleshop Tbk. of 72% or 800,000,000 of the shares held by PT Trilinium, an entity under common control, at the price of Rp910,108,440,000. The purpose of this transaction is to enable the Company to increase its distribution network in Indonesia and to enlarge its market shares of the branded cellular phone for Indonesia market and also to improve its *Brand Perception* as a brand which sells mid to high end products of various smart phones.

The acquisition price and the related book value of net assets or shares acquired are as follows:

	Harga perolehan/ Cost	Nilai buku aset bersih/ Net book value	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Restructuring Transaction of Entities Under Common Control
PT Global Teleshop Tbk.	910.108.440.000	261.155.635.628	648.952.804.372

Akuisisi saham PT Global Teleshop Tbk. telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-614/BL/2011, tanggal 28 November 2011 tentang Transaksi Material dan Perubahan Usaha Utama dan ketentuan Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-412/BL/2009, tanggal 25 November 2009, tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

Transaksi tersebut di atas dicatat sesuai dengan PSAK 38 (revisi 2004) tentang "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Oleh karena itu, selisih antara harga akuisisi saham dengan nilai buku bersih Entitas Anak yang diakuisisi sebesar Rp648.952.804.372 dicatat pada akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendalian" dalam bagian Ekuitas.

The acquisition of shares of PT Global Teleshop Tbk. has been conducted in accordance with Chairman of Bepepam-LK Decision No. Kep-614/BL/2011, dated November 28, 2011 "Material Transactions and Changes in Main Business" and Chairman of Bapepam-LK Decision No. KEP-412/BL/2009, dated November 25, 2009, "Transactions with Affiliated Parties and Conflict of Interest in Certain Transactions".

The transactions stated above were accounted for in accordance with PSAK 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control". Accordingly, the difference between the acquisition price and the Subsidiaries' book values of net assets acquired amounting to Rp648,952,804,372 is recorded as "Difference in Value of Restructuring Transaction of Entities Under Common Control" account in the Equity section.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

	2013	2012
Kas		
Rupiah	13.037.338.010	26.529.649.296
Yuan China (CNY3.000)	34.199.951	-
Dolar Singapura (SGD3.552 pada tahun 2013 dan SGD882 pada tahun 2012)	26.011.814	7.030.773
Dolar Amerika Serikat (\$AS2.134 pada tahun 2013 dan \$AS5.001 pada tahun 2012)	5.997.645	48.361.894
Kyat Myanmar (KYT70.600)	1.765.000	-
	13.105.312.420	26.585.041.963
Bank - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk.	37.397.882.420	28.559.465.577
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	29.314.009.600	54.483.927.356
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	26.258.262.639	11.170.693.980
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	15.194.253.506	3.394.050.523
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	8.685.667.192	8.880.519.412
J.P. Morgan Chase Bank, N.A	5.326.407.934	905.068.964
PT Bank Mega Tbk.	2.977.994.196	2.886.412.682
Citibank N.A., Jakarta	2.308.141.464	3.203.324.336
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	1.828.479.834	365.430.823
Standard Chartered Bank Indonesia	1.273.090.923	196.607.060
PT Bank UOB Indonesia	1.208.136.002	658.916.478
PT Bank DBS Indonesia	860.355.320	-
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	511.744.883	1.084.242.600
PT Bank ANZ Indonesia	431.327.021	1.016.334.852
PT Bank OCBC NISP Tbk.	310.823.680	38.778.872
PT Bank ICBC Indonesia	131.604.693	192.897.847
PT Bank Permata Tbk.	118.593.066	180.556.819
PT Bank Ekonomi Tbk.	95.044.126	2.000.000
Bank of Tokyo Mitsubhisi UFJ	48.770.050	28.142.050
Deutsche Bank AG Indonesia	37.444.514	-
PT Bank Mutiara Tbk.	21.620.419	22.915.794
	134.339.653.482	117.270.286.025
Dolar Amerika Serikat		
J.P. Morgan International Bank Limited (\$AS25.926.577 pada tahun 2013 dan \$AS17.275.000 pada tahun 2012)	316.019.040.959	167.049.250.000
Standard Chartered Bank, Singapura (\$AS1.169.009 pada tahun 2013 dan \$AS2.038.570 pada tahun 2012)	14.249.051.310	19.712.972.190
PT Bank Central Asia Tbk. (\$AS736.230 pada tahun 2013 dan \$AS272.795 pada tahun 2012)	8.973.901.739	2.637.932.002
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Singapura (\$AS204.219 pada tahun 2013 dan (\$AS288.135 pada tahun 2012)	2.489.220.515	2.786.266.610

Cash on hand	
Rupiah	
Chinese Yuan Renmimbi (CNY3,000)	
Singapore dollar	
(SGD3,552 in 2013 and SGD882 in 2012)	
US Dollar	
(US\$2,134 in 2013 and US\$5,001 in 2012)	
Burmese Kyat (KYT70,600)	
Cash in banks - third parties	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk.	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	
J.P. Morgan Chase Bank, N.A	
PT Bank Mega Tbk.	
Citibank N.A., Jakarta	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	
Standard Chartered Bank Indonesia	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	
PT Bank ANZ Indonesia	
PT Bank OCBC NISP Tbk.	
PT Bank ICBC Indonesia	
PT Bank Permata Tbk.	
PT Bank Ekonomi Tbk.	
Bank of Tokyo Mitsubhisi UFJ	
Deutsche Bank AG Indonesia	
PT Bank Mutiara Tbk.	
US Dollar	
J.P Morgan International Bank Limited	
(US\$25,926,577 in 2013 and US\$17,275,000 in 2012)	
Standard Chartered Bank, Singapore	
(US\$1,169,009 in 2013 and US\$2,038,570 in 2012)	
PT Bank Central Asia Tbk.	
(US\$736,230 in 2013 and US\$272,795 in 2012)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	
Singapore (US\$204,219 in 2013 and US\$288,135 in 2012)	

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2013	2012
Bank - pihak ketiga (lanjutan)		
Dolar Amerika Serikat (lanjutan)		
PT Bank ANZ Indonesia (\$AS190.940 pada tahun 2013 dan \$AS239.357 pada tahun 2012)	2.327.363.661	2.314.586.445
J.P. Morgan Chase Bank, N.A, Indonesia (\$AS103.542 pada tahun 2013 dan \$AS73.977 pada tahun 2012)	1.262.073.682	715.359.621
PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (\$AS56.652 pada tahun 2013 dan \$AS2.289 pada tahun 2012)	690.526.352	22.131.729
PT Bank ICBC Indonesia (\$AS55.129 pada tahun 2013 dan \$AS112,185 pada tahun 2012)	671.969.941	1.084.827.596
Bank of Tokyo Mitsuohsi UFJ, Indonesia (\$AS49.068 pada tahun 2013 dan \$AS60.247 pada tahun 2012)	598.091.071	582.589.747
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Indonesia (\$AS41.649 pada tahun 2013 dan \$AS193.993 pada tahun 2012)	507.654.542	1.875.909.636
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (\$AS30.379)	370.287.559	-
PT Bank Mutiara Tbk. (\$AS24.793 pada tahun 2013 dan AS\$22.649 pada tahun 2012)	302.197.977	219.016.314
PT Bank DBS Indonesia (\$AS7.520)	91.659.330	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (\$AS6.711 pada tahun 2013 dan \$AS6.778 pada tahun 2012)	81.795.625	65.539.005
Standard Chartered Bank, Indonesia (\$AS6.053 pada tahun 2013 dan \$AS68.354 pada tahun 2012)	73.775.263	660.979.796
PT Bank UOB Indonesia (\$AS2.517 pada tahun 2013 dan \$AS2.557 pada tahun 2012)	30.673.984	24.722.806
Citibank N.A., Jakarta (\$AS1.576 pada tahun 2013 dan AS\$4.771 pada tahun 2012)	19.210.839	46.135.473
Deutsche Bank AG Indonesia (\$AS0,51)	6.216	-
UBS AG, Singapura (\$AS358)	-	3.461.860
	<u>348.758.500.565</u>	<u>199.801.680.830</u>

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash in banks - third parties (continued) US Dollar (continued)
PT Bank ANZ Indonesia (US\$190,940 in 2013 and US\$239,537 in 2012)
J.P. Morgan Chase Bank, N.A, Indonesia (US\$103,542 in 2013 and US\$73,977 in 2012)
PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (US\$56,652 in 2013 and US\$2,289 in 2012)
PTBank ICBC Indonesia (US\$55,129 in 2013 and US\$112,185 in 2012)
Bank of Tokyo Mitsuohsi UFJ, Indonesia (US\$49,068 in 2013 and US\$60,247 in 2012)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Indonesia (US\$41,649 in 2013 and US\$193,993 in 2012)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (US\$30,379)
PT Bank Mutiara Tbk. (US\$24,793 in 2013 and US\$22,649 in 2012)
PT Bank DBS Indonesia (US\$7,520)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (US\$6,711 in 2013 and US\$6,778 in 2012)
Standard Chartered Bank, Indonesia (US\$6,053 in 2013 and US\$68,354 in 2012)
PT Bank UOB Indonesia (US\$2,517 in 2013 and US\$2,557 in 2012)
Citibank N.A., Jakarta (US\$1,576 in 2013 and US\$4,771 in 2012)
Deutsche Bank AG Indonesia (US\$0.51)
UBS AG, Singapore (US\$358)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2013	2012
Bank - pihak ketiga (lanjutan)		
Dolar Singapura		
Standard Chartered Bank, Singapura (SGD654.063 pada tahun 2013 dan SGD119.258 pada tahun 2012)	6.297.315.668	942.973.144
PT Bank UOB Indonesia (SGD24.240 pada tahun 2013 dan SGD97.203 pada tahun 2012)	233.387.170	768.587.709
UBS AG, Singapura (SGD35)	336.980	278.013
	6.531.039.818	1.711.838.866
Call deposit - pihak ketiga		
Dolar Amerika Serikat		
UBS AG, Singapura (\$AS131.541 pada tahun 2013 dan \$AS131.488 pada tahun 2012)	1.603.354.224	1.271.484.994
	1.603.354.224	1.271.484.994
Time deposit - pihak ketiga		
Dolar Amerika Serikat		
UBS AG, Singapura (\$AS501.557 pada tahun 2013 dan \$AS500.973 pada tahun 2012)	6.113.474.373	4.844.413.358
	6.113.474.373	4.844.413.358
Total kas dan setara kas	510.451.334.882	351.484.746.036

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash in banks - third parties (continued)	
Singapore Dollar	
Standard Chartered Bank, Singapore (SGD654,063 in 2013 and SGD119,258 in 2012)	
PT Bank UOB Indonesia (SGD24,240 in 2013 and SGD97,203 in 2012)	
UBS AG, Singapore (SGD35)	
Call deposits - third parties	
US Dollar	
UBS AG, Singapore (US\$131,541 in 2013 and US\$131,488 in 2012)	
Time deposits - third parties	
US Dollar	
UBS AG, Singapore (US\$501,557 in 2013 and US\$500,973 in 2012)	
Total cash and cash equivalent	

Suku bunga tahun untuk *call deposit* yang ditempatkan pada Bank UBS AG, Singapura adalah sebesar 0,05% pada tahun 2013 dan 2012. Suku bunga tahunan untuk *time deposit* yang ditempatkan pada Bank UBS AG, Singapura pada 31 Desember 2013 dan 2012 adalah 0,057%.

Call deposit placed in UBS AG, Singapore bears annual interest at 0.05% in 2013 and 2012. Time deposit placed in UBS AG, Singapore bears annual interest at 0.057% in December 31, 2013 and 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tidak ada penempatan kas dan setara kas pada pihak berelasi.

As of December 31, 2013 and 2012, there are no placement of cash and cash equivalents to related parties.

Aset keuangan lancar lainnya merupakan deposito yang ditempatkan oleh perusahaan pada PT Bank ICBC Indonesia dengan suku bunga sebesar 2% pada tahun 2013. Aset keuangan tersebut merupakan deposito dengan jangka waktu 6 (enam) bulan.

Other current financial asset is deposit pledged by the Company in PT Bank ICBC Indonesia with interest rate 2% in 2013. Financial asset was deposit with maturity period 6 (six) months.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari piutang usaha dari pihak ketiga dan pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

	2013	2012
Rupiah:		
Pihak berelasi		
PT Karyamegah Adijaya	18.965.792.988	18.974.042.988
PT Central Tivi Digital	-	35.764.525.840
	18.965.792.988	54.738.568.828
Pihak ketiga		
Pedagang eceran		
- Jakarta	215.541.182.765	96.659.745.929
- Kota lain di Jawa	121.828.758.326	73.699.357.570
- Luar Jawa	159.418.420.368	87.776.699.962
PT Matahari Putra Prima Tbk.	45.811.159.364	10.804.636.632
PT Lotte Shopping Indonesia	14.958.835.185	-
PT Sony Ericsson Indonesia	13.310.613.475	4.781.957.998
PT Elektronik Sukses Indonesia	12.026.401.474	-
PT Electronic Solution	7.623.594.785	-
PT Trans Retail Indonesia	7.498.337.430	13.108.173.933
PT Elzio Mobile Indonesia	5.581.531.200	-
PT Ecart Service Indonesia	5.371.614.092	-
PT Hero Supermarket Tbk.	4.745.134.945	4.235.729.151
PT Elok Surya Indonesia	4.466.819.460	-
PT Citra Prima Mandiri	4.118.200.414	-
PT Samsung Indonesia	2.673.590.310	1.150.493.950
PT Bank International Indonesia Tbk.	2.046.940.670	-
PT Sumi Rubber Indonesia	1.829.582.590	-
PT Nokia Indonesia	1.593.572.698	2.246.745.848
PT Bank Mega Tbk.	1.510.925.480	-
PT Global Digital Niaga	1.139.069.000	-
PT Bhinneka Mentari Dimensi	1.054.735.661	-
PT Telekomunikasi Selular	-	140.962.415
PT Hutchison CP Telecommunication	-	5.072.382.371
PT Bank OCBC NISP	-	1.086.299.607
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	26.142.672.858	15.128.347.875
	660.291.692.550	315.891.533.241
Total piutang usaha-Rupiah	679.257.485.538	370.630.102.069

Dolar Amerika Serikat

Pihak ketiga		
Central Server Telecommunication Limited (\$AS5.820.000)	70.939.980.000	-
Global Cellular Limited (\$AS5.591.500)	68.154.793.500	-
Centre Point Enterprise Limited (\$AS4.994.800)	60.881.617.200	-
Cellular Corner Pte. Ltd., (\$AS4.952.000)	60.359.928.000	-
Quantum Link Limited (\$AS4.862.878)	59.273.619.942	-
Super Unitrade Telecommunication Limited (\$AS4.387.500)	53.479.237.500	-
Skylay Innotech Pte Ltd., (\$AS4.374.375 pada tahun 2013 dan \$AS3.640.645 pada tahun 2012)	53.319.256.875	35.205.037.150

6. TRADE RECEIVABLES

This account represents trade receivables from third parties and related parties as follows:

Rupiah:	
Related parties	
PT Karyamegah Adijaya	
PT Central Tivi Digital	
Third parties	
Retailers	
- Jakarta	
- Other cities in Java	
- Outside Java	
PT Matahari Putra Prima Tbk.	
PT Lotte Shopping Indonesia	
PT Sony Ericsson Indonesia	
PT Elektronik Sukses Indonesia	
PT Electronic Solution	
PT Trans Retail Indonesia	
PT Elzio Mobile Indonesia	
PT Ecart Service Indonesia	
PT Hero Supermarket Tbk.	
PT Elok Surya Indonesia	
PT Citra Prima Mandiri	
PT Samsung Indonesia	
PT Bank International Indonesia Tbk.	
PT Sumi Rubber Indonesia	
PT Nokia Indonesia	
PT Bank Mega Tbk.	
PT Global Digital Niaga	
PT Bhinneka Mentari Dimensi	
PT Telekomunikasi Selular	
PT Hutchison CP Telecommunication	
PT Bank OCBC NISP	
Others (below Rp1 billion each)	
Total trade receivables-Rupiah	

US Dollar

Third parties	
Central Server Telecommunication Limited (US\$5,820,000)	
Global Cellular Limited (US\$5,591,500)	
Centre Point Enterprise Limited (US\$4,994,800)	
Cellular Corner Pte. Ltd., (US\$4,952,000)	
Quantum Link Limited (US\$4,862,878)	
Super Unitrade Telecommunication Limited (US\$4,387,500)	
Skylay Innotech Pte Ltd., (US\$4,374,375 in 2013 and US\$3,640,645 in 2012)	

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Akun ini terdiri dari piutang usaha dari pihak ketiga dan pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

	2013	2012
Dolar Amerika Serikat (lanjutan)		
Pihak ketiga (lanjutan)		
Golden Trading Enterprise Ltd., (\$AS4.365.000)	53.204.985.000	-
Slay International Pte Ltd., (\$AS4.365.000)	53.204.985.000	-
Lucky Enterprise Limited (\$AS4.312.500)	52.565.062.500	-
Star Communication Pte Ltd., (\$AS3.799.250)	46.309.058.250	-
Pacific International Traders (\$AS3.781.950 pada tahun 2013 dan \$AS8.701.800 pada tahun 2012)	46.098.188.550	84.146.406.000
General Winning Trading Limited (\$AS3.598.350)	43.860.288.150	-
Sunny International Trading Limited (\$AS3.480.000)	42.417.720.000	-
Multi Cellular Pte Ltd., (\$AS3.450.000)	42.052.050.000	-
Express Communication Pte Ltd., (\$AS3.303.630 pada tahun 2013 dan \$AS6.303.630 pada tahun 2012)	40.267.946.070	60.956.102.100
International Cellular Enterprise (\$AS3.217.500)	39.218.107.500	-
Grand Trading Enterprise Ltd., (\$AS3.099.085 pada tahun 2013 dan \$AS5.030.725 pada tahun 2012)	37.774.748.528	48.647.110.750
Communication Centre Pte Ltd., (\$AS3.004.000)	36.615.756.000	-
One Trading Pte Ltd., (\$AS3.004.000)	36.615.756.000	-
SSQ Global Corporation (\$AS2.791.250 pada tahun 2013 dan \$AS6.550.250 pada tahun 2012)	34.022.546.250	63.340.917.500
Pal Telecommunication International Limited (\$AS2.632.500)	32.087.542.500	-
Universal Solution Pte Ltd., (\$AS2.587.500)	31.539.037.500	-
Star Holding Pte Ltd., (\$AS2.493.750 pada tahun 2013 dan \$AS5.720.850 pada tahun 2012)	30.396.318.750	55.320.619.500
Winner Trading Enterprise (\$AS2.327.500)	28.369.897.500	22.506.925.000
Grand Telecommunication Pte Ltd., (\$AS2.320.000)	28.278.480.000	-
Wisdom Union Pte Ltd., (\$AS2.065.000)	25.170.285.000	-
Sun International Trading Limited (\$AS2.040.500)	24.871.654.500	-
Waldovf General Ltd., (\$AS1.980.000 pada tahun 2013 dan \$AS6.352.380 pada tahun 2012)	24.134.220.000	61.427.514.600

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

This account represents trade receivables from third parties and related party as follows (continued):

US Dollar (continued)
Third parties(continued)
Golden Trading Enterprise Ltd., (US\$4,365,000)
Slay International Pte Ltd., (US\$4,365,000)
Lucky Enterprise Limited (US\$4,312,500)
Star Communication Pte Ltd., (US\$3,799,250)
Pacific International Traders (US\$3,781,950 in 2013 and US\$8,701,800 in 2012)
General Winning Trading Limited (US\$3,598,350)
Sunny International Trading Limited (US\$3,480,000)
Multi Cellular Pte Ltd., (US\$3,450,000)
Express Communication Pte Ltd., (US\$3,303,630 in 2013 and US\$6,303,630 in 2012)
International Cellular Enterprise (US\$3,217,500)
Grand Trading Enterprise Ltd., (US\$3,099,085 in 2013 and US\$5,030,725 in 2012)
Communication Centre Pte Ltd., (US\$3,004,000)
One Trading Pte Ltd., (US\$3,004,000)
SSQ Global Corporation (US\$2,791,250 in 2013 and US\$6,550,250 in 2012)
Pal Telecommunication International Limited (US\$2,632,500)
Universal Solution Pte Ltd., (US\$2,587,500)
Star Holding Pte Ltd., (US\$2,493,750 in 2013 and US\$5,720,850 in 2012)
Winner Trading Enterprise (US\$2,327,500)
Grand Telecommunication Pte Ltd., (US\$2,320,000)
Wisdom Union Pte Ltd., (US\$2,065,000)
Sun International Trading Limited (US\$2,040,500)
Waldovf General Ltd., (US\$1,980,000 in 2013 and US\$6,352,380 in 2012)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Akun ini terdiri dari piutang usaha dari pihak ketiga dan pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

	2013	2012
Dolar Amerika Serikat (lanjutan)		
Pihak ketiga (lanjutan)		
Wisdom Trading Limited (\$AS1.755.000)	21.391.695.000	-
Beng Brother Pte Ltd., (\$AS1.450.000)	17.674.050.000	-
One Line Cellular Pte Ltd., (\$AS667.500)	8.136.157.500	-
Wisdom GalaxyMalaysia (\$AS2.262.250)	-	21.875.957.500
Hwee Brothers Innnovation Limited (\$AS9.630.020)	-	93.094.778.581
Universal Relay (\$AS4.910.000)	-	47.479.700.000
Vikay International Pte Ltd., (\$AS8.004.930)	-	77.407.673.100
Best Price Trading Enterprises (\$AS9.398.606)	-	90.884.520.020
Action One Holding Pte Ltd., (\$AS6.845.459)	-	66.195.588.530
Asia Pacific Intertrading Pte. Ltd., Singapore (\$AS7.986.080)	-	77.225.393.600
Unitrade Technologies Limited (\$AS4.775.790)	-	46.181.889.300
New Solutions Tech Pte Ltd., (\$AS3.686.170)	-	35.645.263.900
Aire International Limited., (\$AS2.998.375)	-	28.994.286.250
Entwine Technology (\$AS2.139.595)	-	19.139.398.654
Remo Comm Pte. Ltd., (\$AS17.816)	-	1.722.758.850
Total piutang usaha-Dolar Amerika Serikat	1.302.684.969.065	1.037.397.840.885
Total piutang usaha	1.981.942.454.603	1.408.027.942.954
Dikurangi cadangan penurunan nilai	(37.439.365.581)	(6.246.931.900)
Piutang usaha - neto	1.944.503.089.022	1.401.781.011.054

Seluruh piutang usaha di atas (kecuali piutang usaha dari Entitas anak sebesar Rp1.207.915.923.092 pada tanggal 31 Desember 2012 digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh Perusahaan (Catatan 17).

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

This account represents trade receivables from third parties and related party as follows (continued):

US Dollar (continued)
Third parties (continued)
Wisdom Trading Limited (US\$1,755,000)
Beng Brother Pte Ltd., (US\$1,450,000)
One Line Cellular Pte Ltd., (US\$667,500)
Wisdom GalaxyMalaysia (US\$2,262,250)
Hwee Brothers Innnovation Limited (US\$9,630,020)
Universal Relay (US\$4,910,000)
Vikay International Pte Ltd., (US\$8,004,930)
Best Price Trading Enterprises (US\$9,398,606)
Action One Holding Pte Ltd., (US\$6,845,459)
Asia Pacific Intertrading Pte. Ltd., Singapore (US\$7,986,080)
Unitrade Technologies Limited (US\$4,775,790)
New Solutions Tech Pte Ltd., (US\$3,686,170)
Aire International Limited., (US\$2,998,375)
Entwine Technology (US\$2,139,595)
Remo Comm Pte. Ltd., (US\$17,816)

Total trade receivables-US Dollar

Total trade receivables

Less allowance for impairment

Trade receivables - net

All trade receivables (except for trade receivables of the Subsidiary of Rp1,207,915,923,092 as of December 31, 2012, respectively) are pledged as collateral to bank loans obtained by the Company (Note 17).

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha di atas pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013	2012	Persentase terhadap Jumlah Piutang Usaha Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Trade Receivables		
			2013	2012	
Lancar	1.547.258.784.036	891.378.479.197	%	%	
Telah jatuh tempo:			78,07	63,30	Current
1-30 hari	161.267.703.840	380.021.554.330	8,14	26,98	Overdue:
31-60 hari	206.332.390.460	89.941.142.574	10,41	6,39	1-30 days
61-90 hari	20.120.259.729	8.469.429.255	1,02	0,60	31-60 days
Lebih dari 91 hari	46.963.316.538	38.217.337.598	2,37	2,73	61-90 days
Total	1.981.942.454.603	1.408.027.942.954	100,00	100,00	Total

Mutasi cadangan penurunan nilai atas piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Saldo awal tahun	6.246.931.900	5.446.723.128	Beginning balance
Perubahan cadangan penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 34)	31.192.433.681	800.208.772	Changes in provision during the year (Note 34)
Saldo akhir tahun	37.439.365.581	6.246.931.900	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang.

The movement of allowance for impairment is as follows:

Management is of the opinion that the above allowance for impairment is adequate to cover possible losses that may arise from the non-collection of accounts.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain terdiri dari:

	2013	2012	
Pihak-pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Insentif	117.132.676.963	63.528.179.497	Incentives
Potongan pembelian (rabat)	75.343.306.691	2.813.788.223	Rebate
Lain-lain	210.652.521.821	21.664.984.972	Others
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Potongan pembelian (rabat)	99.902.262.900	30.759.041.910	Rebate
Insentif	-	836.433.830	Incentives
Lain-lain	112.891.104.245	-	Others
Total pihak-pihak ketiga	615.921.872.620	119.602.428.432	Total third parties
Cadangan penurunan nilai	(24.763.165.926)	(4.509.108.046)	Allowance for impairment
Neto	591.158.706.694	115.093.320.386	Net
Pihak-pihak berelasi	-	23.094.391	Related parties
Total	591.158.706.694	115.116.414.777	Total

7. OTHER RECEIVABLES

Other receivables consists of:

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, piutang lain-lain diatas merupakan tagihan potongan pembelian (rabat), insentif, dukungan/program promosi dan lain-lain antara lain kepada PT Nokia Indonesia, PT Telekomunikasi Selular, Brightpoint Singapore Pte. Ltd., Apple South Asia Pte. Ltd., Skymaxcell Mobile Trading Limited, Nokia Corp Findland, PT Samsung Electronics Indonesia, PT LG Electronics Indonesia dan PT Sistech Kharisma.

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2013
Saldo awal tahun	4.509.108.046
Penyisihan selama tahun berjalan	20.254.057.880
Saldo akhir tahun	24.763.165.926

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

8. PERSEDIAAN

	2013
Telepon selular	2.559.594.045.992
Kartu perdana dan voucher isi ulang	195.834.851.797
Aksesoris	169.285.826.335
Netbook/laptop, modem dan printer	55.254.414.282
Suku cadang	3.010.229.944
Kamera	652.462.352
Total persediaan	2.983.631.830.702
Dikurangi cadangan atas penurunan nilai	(26.754.994.273)
Persediaan - neto	2.956.876.836.429

Mutasi cadangan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2013
Saldo awal tahun	13.788.008.115
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 34)	12.966.986.158
Saldo akhir tahun	26.754.994.273

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

7. OTHER RECEIVABLES (continued)

As of December 31, 2013 and 2012, other receivables above represented claim for rebates, incentives, promotional programs/support etc, among others, from PT Nokia Indonesia, PT Telekomunikasi Selular, Brightpoint Singapore Pte. Ltd., Apple South Asia Pte. Ltd., Skymaxcell Mobile Trading Limited, Nokia Corp Findland, PT Samsung Electronics Indonesia, PT LG Electronics Indonesia and PT Sistech Kharisma.

The details of allowance for impairment on other receivables are as follows:

	2012	
	-	Balance at beginning of year
	4.509.108.046	Provision during the year
	4.509.108.046	Balance at end of year

Based on the review of the status of other receivables as of December 31, 2013 and 2012, the Company and Subsidiaries' management believes that the allowance for impairment on other receivables is adequate to cover possible losses from non-collection of the accounts.

8. INVENTORIES

	2012	
	1.146.013.366.971	Cellular phones
	146.643.111.452	Starter packs and reload vouchers
	49.164.830.343	Accessories
	104.055.944.805	Netbook/laptop, modem and printer
	3.972.648.932	Spareparts
	365.619.000	Camera
Total inventories	1.450.215.521.503	Total inventories
Allowance for decline in value of inventories	(13.788.008.115)	Allowance for decline in value of inventories
Inventories - net	1.436.427.513.388	Inventories - net

The movement of allowance for decline in value of inventories is as follows:

	2012	
	7.253.463.079	Beginning balance
	6.534.545.036	Provision during the year (Notes 34)
	13.788.008.115	Ending balance

The Group management believes that the allowance for decline in value of inventories as of December 31, 2013 and 2012 is adequate to cover possible losses from decline in value of inventories.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Seluruh persediaan di atas pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh Perusahaan (Catatan 17).

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, persediaan Perusahaan diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, banjir dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dari PT Asuransi Central Asia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar \$AS27.000.000 (setara dengan Rp329.103.000.000 pada tanggal 31 Desember 2013) dan \$AS22.000.000 (setara dengan Rp212.740.000 pada tanggal 31 Desember 2012) dari PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, pihak ketiga, yang berdasarkan pendapat manajemen Perusahaan adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

8. INVENTORIES (continued)

All of the above inventories as of December 31, 2013 and 2012 are pledged as collateral to bank loans obtained by the Company (Note 17).

As of December 31, 2013 and 2012, the Company's inventories are covered by insurance against losses by fire, flood and other risks under blanket policies of US\$27,000,000 (equivalent to Rp329,103,000,000 as of December 31, 2013), from PT Asuransi Central Asia, a third party, and US\$22,000,000 (equivalent to Rp212,740,000 as of December 31, 2012), from PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, a third party, which in the Company's management's opinion is adequate to cover the possible losses from such risks.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	2013	2012	
Sewa outlet	68.711.658.293	67.567.604.437	Outlet lease
Asuransi	251.829.146	1.012.545.051	Insurance
Lain-lain	3.647.068.134	3.720.125.215	Others
Sub-total	72.610.555.573	72.300.274.703	
Dikurangi bagian yang jatuh tempo lebih dari 1 tahun			Net of long term portion
Sewa outlet	(17.448.465.366)	(21.765.412.368)	Outlet lease
Asuransi	-	(4.605.479)	Insurance
Lain-lain	(2.785.526)	(20.241.938)	Others
Bagian lancar	55.159.304.681	50.510.014.918	Current portion

10. UANG MUKA

	2013	2012	
Pembelian persediaan (\$AS129.703.365 dan Rp260.240.184,175 pada tahun 2013 dan \$AS155.827.591 dan Rp266.245.374.184 tahun 2012)	1.841.194.500.373	1.773.098.179.154	Purchase of inventories (US\$129,703,365 and Rp260,240,184,175 in 2013 and US\$155,827,591 and Rp266,245,374,184 in 2012)
Lain-lain	6.516.173.094	14.646.446.138	Others
Total uang muka	1.847.710.673.467	1.787.744.625.292	Total advances

Uang muka pembelian persediaan merupakan uang muka/titipan untuk pembelian telepon selular diantaranya merek Nokia, Sony Mobile, Blackberry, HTC dan Lenovo.

Advances for purchase of inventories represent advances/deposits for purchase of cellular phones such as Nokia, Sony Mobile, Blackberry, HTC and Lenovo.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

2013							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Foreign Exchange Translation Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Mutasi 2013							2013 Movements
<u>Nilai perolehan</u>							<u>Acquisition Cost</u>
Pemilikan langsung							<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	59.913.697.661	8.866.480.971	2.995.991.603	-	-	65.784.187.029	Building
Peralatan kantor	125.295.346.054	26.889.207.562	4.055.555.908	-	-	148.128.997.708	Office Equipment
Kendaraan	12.372.391.798	-	870.672.300	-	-	11.501.719.498	Vehicles
Sub-total	197.581.435.513	35.755.688.533	7.922.219.811	-	-	225.414.904.235	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>							<u>Assets under finance lease</u>
Kendaraan	765.000.000	427.805.000	-	-	-	1.192.805.000	Vehicle
Total nilai perolehan	198.346.435.513	36.183.493.533	7.922.219.811	-	-	226.607.709.235	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>							<u>Accumulated depreciation</u>
Pemilikan langsung							<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	13.729.723.996	8.491.553.306	943.199.421	-	-	21.278.077.881	Building
Peralatan kantor	70.575.087.518	19.138.989.629	1.062.193.658	-	-	88.651.883.489	Office Equipment
Kendaraan	6.405.919.953	1.319.513.201	711.522.673	-	-	7.013.910.481	Vehicles
Sub-total	90.710.731.467	28.950.056.136	2.716.915.752	-	-	116.943.871.851	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>							<u>Assets under finance lease</u>
Kendaraan	433.300.781	118.575.221	-	-	-	551.876.002	Vehicle
Total akumulasi penyusutan	91.144.032.248	29.068.631.357	2.716.915.752	-	-	117.495.747.853	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	107.202.403.265					109.111.961.382	Net book value
2012							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Foreign Exchange Translation Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Mutasi 2012							2012 Movements
<u>Nilai perolehan</u>							<u>Acquisition Cost</u>
Pemilikan langsung							<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	51.417.829.641	9.321.286.529	827.345.487	-	1.926.978	59.913.697.661	Building
Peralatan kantor	103.565.289.347	24.403.532.000	2.700.360.258	25.960.004	924.961	125.295.346.054	Office Equipment
Kendaraan	13.952.055.704	1.553.881.364	3.133.545.270	-	-	12.372.391.798	Vehicles
Sub-total	168.935.174.692	35.278.699.893	6.661.251.015	25.960.004	2.851.939	197.581.435.513	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>							<u>Assets under finance lease</u>
Kendaraan	765.000.000	-	-	-	-	765.000.000	Vehicle
Total nilai perolehan	169.700.174.692	35.278.699.893	6.661.251.015	25.960.004	2.851.939	198.346.435.513	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>							<u>Accumulated depreciation</u>
Pemilikan langsung							<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	6.365.768.464	7.433.844.069	70.530.859	-	642.322	13.729.723.996	Building
Peralatan kantor	53.406.275.561	18.258.287.967	1.116.359.169	25.960.004	923.155	70.575.087.518	Office Equipment
Kendaraan	6.627.702.489	1.335.861.620	1.557.644.156	-	-	6.405.919.953	Vehicles
Sub-total	66.399.746.514	27.027.993.656	2.744.534.184	25.960.004	1.565.477	90.710.731.467	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>							<u>Assets under finance lease</u>
Kendaraan	322.734.375	110.566.406	-	-	-	433.300.781	Vehicle
Total akumulasi penyusutan	66.722.480.889	27.138.560.062	2.744.534.184	25.960.004	1.565.477	91.144.032.248	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	102.977.693.803					107.202.403.265	Net book value

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan yang dibebankan pada operasi untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp29.068.631.357 dan Rp27.138.560.062 (Catatan 33 dan 34).

Perhitungan laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2013
Hasil penjualan	5.317.830.988
Nilai buku neto	(5.201.591.861)
Laba atas penjualan aset tetap	116.239.127

Laba atas penjualan aset tetap dicatat sebagai bagian dari akun "Beban operasi lainnya" pada laporan laba rugi konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, kendaraan Perusahaan senilai Rp765.000.000 digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan kepada PT Bank Jasa Jakarta dan diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket tertentu dari Asuransi Buana Independent, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp765.000.000 selama 3 tahun.

Hak atas bangunan Perusahaan yang terletak di Jalan Mangga Dua adalah dalam bentuk "Hak Guna Bangunan (HGB)" yang berjangka waktu dua puluh (20) tahun dimana jatuh tempo terakhir pada tahun 2028. Hak atas bangunan Perusahaan yang terletak di Palembang Square dan WTC Serpong adalah dalam bentuk "Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun" tanpa jangka waktu tertentu.

Berdasarkan kondisi aset tetap, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Aset tetap diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, banjir dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dari PT Asuransi Allianz Utama Indonesia dan PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk., pihak ketiga, untuk periode yang berakhir 31 Desember 2013, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp3.619.500.000 dan Rp16.952.500.000 yang berdasarkan pendapat manajemen Perusahaan adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

11. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation charged to operations for the periods ended December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp29,068,631,357 and Rp27,138,560,062, respectively (Notes 33 dan 34).

The computation of gain on sale of fixed assets is as follows:

	2013	2012	
Hasil penjualan	5.317.830.988	3.925.744.372	Proceeds from sales
Nilai buku neto	(5.201.591.861)	(3.916.716.830)	Net book value
Laba atas penjualan aset tetap	116.239.127	9.027.542	Gain on sales of fixed assets

Gain on sale of fixed assets is recognized as part of "Other operating expenses" account in the consolidated statements of income.

As of December 31, 2013 and 2012, the Company's vehicle of Rp765,000,000 is pledged as collaterals to consumer financing loan obtained from PT Bank Jasa Jakarta and covered by insurance against losses by fire, theft and other risks under blanket policies from Asuransi Buana Independent, third party, with sum insured of Rp765,000,000 for 3 years.

The Company's building located at Mangga Dua Street is under "Usage Rights to Build" ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") for a term of twenty (20) years, will expire in 2028. The Company's building at Palembang Square and WTC Serpong are under "Freehold Rights" ("Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun") with unlimited term.

Based on assessment of the condition of the fixed assets, the Company's management believes that there is no indication of impairment of assets' value as of December 31, 2013 and 2012.

Fixed assets are covered by insurance against losses by fire, flood and other risks under blanket policies of Rp3,619,500,000 from PT Asuransi Allianz Utama Indonesia and Rp16,952,500,000 from PT Asuransi Harta Aman Pratama, Tbk., a third party, for the period ended December 31, 2013 and which in the Company's management's opinion are adequate to cover possible losses from such risks.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI

Investasi pada perusahaan asosiasi yang dicatat dengan metode ekuitas pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

2013					
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Harga Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian Laba Neto Perusahaan Asosiasi/ Accumulated Share in Net Income From Associated Company	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Translation of Financial Statements	
PT Mobile World Indonesia	33,33%	1.000.000.000	1.191.553.117	-	2.191.553.117
Brightstar Trikomsel Pte. Ltd.	49,00%	38.087.700	(4.931.570)	992.670	34.148.800
Total		1.038.087.700	1.186.621.547	992.670	2.225.701.917

PT Mobile World Indonesia
Brightstar Trikomsel Pte. Ltd.

Total

2012					
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Harga Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian Laba Neto Perusahaan Asosiasi/ Accumulated Share in Net Income From Associated Company	Nilai Penyertaan/ Carrying Value	
PT Mobile World Indonesia	33,33%	1.000.000.000	6.192.625.495	7.192.625.495	PT Mobile World Indonesia
Total		1.000.000.000	6.192.625.495	7.192.625.495	Total

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H. No.4 tanggal 21 Mei 2010, PT OkeShop, Entitas anak, mendirikan PT Mobile World Indonesia (MWI), yang bergerak dalam bidang perdagangan alat-alat multimedia, komputer, telepon selular beserta aksesoris dan suku cadangnya. Pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-32716.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 29 Juni 2010. Modal yang telah disetor sebesar Rp3.000.000.000 berasal dari OkeShop, PT Erajaya Swasembada (EJS) dan PT Parastar Echorindo (PSE) masing-masing sebesar Rp1.000.000.000, sehingga kepemilikan OkeShop, EJS dan PSE masing-masing sebesar 33,33%.

Pada tanggal 10 Januari 2013, MWI membagikan dividen kepada pemegang sahamnya sebesar Rp15.000.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Lilik Kristiwati, S.H., No. 02 tanggal 10 Juli 2013, MWI telah dilikuidasi yang berlaku efektif terhitung sejak 20 Juni 2013.

In accordance with a Notarial Deed No.4 dated May 21, 2010 of Lilik Kristiwati, S.H., PT OkeShop, a Subsidiary, established PT Mobile World Indonesia (MWI), which engaged in trading of multimedia devices, computers, cellular phones, accessories and spareparts. The establishment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-32716.AH.01.01.Year 2010 dated June 29, 2010. The share capital of Rp3,000,000,000 was subscribed by OkeShop, PT Erajaya Swasembada (EJS) and PT Parastar Echorindo (PSE) at Rp1,000,000,000, respectively, resulting in shares ownership of 33.33%, respectively.

On January 10, 2013, MWI agreed to declare stock dividends amounting to Rp15,000,000,000 to shareholders.

Based on Notarial Deed No. 02 dated July 10, 2013, of Ny. Lilik Kristiwati, S.H., effective from June 20, 2013, MWI has been liquidated.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI
(lanjutan)

Pada tanggal 11 Maret 2013, Perusahaan mendirikan perusahaan baru yang berkedudukan di Singapura dengan nama "Brightstar Trikomsel Pte. Ltd". Modal yang telah disetor sebesar SGD10.000 berasal dari Perusahaan dan Brightstar Logistics Pte. Ltd. masing-masing sebesar SGD4.900 dan SGD5.100.

Rincian total aset, liabilitas, penjualan neto dan laba neto MWI dan Brightstar Trikomsel Pte. Ltd. adalah sebagai berikut:

	PT Mobile World Indonesia	
	2013	2012
Total aset	6.574.659.389	21.641.740.768
Total liabilitas	-	63.869.342
Penjualan neto	-	265.618.075.084
Laba (rugi) neto	(3.212.075)	4.625.571.618

12. INVESTMENTS IN ASSOCIATED COMPANY
(continued)

On March 11, 2013, the Company established a new company based in Singapore named "Brightstar Trikomsel Pte. Ltd". The share capital of SGD10,000 was subscribed by the Company and Brightstar Logistics Pte. Ltd. at SGD4,900 and SGD5,100, respectively.

The details of MWI and Brightstar Trikomsel Pte. Ltd. total assets, liabilities, net sales and net income are as follows:

	Brightstar Trikomsel Pte. Ltd.	
	2013	2012
Total assets	154.922.725.341	-
Total liabilities	154.837.869.546	-
Net sales	333.399.664.326	-
Net income (loss)	(10.064.429)	-

13. GOODWILL

Mutasi akun Goodwill selama tahun 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Biaya perolehan		
Awal - 1 Januari	564.707.251	564.707.251
Akuisisi Entitas Anak	-	-
Akhir	564.707.251	564.707.251
Penurunan nilai		
Awal - 1 Januari	-	-
Akuisisi Entitas Anak	-	-
Akhir	-	-
Nilai buku neto	564.707.251	564.707.251

Goodwill diperoleh dari akuisisi PCM pada tahun 2011. Entitas anak mengalokasikan goodwill pada unit penghasil kas, yaitu pada toko-toko dengan nama Global Apple Store.

Pada awal Januari 2012, Entitas anak telah merestrukturisasi bisnis PCM dengan mengalihkan toko-toko tersebut ke PCD.

13. GOODWILL

Movements in Goodwill account during 2013 and 2012 is as follows:

	2013	2012
Acquisition cost		
Beginning January 1	564.707.251	564.707.251
Acquisition of Subsidiaries	-	-
Ending	564.707.251	564.707.251
Impairment		
Beginning January 1	-	-
Acquisition of Subsidiaries	-	-
Ending	-	-
Net book value	564.707.251	564.707.251

Goodwill is acquired through acquisition of PCM on 2011. The Subsidiary allocated goodwill to cash generating unit, which is a store under the name of Global Apple Store.

In the beginning of January 2012, the Subsidiary restructured PCM business by transferring those stores to PCD.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. GOODWILL (lanjutan)

Entitas anak melakukan pengujian penurunan setiap tahun (pada tanggal 31 Desember 2012) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Ketika menelaah indikasi-indikasi penurunan nilai, Entitas anak mempertimbangkan hasil operasi dari unit penghasil kas tersebut. Jumlah yang dapat terpulihkan ditentukan berdasarkan nilai pakai dari proyeksi arus kas lima tahunan yang didiskontokan. Proyeksi arus kas tersebut telah disetujui oleh manajemen senior Entitas anak.

Asumsi yang digunakan manajemen adalah sebagai berikut:

1. Tingkat bunga diskonto sebesar 12,5%.
2. Tingkat pertumbuhan berkelanjutan sebesar 0%.

Pada tanggal 31 Desember 2013, tidak terdapat rugi penurunan nilai yang perlu diakui untuk *Goodwill* yang berasal dari akuisisi Entitas Anak, dengan kemungkinan perubahan yang wajar terhadap asumsi-asumsi penting tidak menyebabkan nilai tercatat unit penghasil kas melebihi jumlah terpulihkan.

13. GOODWILL (continued)

The Subsidiary performed its annual impairment tests (at December 31, 2012) and when there is impairment indication on the recoverable amount. When reviewing impairment indicators, the Subsidiary considers the operation result of the respective cash generating unit. The recoverable amount is determined based on value in use from discounted five years cash flow projection. The cash flow projection has been approved by the Subsidiary's senior management.

Following are the key assumptions used by management:

1. Discount rate of 12.5%.
2. Perpetuity growth rate of 0%.

As of December 31, 2013, no impairment charge was required for Goodwill on acquisition of Subsidiary, with any reasonably possible changes to the key assumptions applied not likely to cause the carrying amounts of the CGUs to exceed their recoverable amounts.

14. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2013	2012
Deposito sewa, telepon dan keamanan: (\$AS119.385, SGD1.000 dan Rp26.576.197.190 pada tahun 2013 dan \$AS90,385, SGD1.000 dan Rp14.072.303.495 pada tahun 2012)	28.041.008.945	14.898.888.675
Lain-lain	173.770.846	9.310.000.000
Total aset tidak lancar lainnya	28.214.779.791	24.208.888.675

14. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

This account consists of:

Rental, telephone and security deposit:
(US\$119,385, SGD1,000 and Rp26,576,197,190 in 2013 and US\$90,385, SGD1,000 and Rp14,072,303,495 in 2012)
Others

Total other non-current assets - net

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. OBLIGASI WAJIB KONVERSI

Akun ini merupakan Obligasi Wajib Konversi I Trikomsel Oke tahun 2012 (OWK) yang diterbitkan oleh Perusahaan dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk (pihak ketiga) sebagai wali amanat dengan rincian sebagai berikut:

	<u>Jumlah/Amount</u>	
Nilai nominal	807.550.400.000	Total nominal value
Jumlah unit	943.400.000	Number of unit
Nilai nominal per unit	856	Nominal value per unit

OWK ini diterbitkan kepada pemegang saham Perusahaan pada tanggal 13 Juli 2012, dengan PT Equator Capital Partners sebagai pembeli siaga, melalui warkat senilai 100% dari nilai nominal, berjangka waktu 5 tahun sejak tanggal emisi. Pada saat jatuh tempo OWK wajib dikonversi menjadi saham biasa atas nama Perusahaan dan tidak dapat dibayar dalam bentuk tunai. Periode dimana OWK wajib dikonversi menjadi saham biasa antara bulan ke-43 sejak tanggal emisi hingga bulan ke-60 sejak tanggal emisi. Konversi dari OWK menjadi saham biasa atas nama Perusahaan hanya dapat dilakukan satu kali dalam periode konversi tersebut dan dilakukan untuk keseluruhan OWK. OWK memberikan tingkat bunga 3% per tahun. OWK tidak dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan tidak dapat diperdagangkan ataupun dimutasikan hingga pada saat konversi dilakukan.

Rasio awal OWK berbanding saham hasil konversi adalah 1:1 (satu berbanding satu).

Bunga OWK wajib dibayarkan kepada pemegang OWK pada pelaksanaan konversi.

Hasil penerbitan OWK setelah dikurangi dengan biaya emisi telah digunakan untuk akuisisi atas seluruh kepemilikan PT Trilinium di PT Global Teleshop Tbk. dan tambahan modal kerja.

15. MANDATORY CONVERTIBLE BONDS

This account represents Trikomsel Oke Mandatory Convertible Bonds I for year 2012 (MCB) that was issued by the Company with PT Bank CIMB Niaga Tbk (third party) as trustee with detail as follows:

The MCB were issued to the shareholders of the Company on July 13, 2012 with PT Equator Capital Partners as a standby buyer, through letters with value 100% of the nominal, which will mature in 5 years since the issuance date. At maturity date, the MCB must be converted into the Company's common stock and can't be refunded in cash. The MCB should be converted into common stock between the 43rd month up to 60th month after the issuance date. The exercise of MCB to the Company's common stocks only can be done once in the conversion period and exercised for the whole MCB. MCB provide interest rate of 3% annually. MCB are not listed in Indonesia Stock Exchange and non tradeable nor transferable until the conversion.

The beginning ratio of MCB against their converted shares is 1:1 (one unit to one share).

Interest of MCB should be paid to MCB holders at the time of conversion.

The proceeds from issuances of MCB after deducting with related issuance cost, have been used to acquire the entire ownership of PT Trilinium in PT Global Teleshop Tbk. and as an additional working capital.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. OBLIGASI WAJIB KONVERSI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, OWK ini telah dicatat dengan rincian sebagai berikut:

	2013	2012
<u>Bagian liabilitas</u>		
Utang Obligasi Wajib Konversi	75.213.789.421	75.213.789.421
Dikurangi: alokasi beban emisi	(357.610.765)	(357.610.765)
Utang Obligasi Wajib Konversi - neto	74.856.178.656	74.856.178.656
Dikurangi: amortisasi menggunakan bunga efektif	(15.781.553.653)	(4.720.214.001)
Saldo akhir neto	59.074.625.003	70.135.964.655
<u>Bagian ekuitas</u>		
Bagian ekuitas dari Obligasi Wajib Konversi	732.336.610.579	732.336.610.579
Dikurangi: alokasi beban emisi	(3.481.960.649)	(3.481.960.649)
Bagian ekuitas dari Obligasi Wajib Konversi - neto	728.854.649.930	728.854.649.930
Ditambah: amortisasi menggunakan bunga efektif	15.781.553.653	4.720.214.001
Saldo akhir neto (sebagai bagian dari Tambahan Modal Disetor (Catatan 27))	744.636.203.583	733.574.863.931

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan telah mencatat utang bunga yang timbul dari OWK masing-masing sebesar Rp35.464.921.733 dan Rp11.238.409.733 sebagai bagian dari akun beban akrual (Catatan 21).

Apabila OWK tersebut diasumsikan seolah-olah telah dikonversi semua menjadi saham biasa sampai dengan tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, laba per saham akan terdilusi masing-masing menjadi Rp87 dan Rp75.

15. MANDATORY CONVERTIBLE BONDS (continued)

As of December 31, 2013 and 2012, MCB have been recorded with the following details:

<u>Liability portion</u>	
Mandatory Convertible Bonds payable	
Less: issuance cost allocation	
Mandatory Convertible Bonds payable - net	
Less: amortization using effective interest rate	
Ending balance - net	
<u>Equity portion</u>	
Other equity from Mandatory Convertible Bonds	
Less: issuance cost allocation	
Other equity from Mandatory Convertible Bonds - net	
Add: amortization using effective interest rate	
Ending balance - net (as the part of Additional paid-in Capital (Note 27))	

As of December 31, 2013 and 2012, the Company has recorded interest payable on the MCB amounted to Rp35,464,921,733 and Rp11,238,409,733, respectively, as part of accrued expenses (Note 21).

Assuming the MCB has been converted into common stock as of December 31, 2013 and 2012, earning per share would have been diluted to become Rp87 and Rp75, respectively.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. OBLIGASI WAJIB KONVERSI (lanjutan)

Sehubungan dengan penerbitan OWK ini, pembatasan-pembatasan berikut ini diberlakukan pada Perusahaan:

- a. Melakukan pengeluaran obligasi atau instrumen utang lain yang sejenis.
- b. Mengagunkan sebagian maupun seluruh pendapatan atau harta kekayaan Perusahaan yang ada pada saat ini maupun dimasa yang akan datang yang menjadi jaminan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan.
- c. Memberikan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) kepada pihak lain dengan ketentuan jumlah kumulatif keseluruhan dari nilai jaminan perusahaan tersebut dengan tidak melebihi 10% dari total ekuitas perusahaan.
- d. Melaksanakan perubahan bidang usaha utama.
- e. Mengurangi modal dasar dan modal disetor Perusahaan.
- f. Mengadakan penggabungan, pemisahan, peleburan yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.
- g. Melakukan penjualan atau pengalihan aktiva baik sebagian maupun seluruhnya kepada lain.
- h. Melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang laporan keuangannya tidak terkonsolidasi kecuali bila transaksi tersebut dilakukan dengan persyaratan yang menguntungkan atau setidaknya sama dengan persyaratan yang diperoleh Perusahaan dari pihak ketiga.
- i. Memberi pinjaman kepada atau melakukan investasi dalam bentuk penyertaan saham pada pihak lain, kecuali dilakukan sehubungan dengan kegiatan bidang usahanya.
- j. Mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU) oleh perusahaan kecuali permohonan PKPU sebagai akibat adanya gugatan pailit pihak lain kepada Pengadilan Niaga.

15. MANDATORY CONVERTIBLE BONDS (continued)

In connection with the issuances of MCB, the following restrictions are applied for the Company:

- a. *Issuing bonds or other similar debt instruments.*
- b. *Putting a part or entire income or assets of the Company as collateral, both existing at present and at a later date which serve as guarantee on the basis of the Trusteeship Agreement.*
- c. *Providing corporate guarantee to other parties with the stipulation that the entire cumulative value does not at any time exceed 10% of the Company's Total Equity, except the Corporate Guarantee is provided relating to the main business activity of the Company.*
- d. *Make any changes to the main business field.*
- e. *Decrease the authorized capital and paid-up capital of the Company.*
- f. *Enter into merger, separation, amalgamation that causes dissolution of the Company.*
- g. *Carry out the sale or transfer of assets, either partially or wholly to any other parties.*
- h. *Conduct transactions with an affiliated party whose financial statements are not consolidated, except when the transaction is carried out at profitable terms or at least the same as the terms and conditions obtained by the Company from non-affiliated third party.*
- i. *Extend a loan to or make investment in the form of shares participation to another party, except if it is done in connection with its business activities.*
- j. *File a petition or application for bankruptcy or suspension of debt payment is the consequences of a bankruptcy petition filed by another party to the Commercial Court.*

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG OBLIGASI

16. BONDS PAYABLE

	2013	
Pihak ketiga (SGD115.000.000)	1.108.071.517.500	Third parties (SGD115,000,000)
Dikurangi:		Less:
Biaya emisi obligasi dan nilai wajar yang belum diamortisasi	(6.940.291.418)	Unamortized bonds issuance costs and fair value adjustment
Jumlah - neto	1.101.131.226.082	Total - net
Dikurangi:		Less:
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	Current portion
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	-	Non-current portion
Amortisasi biaya emisi obligasi yang dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif	3.396.819.155	Amortization of bonds issuance cost charged to the statements of comprehensive income

Pada tanggal 10 Mei 2013, Entitas anak, Trikomsel Pte. Ltd., Singapura menerbitkan *Senior unsecured Fixed Rate Notes* senilai SGD115.000.000 yang berjangka waktu 3 tahun dengan bunga 5,25% per tahun yang akan dibayarkan setiap 6 (enam) bulan dan tercatat di Bursa Efek Singapura, *Singapore Stock Exchange* (SGX-ST). Perusahaan sebagai *guarantor* dari penerbitan *notes* ini. The Bank of New York Mellon sebagai wali amanatnya. *Senior Unsecured Fixed Rate Notes* ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 Mei 2016. Hasil penerbitan ini dipinjamkan kepada Trikomsel Singapore Pte. Ltd. sebagai penerima pinjaman dengan bunga 5,4% dan dipinjamkan kembali kepada Perusahaan dengan bunga 6%.

On May 10, 2013, a Subsidiary, Trikomsel Pte. Ltd., Singapore issued Senior Unsecured Fixed Rate Notes amounted to SGD115,000,000 with due date in 3 years and interest 5.25% p.a will be paid every 6 (six) months and listed at Singapore Stock Exchange (SGX-ST). The Company as guarantor for these notes. The Bank of New York Mellon as the trustee. Senior Unsecured Fixed Rate Notes will mature on May 10, 2016. The proceeds from the issuance were loaned to Trikomsel Singapore Pte. Ltd. with the interest rate of 5.4% and the subsequently loaned to the Company with the interest rate of 6%.

Untuk mengurangi resiko dari fluktuasi suku bunga dan nilai tukar, Perusahaan melakukan *cross currency swap* dengan PT Bank ANZ Indonesia dan PT Bank DBS Indonesia, dengan nilai nosional sebesar SGD15.000.000 dan SGD100.000.000 (Catatan 25 dan 37). Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 10 Mei 2016 dan 26 Mei 2016.

To reduce the risk of exchange rates fluctuation, the Company has entered into cross currency swaps with PT Bank ANZ Indonesia and PT Bank DBS Indonesia for notional amounts of SGD15,000,000 and SGD100,000,000 (Notes 25 and 37). These facilities will be expired on May 10, 2016 and May 26, 2016.

17. UTANG BANK

17. BANK LOANS

	2013	2012	
Rupiah			Rupiah
<i>Club Deal</i> dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp1.555.024.336 pada tahun 2013 dan Rp7.910.275.905 padatahun 2012 (Catatan 17a)	1.061.444.975.664	1.055.089.724.095	<i>Club Deal</i> - net of unamortized transaction cost of Rp1,555,024,336 in 2013 and Rp7,910,275,905 in 2012 (Note 17a)
Pinjaman berjangka PT Bank Central Asia Tbk. (Catatan 17b)	65.000.000.000	65.000.000.000	Term loan PT Bank Central Asia Tbk. - net (Note 17b)
Cerukan PT Bank Central Asia Tbk. (Catatan 17b)	13.533.690.577	23.265.802.036	Overdrafts PT Bank Central Asia Tbk. (Note 17b)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (lanjutan)

17. BANK LOANS (continued)

	2013	2012	
Rupiah (lanjutan)			Rupiah (continued)
Pinjaman modal kerja			Working capital loan
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk.			(Persero) Tbk.
(Catatan 17c)	473.187.500.000	-	(Note 17c)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
setelah dikurangi biaya			- net of unamortized
transaksi yang belum			transaction cost
diamortisasi sebesar			of Rp210,416,667 in 2013
Rp210.416.667 pada tahun			and Rp194,621,212
2013 dan Rp194.621.212			in 2012
pada tahun 2012 (Catatan 17d)	469.651.176.287	475.627.958.557	(Note 17d)
Standard Chartered Bank, Jakarta			Standard Chartered Bank, Jakarta
(Catatan 17e)	77.962.830.733	-	(Note 17e)
PT Bank UOBI			
setelah dikurangi biaya			PT Bank UOBI- net
transaksi yang belum			of unamortized transaction
diamortisasi sebesar			cost of Rp777,777,782
Rp777.777.782 pada			in 2012 (Note 17f)
tahun 2012 (Catatan 17f)	-	249.222.222.217	
Import Invoice Financing			Import Invoice Financing
PT Bank DBS Indonesia			PT Bank DBS Indonesia
(Catatan 17g)	63.670.805.000	-	(Note 17g)
	2.224.450.978.261	1.868.205.706.905	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Pinjaman berjangka			Term loan
PT Bank ANZ Indonesia			PT Bank ANZ Indonesia
(\$AS17.400.122 pada tahun			(US\$17,400,122 in 2013
2013 dan \$AS30.174.533 pada			and US\$30,174,533
tahun 2012 (Catatan 17h)	212.090.084.576	291.787.734.110	in 2012 (Note 17h)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.,			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.,
Singapura (\$AS8.000.000)			Singapore (US\$8,000,000)
(Catatan 17i)	97.512.000.000	-	(Note 17i)
Import Invoice Financing			Import Invoice Financing
J.P. Morgan Chase Bank, N.A.,			J.P. Morgan Chase Bank, N.A.
Jakarta (\$AS58.898.691			Jakarta
pada tahun 2013			(US\$58,898,691 in 2013 and
dan \$AS58.976.000			US\$58,976,000 in 2012)
pada tahun 2012) (Catatan 17j)	717.916.144.599	570.297.920.000	(Note 17j)
Standard Chartered Bank,			Standard Chartered Bank,
Jakarta			Jakarta
(AS\$26.967.186 pada tahun			(US\$26,967,186 in 2013 and
2013 dan \$AS24.472.253			US\$24,472,253 in 2012)
pada tahun 2012)			net of unamortized transaction
setelah dikurangi biaya transaksi			cost of Rp5,004,877,666
yang belum diamortisasi sebesar			in 2013
Rp5.004.877.666 pada tahun 2013			(Note 17e)
(Catatan 17e)	323.698.152.488	236.646.685.350	
Import Invoice Financing			Import Invoice Financing
Deutsche Bank AG Indonesia			PT Bank DBS Indonesia
(\$AS29.800.000)			(US\$29,800,000) - net
(Catatan 17k)	363.232.200.000	-	(Note 17k)
PT Bank DBS Indonesia			PT Bank DBS Indonesia
(\$AS16.464.852)			(US\$16,464,852) - net
(Catatan 17g)	200.690.085.660	-	(Note 17g)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (lanjutan)

	2013	2012
Dolar Amerika Serikat (lanjutan)		
Pinjaman modal kerja The bank Of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., (AS\$15.000.000) (Catatan 17l)	-	145.050.000.000
	1.915.138.667.323	1.243.782.339.460
Total utang bank jangka pendek	4.139.589.645.584	3.111.988.046.365
Utang Bank Jangka Panjang		
Dolar Amerika Serikat		
Standard Chartered Bank, Singapura (\$AS22.500.000) - (Catatan 17m)	274.252.500.000	-
Dikurangi:		
Bagian jangka panjang		
Dolar Amerika Serikat		
Pinjaman berjangka		
Standard Chartered Bank, Singapura (\$AS17.500.000) (Catatan 17m)	(213.307.500.000)	-
Bagian jangka pendek utang bank	60.945.000.000	-

Informasi sehubungan dengan utang bank yang diperoleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 10 Maret 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman dengan bank-bank sebagai berikut, yaitu PT Bank Central Asia Tbk., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Bank Danamon Indonesia Tbk., PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. dan Citibank N.A, Jakarta Branch (selanjutnya disebut "Bank"), dengan Citicorp International Limited sebagai *facility agent* dan PT Bank Central Asia Tbk. sebagai *security agent*. Fasilitas ini akan digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja Perusahaan dan pelunasan utang bank yang telah ada.

Fasilitas tersebut terdiri dari Tranche A yang merupakan fasilitas berdenominasi Rupiah dengan maksimum pagu kredit sebesar Rp1.065.000.000.000 dan Tranche B yang merupakan fasilitas berdenominasi Dolar Amerika Serikat dengan maksimum pagu kredit sebesar \$AS15.000.000. Utang atas fasilitas ini dibayar 3 (tiga) bulan dari tanggal penarikan dan bersifat *revolving* sampai dengan jangka waktu fasilitas pinjaman, dimana fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut akan jatuh tempo dalam 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang untuk 2 (dua) tahun berikutnya.

17. BANK LOANS (continued)

United States Dollar (continued)
Working capital loan The bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., AS\$15,000,000 (Note 17l)
Total short-term bank loans
Long-term bank loan
United States Dollar
Standard Chartered Bank, Singapore (US\$22,500,000) - net (Note 17m)
Less:
Non-current portion
United States Dollar
Term loan
Standard Chartered Bank, Singapore (US\$17,500,000) (Note 17m)
Current portion of bank loans

Bank loans obtained by the Company are disclosed below:

- a. On March 10, 2011, the Company entered into a loan facility agreement with the following banks, PT Bank Central Asia Tbk., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Bank Danamon Indonesia Tbk., PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. and Citibank N.A, Jakarta Branch (hereinafter referred to as "Bank"), with Citicorp International Limited as the facility agent and PT Bank Central Asia Tbk. as the security agent. This facility will be used to finance the Company's working capital and repayment of existing bank loan.

The facility consists of a Tranche A Rupiah-denominated facility with maximum credit limit of Rp1,065,000,000,000 and Tranche B which is a United States dollar denominated facility with maximum credit limit of US\$15,000,000. The withdrawal from this facility has maturity period of 3 (three) months from the date of withdrawal and are revolving through the term of loan facility, where the loan facility will mature in 3 (three) years and is renewable for a further period of 2 (two) years.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (lanjutan)

Informasi sehubungan dengan utang bank yang diperoleh Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Per 31 Desember 2011, komitmen, hak dan liabilitas Tranche A senilai Rp90.000.000.000 kepada Citibank telah beralih kepada PT Bank ICBC Indonesia.

Per 31 Desember 2012, komitmen, hak dan liabilitas Tranche B senilai \$AS15.000.000 kepada Citibank telah beralih kepada PT Equator Capital Partners.

Seluruh utang bank dijamin dengan kas dan setara kas, piutang usaha, persediaan dan uang muka - pembelian persediaan.

Berdasarkan korespondensi elektronik dari *facility agent Club Deal* tanggal 21 Maret 2013, Mayoritas Kreditur telah memberikan persetujuan atas perubahan rasio keuangan menjadi rasio *Fixed Charge Coverage* minimum 200%.

- b. Perusahaan memiliki perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA") yang diaktakan dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 2 tanggal 10 Mei 2006 dan Perubahan Perjanjian Kredit No. 14 tanggal 8 Desember 2006, dimana Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari BCA yang mencakup fasilitas kredit lokal (rekening koran), serta fasilitas *Omnibus Sight Letters of Credit ("L/C")* dan *Trust Receipt ("T/R")* atau *Usance Payable at Sight/L/C ("UPAS")*.

Berdasarkan amandemen perjanjian kredit yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 27 tanggal 27 Juli 2010, fasilitas *Omnibus L/C*, *TR* dan *SBLC* dikurangi sehingga jumlah pokoknya menjadi tidak melebihi \$AS3.000.000 dan seluruh fasilitas telah diperpanjang sampai dengan tanggal 10 Mei 2011.

Berdasarkan surat No. 30041/GBK/2013 tanggal 13 Februari 2013 dari BCA, BCA telah memberikan persetujuan atas perubahan rasio keuangan menjadi rasio *Fixed Charge Coverage* minimum 200%.

Berdasarkan surat No. 30116/GBK/2013 tanggal 25 April 2013 yang diberikan oleh BCA kepada Perusahaan, BCA telah menyetujui untuk memperpanjang seluruh fasilitas sampai dengan tanggal 10 Agustus 2013.

17. BANK LOANS (continued)

Bank loans obtained by the Company are disclosed below: (continued)

As of December 31, 2011, all commitments and liabilities in Tranche A amounted to Rp90,000,000,000 of Citibank has been transferred to PT Bank ICBC Indonesia.

As of December 31, 2012, all commitments and liabilities in Tranche B amounted to US\$15,000,000 of Citibank has been transferred to PT Equator Capital Partners.

All bank loans are secured by cash and cash equivalents, trade receivables, inventories and advances - purchase of inventories.

In accordance with electronic correspondence from Club Deal facility agent dated March 21, 2013, the Majority Lenders have provided consent on amendment of financial covenants to be Fixed Charge Coverage Ratio at the minimum 200%.

- b. *The Company entered into credit agreements with PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA") as covered by Notarial Deeds No. 2 dated May 10, 2006 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., and Amendment of Credit Agreement No. 14 dated December 8, 2006, whereby the Company obtained loan facilities from BCA, consisting of a local credit facility (credit statement), and Omnibus Sight Letters of Credit ("L/C") and Trust Receipt ("T/R") facilities or Usance Payable at Sight L/C ("UPAS").*

Under the credit agreement amendment notarized by Fathiah Helmi, S.H., No. 27 dated July 27, 2010, the facility Omnibus L/C, TR and SBLC essentially be reduced so that the amount does not exceed US\$3,000,000 and the entire facilities have been extended until May 10, 2011.

In accordance with letter No. 30041/GBK/2013 dated February 13, 2013 from BCA, BCA has provided consent on amendment of financial covenants to be Fixed Charge Coverage Ratio at the minimum of 200%.

In accordance with BCA's letter No. 30116/GBK/2013 dated April 25, 2013, BCA has agreed to extend the entire facilities until August 10, 2013.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (lanjutan)

Informasi sehubungan dengan utang bank yang diperoleh Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir kali di aktakan dengan akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 17 tanggal 2 Agustus 2013, fasilitas diatas telah diperpanjang sampai dengan tanggal 10 Mei 2014.

Seluruh utang bank dijamin dengan piutang usaha dan persediaan.

- c. Pada tanggal 5 Desember 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI") untuk memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp725.000.000.000 yang digunakan membiayai kebutuhan modal kerja Perusahaan dan pelunasan utang bank yang telah ada. Berdasarkan perjanjian kredit tersebut Perusahaan diharuskan mempertahankan rasio *Fixed Charge Coverage* minimum 200%.

Pada tanggal 3 Maret 2014, Perusahaan telah menerima surat review fasilitas kredit dari Bank Negara Indonesia dengan nomor LMC1/3.1/034R sehubungan dengan fasilitas modal kerja.

- d. Pada tanggal 23 Februari 2011, PT Global Teleshop Tbk ("GT") yang 72% sahamnya dimiliki oleh Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"), yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 25 pada tanggal yang sama. Berdasarkan perjanjian ini, GT memperoleh Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dengan limit sebesar Rp100.000.000.000, dengan tujuan pembiayaan modal kerja untuk transaksi jual/beli telepon seluler, produk operator dan barang lainnya yang berkaitan dengan telepon seluler, produk multimedia dan aksesorisnya.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Addendum IV Perjanjian Pinjaman Transaksi Khusus Menjadi Kredit Modal Kerja *Revolving* II (Non-Voucher) dengan limit Rp316.000.000.000 yang ditandatangani pada tanggal 13 September 2012.

Pada tanggal 21 Februari 2014, GT telah menandatangani perubahan perjanjian dengan Mandiri sehubungan dengan perpanjangan jangka waktu fasilitas hingga berakhir pada tanggal 10 Maret 2015

17. BANK LOANS (continued)

Bank loans obtained by the Company are disclosed below: (continued)

This agreement has been amended several times with latest amendment in notarized by Notarial deed No. 17 dated August 2, 2013 of Fathiah Helmi, S.H., the facilities above have been extended until May 10, 2014.

All bank loans are secured by account receivables and inventories.

- c. *On December 5, 2012, the Company entered into an agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI") to obtain working capital credit facility with maximum credit amount of Rp725,000,000,000 which will be used to finance the Company's working capital and repayment of existing bank loan. Under the credit agreement, the Company is required to maintain Fixed Charge Coverage Ratio at the minimum of 200%.*

On March 3, 2014, the Company has received the facility loan review respect no.LMC1/3.1/034R respect to working capital facility.

- d. *On February 23, 2011, PT Global Teleshop Tbk ("GT"), with its 72% shares owned by the Company, entered into a loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"), which was notarialized by Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 25 on the same date. Based on the loan agreement, GT obtained Special Transaction Loan Facility with a maximum credit amount of Rp100,000,000,000, for working capital of sales/purchase transactions of cellular phones, operator products and other goods related with cellular phones, multimedia products and accessories.*

This agreement has been amended several time, the latest amendment was Addendum IV Special Transaction Loan Facility to be Working Capital Loan Revolving II (Non-Voucher), with a maximum credit amount of Rp316,000,000,000 entered into on September 13, 2012.

On February 21, 2014, GT entered into an addendum agreement with Mandiri with respect to extension of loan agreement until March 10 2015..

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (lanjutan)

Informasi sehubungan dengan utang bank yang diperoleh Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pada tanggal 11 Mei 2011, GT juga menandatangani perjanjian pinjaman dengan Mandiri, yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 27 pada tanggal yang sama. Berdasarkan perjanjian ini, GT memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja *Revolving* Rekening Koran (*Revolving I*) dengan limit sebesar Rp230.000.000.000, dengan tujuan pembiayaan modal kerja untuk transaksi jual/beli handset, aksesoris dan voucher dari operator telekomunikasi.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Addendum III Perjanjian Kredit Modal Kerja *Revolving* Rekening Koran dengan limit Rp179.000.000.000 yang sudah ditandatangani pada tanggal 13 September 2012.

Kedua fasilitas kredit dari Mandiri memiliki jangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan tanggal 22 Februari 2013 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 22 Februari 2014.

- e. Pada tanggal 30 November 2011, Perusahaan menandatangani perubahan perjanjian dengan Standard Chartered Bank ("SCB") sehubungan dengan penambahan fasilitas *Import Letter of Credit* menjadi total sebesar \$AS30.000.000 dan perpanjangan jangka waktu fasilitas sampai dengan 31 Oktober 2012. Perubahan perjanjian ini akan diperpanjang secara otomatis untuk periode 12 bulan selanjutnya, kecuali ditentukan lain oleh SCB dari waktu ke waktu.

Melalui korespondensi elektronik dari Perusahaan kepada (SCB) pada tanggal 9 Maret 2012, Perusahaan telah menginformasikan bahwa PT Delta Sarana Pradana tidak lagi menjadi pemilik 51% saham pada Perusahaan. Melalui korespondensi elektronik dari pihak SCB kepada Perusahaan pada tanggal 5 Maret 2012 dan surat pemberitahuan, SCB menyatakan bahwa SCB telah menerima pemberitahuan tersebut.

17. BANK LOANS (continued)

Bank loans obtained by the Company are disclosed below: (continued)

On May 11, 2011, GT entered into a loan agreement with Mandiri, which was notarialized by Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 27 on the same date. Based on the loan agreement, GT obtained Working Capital Loan *Revolving* Current Account Facility (*Revolving I*) with a maximum credit amount of Rp230,000,000,000, to finance working capital for sales/purchase of handset, accessories and vouchers from telecommunication operators.

This agreement has been amended several times latest based in Addendum III Kredit Modal Kerja *Revolving* Rekening Koran with a maximum credit amounting to Rp179,000,000,000 entered into on September 13, 2012.

Both credit facilities from Mandiri have maturity period of 1 (one) year until February 22, 2013 and have been extended to February 22, 2014.

- e. On November 30, 2011, the Company entered into an addendum agreement with Standard Chartered Bank ("SCB") with respect to the additional *Import Letter of Credit* facility to make the total facility to US\$30,000,000 and extension of tenor until October 31, 2012. This amended agreement will be automatically extended for 12 months period basis, unless otherwise determined by SCB.

In its electronic correspondence dated March 9, 2012, the Company has informed that PT Delta Sarana Pradana no longer owned 51% shares in the Company. (SCB), through electronic correspondence dated March 5, 2012 and acknowledgement letter, has acknowledged the information provided to SCB.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (lanjutan)

Informasi sehubungan dengan utang bank yang diperoleh Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pada tanggal 8 Mei 2013, Perusahaan menandatangani perubahan perjanjian dengan SCB sehubungan dengan penurunan fasilitas *Import Letter of Credit* menjadi sebesar \$AS25.000.000 dan penambahan fasilitas *Bond and Guarantees* sebesar \$AS5.000.000. Jangka waktu fasilitas ini akan berakhir tanggal 31 Oktober 2013 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode 12 bulan selanjutnya, kecuali ditentukan lain oleh SCB dari waktu ke waktu.

Pada tanggal 13 September 2013, Perusahaan menandatangani perubahan perjanjian dengan SCB sehubungan dengan kenaikan pagu kredit fasilitas *Import Letter of Credit* menjadi sebesar \$AS20.000.000 dan penambahan fasilitas *Komersial Standby Letter of Credit* sebesar \$AS5.000.000.

Pada tanggal 11 November 2013, Perusahaan menandatangani perubahan perjanjian dengan SCB sehubungan dengan kenaikan pagu kredit fasilitas *Import Invoice Financing Facility I* menjadi \$AS52.000.000 dengan Sub Batas fasilitas *Import Letter of Credit* sebesar \$AS52.000.000 dan Sub Batas fasilitas *Import Invoice Financing Facility II* sebesar \$AS20.000.000, serta kenaikan pagu kredit fasilitas *Commercial Standby Letter of Credit* menjadi \$AS8.000.000 dengan Sub Batas fasilitas *Bond & Guarantess* sebesar \$AS8.000.000. Total pagu kredit gabungan naik menjadi \$AS60.000.000.

Seluruh utang bank diatas dijamin dengan piutang usaha dan persediaan.

- f. Pada tanggal 25 Maret 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Bank UOB Indonesia ("UOBI") dimana Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Revolving dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp250.000.000.000 yang digunakan untuk membiayai keperluan modal kerja dan kebutuhan pendanaan Perusahaan. Perusahaan juga memperoleh fasilitas *Foreign Exchange Line* yang terdiri dari *Tom*, *Spot*, *Forward*, *Interest Rate Swap* dan *CrossCurrency Swap* dengan batas penggunaan maksimum sebesar \$AS70.000.000. Fasilitas Kredit Revolving dan fasilitas *Foreign Exchange Line* diberikan untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun.

17. BANK LOANS (continued)

Bank loans obtained by the Company are disclosed below: (continued)

On May 8, 2013, the Company entered into an addendum agreement with SCB with respect to decrease of *Import Letter of Credit Facility* to US\$25,000,000 and addition of *Bond and Guarantees facility* of US\$5,000,000. The facility period will expire on October 31, 2013 and will be automatically extended for 12 months period basis, unless otherwise determined by SCB.

On September 13, 2013, the Company entered into an addendum agreement with SCB with respect to decrease of *Import Letter of Credit Facility* to US\$20,000,000 and addition of *Commercial Standby Letter of Credit facility* of US\$5,000,000.

On November 11, 2013, the Company entered into an addendum agreement with SCB with respect to increase in credit limit of *Import Invoice Financing Facility I* to US\$52,000,000 with sub-limit *Import Letter of Credit Facility* of US\$52,000,000 and sub-limit *Import Invoice Financing Facility II* of US\$20,000,000, and increase in credit limit of *Commercial Standby Letter of Credit Facility* to US\$8,000,000 with sub-limit *Bond & Guarantees Facility* of US\$8,000,000. Maximum credit limit increased to US\$60,000,000.

All bank loans above are secured by trade receivable and inventories.

- f. On March 25, 2011, the Company entered into an agreement with PT Bank UOB Indonesia ("UOBI") whereby the Company obtained a *Revolving Credit facility* with maximum credit limit amounted to Rp250,000,000,000 used to finance working capital and funding needs of the Company. The Company also obtained *Foreign Exchange Line* consisting of *Tom*, *Spot*, *Forward*, *Interest Rate Swaps* and *Cross Currency Swap* with a maximum usage limit of US\$70,000,000. *Revolving Credit facility* and *Foreign Exchange Line* are given for a tenor of 3 (three) years.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (lanjutan)

Informasi sehubungan dengan utang bank yang diperoleh Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Seluruh utang bank dijamin dengan piutang usaha dan persediaan.

Perusahaan telah melunasi utang bank dari UOBI pada tanggal 11 April 2013.

- g. Perusahaan menandatangani perjanjian *Banking Facility* dengan PT Bank DBS Indonesia yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 74 bertanggal 20 Maret 2013 oleh Veronica Nataadmadja, S.H., M Corp Admin, M Com (Business Law), dimana Perusahaan memperoleh fasilitas *Omnibus Trade Facility* dengan kombinasi kredit limit senilai AS\$30.000.000 dengan AS\$30.000.000 sub limit untuk *Account Payables Financing Facility* dan AS\$ 30.000.000 sub limit untuk *Uncommitted Bank Guarantee Issuance Facility*. Fasilitas ini ditujukan untuk pembiayaan atau pendukung pembelian persediaan Perusahaan dan akan berakhir pada tanggal 20 Maret 2014.

Utang bank ini dijamin dengan kas dan setara kas, piutang dagang, persediaan dan uang muka pembelian - persediaan.

- h. Pada tanggal 23 Februari 2011, Perusahaan menandatangani perubahan perjanjian dengan PT Bank ANZ Indonesia ("ANZ") dimana jangka waktu fasilitas yang terdiri atas *working capital* dengan pagu kredit gabungan sebesar AS\$23.000.000 ini akan berakhir pada tanggal 31 Januari 2012.

Pada tanggal 7 Juni 2011, Perusahaan menandatangani perubahan perjanjian dengan ANZ dimana Perusahaan memperoleh tambahan sub batas Fasilitas Penerbitan *Letter of Credit* ("Fasilitas LC") sebesar AS\$10.000.000 dan Fasilitas Penerbitan *Letter of Credit* ("Fasilitas LC") sebesar AS\$40.000.000.

Pada tanggal 10 November 2011, Perusahaan menandatangani perubahan perjanjian dengan ANZ dimana Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas Sub batas *Trade Finance against Invoice* dari AS\$2.000.000 menjadi AS\$5.000.000.

17. BANK LOANS (continued)

Bank loans obtained by the Company are disclosed below: (continued)

All bank loans are secured by account receivables and inventories.

The Company has settled its bank loan from UOBI on April 11, 2013.

- g. *The Company have entered into a Banking Facility Agreement with PT Bank DBS Indonesia, which is covered by Notarial Deed No. 74 dated March 20, 2013 of Veronica Nataadmadja, S.H., M Corp Admin, M Com (Business Law), whereby the Company obtained Omnibus Trade Facility with a combined credit limit of US\$30,000,000, with a US\$30,000,000 sub-limit for Account Payables Financing Facility and a US\$30,000,000 sub-limit for Uncommitted Bank Guarantee Issuance Facility. These facilities are intended to finance or support the Company's purchase of inventories and the facility will expire on March 20, 2014.*

This loan is secured by cash and cash equivalents, trade receivables, inventories and advance - purchase of inventories.

- h. *On February 23, 2011, the Company entered into an amended agreement with PT Bank ANZ Indonesia ("ANZ") in which the term of this facility which consist of involving working capital loan with a combined maximum credit limit of US\$23,000,000 will expire on January 31, 2012.*

On June 7, 2011, the Company entered into an amended agreement with ANZ whereas the Company obtained additional sub-limit Issuance Facility Letter of Credit Issuance Facility ("LC Facility") for US\$10,000,000 and Credit Issuance Facility ("LC Facility") of US\$40,000,000.

On November 10, 2011, the Company entered into an amended agreement with ANZ wherein the Company obtained additional Sub-limit of Trade Finance against Invoice from US\$2,000,000 to US\$5,000,000.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (lanjutan)

Informasi sehubungan dengan utang bank yang diperoleh Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pada tanggal 28 Februari 2012, Perusahaan menandatangani perubahan perjanjian dengan ANZ dimana jangka waktu fasilitas ini akan berakhir tanggal 31 Januari 2013. Atas permintaan Perusahaan, ANZ juga membatalkan Fasilitas LC.

Pada tanggal 7 Februari 2013 dan 8 Februari 2013, Perusahaan menandatangani Perubahan Kedua dan Perubahan Ketiga atas Perjanjian Fasilitas dengan ANZ mengenai perubahan rasio keuangan dan perpanjangan waktu Perjanjian Fasilitas hingga tanggal 30 Juni 2013. Perusahaan diharuskan memenuhi rasio *Fixed Charge Coverage* minimum 200%.

Pada tanggal 29 Agustus 2013, Perusahaan menandatangani Perubahan Keempat atas Perjanjian Fasilitas dengan ANZ mengenai perpanjangan waktu Perjanjian Fasilitas hingga tanggal 31 Januari 2014.

Seluruh utang bank dijamin dengan kas dan setara kas, piutang usaha, persediaan dan uang muka - pembelian persediaan.

- i. Pada tanggal 16 Maret 2011, Trikomsel Pte. Ltd. yang berlokasi di Singapura dan 100% dimiliki oleh Perusahaan telah menandatangani Perjanjian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Cabang Singapura untuk memperoleh fasilitas kredit *revolving* dengan pagu kredit maksimum sebesar \$AS7.000.000.

Pada tanggal 22 Maret 2012, Perusahaan telah menandatangani surat perpanjangan fasilitas.

Pada tanggal 9 Juli 2013, Perusahaan telah menandatangani surat perpanjangan fasilitas dan pagu kredit maksimum dinaikkan menjadi sebesar \$AS11.000.000.

Utang bank ini dijamin dengan kas dan setara kas, piutang dagang, persediaan dan uang muka pembelian - persediaan.

Pada tanggal 27 Februari 2014, Trikomsel Pte. Ltd. telah menandatangani surat perpanjangan fasilitas.

17. BANK LOANS (continued)

Bank loans obtained by the Company are disclosed below: (continued)

On February 28, 2012, the Company entered into an amended agreement with ANZ in which the term of this facility will expire on January 31, 2013. Upon the Company's request, ANZ also cancelled the LC Facility.

On February 7, 2013 and February 8, 2013, the Company entered into second and third amendment to Facility Agreement with ANZ with respect to amendment of financial ratio and extension of Facility Agreement until June 30, 2013. The Company is required to maintain Fixed Charge Coverage Ratio at the minimum of 200%.

On August 29, 2013 the Company entered into fourth amendment to Facility Agreement with ANZ with respect to extension of Facility Agreement until January 31, 2014.

All bank loans are secured by cash and cash equivalents, trade receivables, inventories and advance - purchase of inventories.

- i. *On March 16, 2011, Trikomsel Pte. Ltd., located in Singapore and 100% owned by the Company has signed an agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Singapore Branch to obtain a revolving credit facility with maximum credit limit of US\$7,000,000.*

On March 22, 2012, the Company has signed the facility renewal letter.

On July 9, 2013, the Company has signed the facility renewal letter and maximum credit limit is increased to US\$11,000,000.

This loan is secured by cash and cash equivalents, trade receivables, inventories and advance - purchase of inventories

On February 27, 2014, Trikomsel Pte. Ltd. has signed the facility renewal letter.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (lanjutan)

Informasi sehubungan dengan utang bank yang diperoleh Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- j. Pada tanggal 31 Mei 2011, Perusahaan menandatangani perubahan perjanjian fasilitas kredit dimana J.P. Morgan Chase Bank N.A ("J.P. Morgan") meningkatkan pagu kredit maksimum menjadi sebesar \$AS35.000.000.

Pada tanggal 3 September 2012, Perusahaan menandatangani perubahan perjanjian fasilitas kredit dengan J.P. Morgan Chase Bank N.A ("J.P. Morgan") dimana Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Revolving dengan pagu kredit maksimum sebesar \$AS25.000.000 untuk menggantikan fasilitas kredit yang berakhir pada saat jatuh tempo dan perubahan fasilitas *Post Import Finance* menjadi fasilitas Utang Dagang.

Pada tanggal 26 Agustus 2013, J.P Morgan menyetujui perpanjangan fasilitas kredit Perusahaan untuk jangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan tanggal 26 Agustus 2014.

- k. Pada tanggal 21 Oktober 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas dengan Deutsche Bank AG Jakarta ("DB") untuk memperoleh fasilitas *Letters of Credit, Trust Receipt, Pembiayaan Faktur dan Penerbitan Garansi* dengan maksimum pagu kredit sebesar AS\$35.000.000 yang digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja Perusahaan. Berdasarkan Perjanjian Fasilitas tersebut Perusahaan diharuskan mempertahankan rasio *Fixed Charge Coverage* minimum 200%.

Fasilitas ini dijamin dengan kas dan setara kas, piutang usaha dan persediaan.

- l. Pada tanggal 28 Februari 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ. LTD. ("BTMU") dimana pagu kredit maksimum bertambah menjadi sebesar \$AS15.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja.

Sehubungan dengan penambahan fasilitas kredit di atas, Perusahaan telah memperoleh surat *waiver* dari ANZ pada tanggal 18 April 2011.

17. BANK LOANS (continued)

Bank loans obtained by the Company are disclosed below: (continued)

- j. *On May 31, 2011, the Company signed an addendum of credit facility agreement with J.P. Morgan Chase Bank N.A ("J.P. Morgan") which increased the credit limit to US\$35,000,000.*

On September 3, 2012, the Company signed a addendum of credit facility agreement with J.P. Morgan Chase Bank N.A ("J.P. Morgan") whereby the Company obtained Revolving credit facility with a maximum credit amount of US\$25,000,000 replacing credit facilities which would be terminated on maturity date and covering amendment on Post Import Finance to became Trade Loan facility.

On August 26, 2013, J.P Morgan approved to extend the Company credit facilities for 1 (one) year until August 26, 2014.

- k. *On October 21, 2013, the Company has signed a Facility Agreement with Deutsche Bank AG Jakarta ("DB") to obtain Letters of Credit, Trust Receipt, Invoice Financing and Issuance of Guarantees with maximum limit of US\$35,000,000 which will be used to finance the Company's working capital requirements. Under the Facility Agreement, the Company is required to maintain Fixed Charge Coverage Ratio at the minimum of 200%.*

This facility is secured by cash and cash equivalents, trade receivables and inventories.

- l. *On February 28, 2011, the Company signed a credit agreement with The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ. LTD. ("BTMU") which increased the credit plafond to US\$15,000,000. This facility is used for working capital.*

In connection with the additional loan facility above, on April 18, 2011, the Company received waiver letters from ANZ.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (lanjutan)

Informasi sehubungan dengan utang bank yang diperoleh Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pada tanggal 28 Februari 2012 dan 30 November 2012, Perusahaan menandatangani perubahan perjanjian kredit dengan BTMU sehubungan dengan perubahan jangka waktu fasilitas hingga berakhir pada tanggal 30 November 2013.

Berdasarkan surat nomor JKT/CBD-1/04/05/2012 tanggal 24 Mei 2012 yang diberikan oleh BTMU kepada Perusahaan, BTMU telah menyetujui pengambilalihan PT Global Teleshop Tbk. oleh Perusahaan.

Pada tanggal 30 November 2012, Perusahaan menandatangani perubahan atas perjanjian kredit dengan BTMU, mengenai perubahan semua rasio keuangan. Perusahaan diharuskan mempertahankan rasio EBITDA konsolidasi terhadap biaya bunga konsolidasi minimum 200%.

Pada tanggal 24 Juni 2013, Perusahaan menandatangani perubahan atas perjanjian kredit dengan BTMU, mengenai perubahan rasio keuangan. Perusahaan diharuskan mempertahankan rasio Fixed Charge Coverage minimum 200%. Perubahan Perjanjian Kredit ini sedang dalam proses tanda tangan.

Pada tanggal 30 November 2013, Perusahaan menandatangani perubahan atas perjanjian kredit dengan BTMU, mengenai perubahan jangka waktu fasilitas hingga berakhir pada tanggal 31 Mei 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2013, tidak ada saldo utang bank yang berasal dari fasilitas tersebut.

Seluruh utang bank dijamin dengan kas dan setara kas, piutang usaha, persediaan, dan uang muka - pembelian persediaan.

- m. Pada tanggal 10 April 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas dengan SCB, cabang Singapura, dimana Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dengan maksimum kredit sebesar \$AS25.000.000.

17. BANK LOANS (continued)

Bank loans obtained by the Company are disclosed below: (continued)

On February 28, 2012 and November 30, 2012, the Company signed the amendments which extended the facility period finally until November 30, 2013.

In accordance with BTMU's letter No. JKT/CBD-1/04/05/2012 dated May 24, 2012, BTMU has provided consent on acquisition of PT Global Teleshop Tbk. by the Company.

On November 30, 2012, the Company entered into an amendment to the credit facility with BTMU, with respect to amendment of financial covenants. The Company is required to maintain the ratio of consolidated EBITDA to consolidated interest expense is not less than 200%.

On June 24, 2013, the Company entered into an amendment to the credit facility with BTMU, with respect to amendment of financial covenants. The Company is required to maintain Fixed Charge Coverage Ratio at the minimum 200%. Amendment of this credit facility is currently in the process of signature.

On November 30, 2013, the Company entered into an amendment to the credit facility with BTMU, with respect to extension of facility period until May 31, 2014.

As of December 31, 2013, there was no outstanding of bank loan from this facility.

All bank loans are secured by cash and cash equivalents, trade receivables, inventories, and advances - purchase of inventories.

- m. On April 10, 2013, the Company entered into a Facility Agreement with SCB, Singapore branch, whereby the Company obtained a term loan facility with a maximum credit limit of US\$25,000,000.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (lanjutan)

Informasi sehubungan dengan utang bank yang diperoleh Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk membiayai tambahan akuisisi PT Global Teleshop Tbk. oleh Perusahaan sehingga kepemilikan menjadi 89,69%. Pembayaran utang bank ini setiap 6 (enam) bulan dengan jumlah setiap pembayaran adalah 10% dari pinjaman yang terutang. Utang bank ini akan dilunasi maksimum 60 bulan, dimana pelunasan lebih awal diperbolehkan.

Utang bank ini dijamin dengan kas dan setara kas, persediaan, piutang dagang dan saham PT Global Teleshop Tbk.

- n. Pada tanggal 14 Juli 2011, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC") untuk memperoleh fasilitas *Sight/Usance Letter of Credit (L/C)* dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dan/atau *Usance Payable At Sight (UPAS)* dengan pagu kredit maksimum sebesar \$AS15.000.000. Perjanjian ini berjangka waktu 1 (satu) tahun.

Pada tanggal 26 Desember 2012, Perusahaan menandatangani perubahan dan pernyataan kembali terhadap perjanjian pembukaan *Letter of Credit (L/C)* dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dengan tambahan limit SBLC sebesar \$AS10.000.000. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 19 Juli 2013.

Fasilitas Kredit ini dijamin dengan kas dan setara kas, piutang usaha dan persediaan.

Pada tanggal 19 Juli 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan ICBC, dimana jangka waktu Fasilitas Kredit diperpanjang hingga 19 Juli 2014 dan rasio keuangan diubah menjadi *Fixed Charge Coverage Ratio* minimum 200%.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tidak ada saldo utang bank yang berasal dari fasilitas tersebut.

Pada tanggal 17 Januari 2014, Perusahaan menandatangani perubahan perjanjian dengan ICBC sehubungan dengan penambahan fasilitas LC (*sight/usance*), SKBDN, UPAS sebesar Rp50.000.000.000

17. BANK LOANS (continued)

Bank loans obtained by the Company are disclosed below: (continued)

The purpose of this facility is for funding additional acquisition of PT Global Teleshop Tbk. by the Company, thus attain 89.69%. Repayment date is every 6 (six) months with the amount of each payment is 10% from outstanding loan. The Loan is set for a maximum of 60 months with a permitted early repayment.

This bank loan is secured by cash and cash equivalents, inventories, trade receivables and shares of PT Global Teleshop Tbk.

- n. On July 14, 2011, the Company entered into a Credit Facility with PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC") to acquire the facility *Sight / Usance Letter of Credit (L/C)* and/or undocumented Domestic Letters of Credit (SKBDN) and/or Payable at Usance Sight (UPAS) with a maximum credit amount of US\$15,000,000. This agreement has a term of 1 (one) year.

On December 26, 2012, the Company entered into an amendment and restatement of *Letter of Credit (L/C)* and/or undocumented Domestic Letters of Credit (SKBDN) opening agreement with additional SBLC limit of US\$10,000,000. This facility will expire on July 19, 2013.

The Credit Facility is secured by cash and cash equivalents, trade receivables and inventories.

On July 19, 2013, the Company entered into an amended agreement with ICBC, whereby the period of Credit Facility is extended until 19 July 2014 and financial covenant is changed to *Fixed Charge Coverage Ratio* minimum 200%.

As of December 31, 2013 and 2012, there were no outstanding bank loan from these facilities.

On January 17, 2014, the Company entered into an addendum agreement with ICBC with respect to additional LC (*sight/usance*), SKBDN, UPAS Facility of Rp50,000,000,000.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (lanjutan)

Batasan-batasan

Perjanjian dengan bank atas fasilitas pinjaman, mensyaratkan Perusahaan dan GT, Entitas anak, untuk memenuhi persyaratan-persyaratan kewajiban finansial dan non-finansial yang telah disepakati.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman dengan bank, Perusahaan dan GT harus mempertahankan rasio keuangan pada laporan keuangan sebagai persyaratan kewajiban finansial sebagai berikut:

1. Rasio aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek minimal 110%.
2. Rasio EBITDA terhadap beban keuangan minimal 200%.
3. Rasio piutang ditambah dengan persediaan dan uang muka pembelian persediaan dan kas adalah 110% dari total saldo utang.
4. Tangible net worth Perusahaan tidak boleh kurang dari Rp350.000.000.000.
5. Rasio *Fixed Charge Coverage* minimum 200%.
6. Saldo pinjaman tercover minimal 80% oleh persediaan, piutang dagang kas dan bank serta uang muka.
7. Total utang neto tidak boleh lebih dari Rp4.500.000.000.000.
8. Nilai pasar harga saham GT minimum 200% dari pinjaman Perusahaan di SCB cabang Singapura.

Pada tanggal 31 Desember 2013, total utang telah melebihi Rp4.500.000.000.000. Selanjutnya, Perusahaan dan bank (pemberi pinjaman) telah melakukan amandemen untuk membatalkan persyaratan keuangan tersebut.

17. BANK LOANS (continued)

Covenants

The agreements of bank on credit facility require the Company and GT, Subsidiary, to meet the agreed requirements both financial and non-financial covenants.

Based on the agreements of bank on credit facility, the Company and GT should maintain the financial ratios in the financial statements for financial covenants, as follows:

1. Current assets to current liabilities ratio at the minimum of 110%.
2. Interest coverage ratio at the minimum of 200%.
3. Receivables, inventories and advances - purchase of inventories and cash must be 110% of the total debt outstanding.
4. Tangible net worth of the Company should not be less than Rp350,000,000,000.
5. Fixed Charge Coverage Ratio at the minimum of 200%.
6. Loan balance of at least 80% covered by inventory, accounts receivable, cash and bank, and advances.
7. Total net debt shall not exceed Rp4,500,000,000,000.
8. Market value of GT shares shall minimum 200% of the Company loan in SCB Singapore.

On December 31, 2013, total liabilities exceeded Rp4,500,000,000,000. Subsequently, Company and the bank (lender) have made an amendment to cancel that financial covenant.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (lanjutan)

Batasan-batasan (lanjutan)

Sebagai persyaratan batasan non-finansial, Perusahaan dan GT harus memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari pihak bank sebagai pemberi pinjaman untuk melakukan tindakan-tindakan tertentu sebagai berikut:

1. Memperoleh pinjaman baru;
2. Memberikan pinjaman kepada pihak lain;
3. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan dan pembubaran.
4. Memberikan jaminan kepada pihak lain atau menjaminkan kembali persediaan dan piutang yang telah dijadikan jaminan; atau bertindak sebagai penjamin atau melakukan tindakan apapun yang memiliki dampak sejenis sehubungan dengan kewajiban-kewajiban pihak ketiga manapun, atau memberikan kepentingan jaminan apapun atas salah satu dari aset-aset Perusahaan dan GT.
5. Melakukan perubahan atas jenis/sifat, karakteristik dan operasional usaha yang sedang dijalankan Perusahaan dan GT.
6. Melakukan aktivitas usaha selain dari yang disebutkan dalam anggaran dasar Perusahaan dan GT.
7. Membagikan dividen kepada pemegang saham kecuali pembayaran dividen yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk tetapi tidak terbatas kepada peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
8. Melakukan perubahan status kelembagaan, anggaran dasar Perusahaan dan GT, struktur Perusahaan dan GT, formasi entitas anak, joint venture yang dapat memberikan efek yang mempengaruhi kemampuan Perusahaan dan GT dalam memenuhi pembayaran kembali fasilitas kredit.
9. Mengajukan permohonan pailit;
10. Melakukan investasi atau penyertaan dalam bentuk apapun juga selain usaha utama (*core business*) Perusahaan dan GT.
11. Menjual, menyewakan, memindahkan atau dengan cara lain melepaskan, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari,
12. Memperoleh setiap aset dengan cara membeli, menyewa atau dengan cara lainnya kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sehari-hari. Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau kekayaan utama;
13. Bergabung atau konsolidasian dengan pihak lain.
14. Melunasi utang Perusahaan dan GT kepada pemilik/pemegang saham.

17. BANK LOANS (continued)

Covenants (continued)

As non-financial covenants, the Company and GT should obtain prior written approval from banks as creditors before performing certain actions which includes:

1. Obtain new loan facility;
2. Provide loan to other parties;
3. Perform merger, consolidation, take over and liquidation.
4. Provide assurance to other parties or re-pledge the inventories and receivables which already used as collateral; or act as a guarantor or perform any act with similar effect against any third party's obligations; or grant any security interest over to any of the Company and GT's assets.
5. Make changes to the type/nature, characteristics and operations of the Company and GT's business.
6. Conduct business activities other than those mentioned in the articles of association of the Company and GT.
7. Distribute dividends to its shareholders unless dividends are in compliance with applicable laws, including but not limited to legislation in the field of capital market.
8. Changes to the company's articles of association, the Company and GT's structure, formation of subsidiaries, joint ventures which can provide the effects that affect the Company and GT's ability to meet loan repayments.
9. Request for bankruptcy;
10. Make any investment, or establishment in any form, out of the Company and GT's business core.
11. Sell, lease, transfer or otherwise dispose of except in its ordinary course of business,
12. Acquire by purchase, lease, or other means any assets, except in its ordinary course of business. Sell or dispose non-moving or main assets;
13. Merger or consolidate with any other party.
14. Settling the Company and GT's debt to the owners/shareholders.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan dan GT telah memenuhi semua persyaratan batasan finansial dan non-finansial sebagaimana diatur dalam masing-masing perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2013, seluruh utang bank dijamin dengan kas dan setara kas, piutang usaha, persediaan dan uang muka - pembelian persediaan masing-masing sebesar Rp41.157.710.317, Rp1.839.917.632.526, Rp2.033.051.743.280 dan Rp658.505.439.059.

Suku bunga tahunan dari berbagai fasilitas utang bank di atas adalah sebagai berikut:

	2013
Rupiah	
Utang bank peserta <i>club deal</i>	8%-10,72%
Pinjaman berjangka	
PT Bank Central Asia Tbk.	9,25%-10,25%
Cerukan:	
PT Bank Central Asia Tbk.	9,2%-9,75%
Pinjaman modal kerja	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	9,5%-10%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	9%-10%
Standard Chartered Bank, Indonesia	11,75%
Dolar Amerika Serikat	
Utang bank peserta <i>club deal</i>	-
<i>Term loan</i>	
PT Bank ANZ Indonesia	3,7%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Singapura	3,49%
Standard Chartered Bank, Singapura	4,25%
<i>Import invoice financing</i>	
Standard Chartered Bank, Indonesia	3,9%-4,3%
JP Morgan Chase Bank, N.A.	3,4%-3,7%
PT Bank DBS Indonesia	3,55%-5%
Deutsche Bank AG Indonesia	3,8%
Pinjaman modal kerja	
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd	-

17. BANK LOANS (continued)

As of December 31, 2013 and 2012, the Company and GT have complied with all financial and non-financial covenants which were stated in the respective agreement.

As of December 31, 2013, all bank loans are secured by cash and cash equivalents, trade receivables, inventories, and advances - purchase of inventories amounting to Rp41,157,710,317, Rp1,839,917,632,526, Rp2,033,051,743,280 and Rp658,505,439,059.

The above bank loan facilities bear annual interest as follows:

	2012
Rupiah	
Utang bank peserta <i>club deal</i>	7,7%-10,24%
Pinjaman berjangka	
PT Bank Central Asia Tbk.	9,2%-10,00%
Overdrafts	
PT Bank Central Asia Tbk.	9,2%-9,75%
Pinjaman modal kerja	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	10,00%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	-
Standard Chartered Bank, Indonesia	-
US Dollar	
Utang bank peserta <i>club deal</i>	3,3%-3,5%
<i>Term loan</i>	
PT Bank ANZ Indonesia	3,7%-4,2%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Singapura	3,49%
Standard Chartered Bank, Singapura	-
<i>Import invoice financing</i>	
Standard Chartered Bank, Indonesia	3,3%-3,8%
JP Morgan Chase Bank, N.A.	3,3%-4,5%
PT Bank DBS Indonesia	-
Deutsche Bank AG Indonesia	-
Pinjaman modal kerja	
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd	3,2%-3,75%

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG USAHA

	2013	2012
Pihak ketiga Rupiah	321.280.721.188	92.767.256.685
Dolar Amerika Serikat:		
Apple South Asia Pte. Ltd., Singapura (\$AS4.117.734)	50.191.054.119	-
Homecast Co. Ltd., Korea Selatan (\$AS229.500 pada tahun 2013 dan \$AS1.514.870 pada tahun 2012)	2.797.375.500	14.648.792.900
PT Sistech Technologies (\$AS33.593 pada tahun 2013 dan \$AS19.968 pada tahun 2012)	409.465.077	193.092.269
Lenovo Pte., Ltd. Singapura (\$AS4.249.051)	-	41.088.323.847
NDS Limited (\$AS1.427.500)	-	13.802.958.000
Sony Ericsson Mobile Communications AB, Swedia (\$AS831.294)	-	8.038.613.270
PT Nadira Intermedia Nusantara (\$AS51.375)	-	496.796.250
Lain-lain, masing-masing di bawah Rp1 miliar (\$AS11.442 pada tahun 2013 dan \$AS72.448 pada tahun 2012)	139.471.657	700.989.375
	53.537.366.353	78.969.565.911
Total utang usaha	374.818.087.541	171.736.822.596

18. TRADE PAYABLES

Third parties Rupiah	
US Dollar	
Apple South Asia Pte. Ltd., Singapore (\$US4,117,734)	
Homecast Co., Ltd., South Korea (\$US229,500 in 2013 and and \$US1,514,870 in 2012)	
PT Sistech Technologies (\$US33,593 in 2013 and and \$US19,968 in 2012)	
Lenovo Pte., Ltd. Singapore (\$US4,249,051)	
NDS Limited (\$US1,427,500)	
Sony Ericsson Mobile Communications AB, Swedia (\$US831,294)	
PT Nadira Intermedia Nusantara (US\$51,375)	
Others, each below Rp1 billion (US\$11,442 in 2013 and US\$72,448 in 2012)	
Total trade payables	

Akun ini pada umumnya merupakan liabilitas kepada para pemasok atas pembelian barang dagang.

This account mainly represents payables to suppliers for purchases of inventories.

Seluruh utang usaha tersebut adalah tanpa jaminan.

All trade payables are unsecured by any collateral.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, utang usaha pihak ketiga - lainnya dalam Rupiah masing-masing sebesar Rp8.547.327.554 dan Rp354.563.166 merupakan uang muka pembelian yang diterima dari para pedagang eceran sehubungan dengan pesanan barang ke Perusahaan.

As of December 31, 2013 and 2012, trade payables - third parties - others in Rupiah amounting to Rp8,547,327,554 and Rp354,563,166, respectively, represent advances received from retailers in connection with their orders of goods from the Company.

Menurut manajemen Perusahaan dan Entitas anak, seluruh utang usaha pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 akan dilunasi dalam waktu 90 hari.

Based on the Company's and Subsidiaries' management, all trade payables as of December 31, 2013 dan 2012 are payable within 90 days.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

	2013
Pihak ketiga Rupiah	19.754.999.349
Akun ini pada umumnya merupakan liabilitas kepada para penyedia tenaga kerja kontrak	

19. OTHER CURRENT LIABILITIES

	2012
Third parties Rupiah	22.242.319.300
This account mainly represent payables to providers of contract employee	

20. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka:

	2013
Pajak Pertambahan Nilai	103.788.020.732
Pajak dibayar dimuka Entitas anak di luar negeri	3.350.761.951
Total utang pajak	107.138.782.683

20. TAXATION

a. Prepaid Taxes:

	2012
Value-added Tax Subsidiary's overseas prepaid tax	30.643.274.313
	-
Total taxes payable	30.643.274.313

b. Utang pajak:

	2013
Pajak penghasilan:	
Pasal 21	1.894.875.753
Pasal 23 dan Pasal 4(2)	3.226.728.570
Pasal 25	4.357.596.859
Pasal 26	-
Pasal 29	27.250.826.981
Pajak Pertambahan Nilai	66.614.201.392
Utang pajak penghasilan	
Entitas anak di luar negeri	2.828.290.975
Goods and service tax	81.179.837
Total utang pajak	106.253.700.367

b. Taxes payables:

	2012
Income taxes:	
Article 21	1.708.361.127
Article 23 and Article 4(2)	1.261.673.002
Article 25	2.742.502.459
Article 26	615.037.586
Article 29	60.171.834.147
Value Added Tax	3.399.194.297
Subsidiary's overseas income tax payable	-
Goods and service tax	2.220.644.716
Total taxes payable	72.119.247.334

c. Pajak penghasilan badan:

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	2013
Laba sebelum beban pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasi	673.206.429.185
Laba Entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	(181.078.762.132)
Laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	492.127.667.053

c. Corporate income taxes:

Reconciliation between income before income tax, as shown in the consolidated statements of comprehensive income, and taxable income is as follows:

	2012
Income before corporate income tax expense per consolidated statements of comprehensive income	599.082.138.460
Subsidiary's income before income tax expenses	(169.341.856.934)
Income before income tax expenses	429.740.281.526

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan badan (lanjutan):

	2013	2012
Beda temporer		
Cadangan penurunan nilai piutang	28.919.134.311	277.679.481
Cadangan penurunan nilai persediaan	(1.182.023.058)	1.344.250.698
Estimasi kewajiban imbalan kerja karyawan	7.136.872.283	3.711.071.999
Laba (rugi) atas penjualan aset tetap	(50.318.006)	200.104.286
Biaya yang masih harus dibayar	287.006.972	115.455.000
Penyusutan aset tetap	(744.661.308)	932.226.270
Unrealized loss atas derivatif	34.184.628.015	-
Lain-lain	(1.528.558.012)	571.005.505
Beda tetap		
Dividen Entitas anak di Luar Negeri	3.865.998.588	24.916.194.089
Jamuan dan sumbangan	4.620.091.756	6.287.820.641
Beban pajak	-	688.475.670
Beban yang tidak dapat dikurangkan	780.654.782	2.356.712.180
Beban bunga yang tidak dapat dikurangkan	-	-
Penyusutan aset tetap	-	203.193.962
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final		
Bunga	(988.185.212)	(901.797.805)
Sewa	-	(119.823.180)
Penghasilan kena pajak Perusahaan	567.428.308.164	470.322.850.322

Temporary differences
Allowance for impairment of receivables
Provision for decline in value of inventories
Estimated liabilities for employees' benefits
Gain (loss) on sale of fixed assets
Accrued expenses
Depreciation of fixed assets
Unrealized loss on derivative
Others
Permanent differences
Dividend from a foreign Subsidiary
Representation and donation
Tax expenses
Non-deductible expenses
Non-deductible interest expense
Depreciation of fixed assets
Income subject to final tax
Interest
Rent
Taxable income attributable to the Company

Rincian beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The details of the income tax expense are as follows:

	2013	2012	
Penghasilan kena pajak Perusahaan	567.428.308.164	470.322.850.238	Taxable income Company
Entitas Anak	229.124.456.665	182.964.439.252	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan Perusahaan	141.857.077.000	117.580.712.500	Income tax expense Company
Entitas anak	58.087.374.732	44.230.936.913	Subsidiaries
Total beban pajak penghasilan badan - periode berjalan	199.944.451.732	161.811.649.413	Total income tax expense - current

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan badan (lanjutan):

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	673.206.429.185	599.082.138.466
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak berlaku	168.301.607.296	149.770.534.616
Dividen dari entitas anak luar negeri	966.499.647	6.229.048.522
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(380.499.501)	(301.470.482)
Beda pajak untuk entitas anak luar negeri	(499.389.813)	(1.598.651.630)
Beda tetap	3.330.957.342	3.263.434.984
Penghapusan aset pajak tangguhan	9.520.096	(51.532.798)
Lain-lain	1.525.660.788	(375.211.523)
Beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasi	173.254.355.855	156.936.151.689

20. TAXATION (continued)

c. Corporate income taxes (continued):

A reconciliation between income before income tax, as shown in the consolidated statements of comprehensive income, and taxable income is as follows:

Income before income tax expenses per consolidated statements of comprehensive income
Income tax expenses using applicable tax rate
Dividend from foreign subsidiary
Income already subject to final tax
Fiscal differences for foreign subsidiary
Permanent differences
Write off of deferred tax assets
Others
Income tax expenses per consolidated statements of comprehensive income

d. Pajak Tangguhan

	2013	2012
Manfaat/(beban) pajak penghasilan - tangguhan Perusahaan		
Cadangan penurunan nilai piutang	7.229.783.578	69.419.870
Cadangan penurunan (kenaikan) nilai persediaan	(295.505.765)	336.062.674
Estimasi kewajiban imbalan kerja karyawan	1.784.218.071	927.768.000
Biaya akrual	71.751.743	28.863.750
Penyusutan aset tetap	(198.744.828)	283.082.639
Utang pembiayaan konsumen	-	51.532.797
Unrealized loss dari cross currency swap	8.546.157.004	-
Lain-lain	(382.139.503)	142.751.377
Sub-total	16.755.520.300	1.839.481.107

d. Deferred Tax

Income tax benefit/ (expense) - deferred Company
Allowance for impairment
Provision for decline (increase) in value of inventories
Estimated liabilities for employees' benefits
Accrued expenses
Depreciation of fixed assets
Consumer financing payables
Unrealized loss from cross currency swap
Others
Sub-total

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

	2013	2012
Entitas Anak		
Cadangan penurunan nilai persediaan	3.569.242.605	1.265.583.283
Cadangan penurunan nilai piutang	5.631.839.312	1.257.909.334
Estimasi kewajiban imbalan kerja karyawan	565.085.750	512.524.000
Penyusutan aset tetap	105.666.925	-
Lain-lain	62.740.985	-
Sub-total	9.934.575.577	3.036.016.617
Manfaat pajak tangguhan	26.690.095.877	4.875.497.724

Aset dan liabilitas pajak tangguhan terdiri dari:

	2013	2012
Aset Pajak Tangguhan Perusahaan		
Aset tetap	(2.782.292.593)	(2.583.547.765)
Liabilitas imbalan kerja	6.881.962.713	5.097.744.642
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	1.348.178.684	1.643.684.448
Beban akrual	371.865.493	300.113.750
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	8.660.884.230	1.431.100.652
Unrealized loss dari cross currency swap	8.546.157.004	-
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(4.218.489.813)	(65.478.943)
Lain-lain	-	382.139.503
Aset Pajak Tangguhan, Neto	18.808.265.718	6.205.756.287
Entitas anak		
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	5.340.569.883	1.771.327.279
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha dan lain-lain	6.889.748.648	1.257.909.334
Estimasi kewajiban imbalan kerja karyawan	2.285.189.250	1.720.103.500
Penyusutan aset tetap	105.666.924	-
Lain-lain	62.740.984	-
Aset Pajak Tangguhan, Neto	14.683.915.689	4.749.340.113
Total Aset Pajak Tangguhan, Neto	33.492.181.407	10.955.096.400

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

20. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax (continued)

Subsidiaries
Provision for decline in value of inventories
Allowance for impairment
Estimated liabilities for employees' benefits
Depreciation of fixed assets
Others
Sub-total
Income tax benefit

Deferred tax assets and liabilities consist of:

Deferred Tax Assets
Company
Fixed assets
Employee benefits liability
Allowance for decline in value of inventories
Accrued expenses
Allowance for impairment of trade receivables
Unrealized loss from cross currency swap
Difference in foreign currency translation of financial statement
Others
Deferred Tax Assets, Net
Subsidiaries
Allowance for decline in value of inventories
Allowance for impairment of trade receivables and others
Estimated liabilities for employees' benefits
Depreciation of fixed assets
Others
Deferred Tax Assets, Net
Total Deferred Tax Assets, Net

Management believes that the deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pada bulan Februari 2012, Perusahaan menerima berbagai macam Surat Ketetapan pajak (SKP) dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas kurang bayar pajak dan denda berdasarkan hasil pemeriksaan pajak penghasilan pasal 4 (2), 21, 22, 23, pajak penghasilan badan dan pajak pertambahan nilai untuk tahun pajak 2010 sebesar Rp1.016.250.846.

20. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax (continued)

In February 2012, Company received various taxassessment letters (SKP) and tax collection letters (STP) underpayment of taxes and tax penalties based on the assessments of income taxes articles 4 (2), 21, 22, 23, corporate income tax and value added taxes for 2010 fiscal year amounting to Rp1,016,250,846.

21. BEBAN AKRUAL

	2013	2012
Utang bunga Obligasi Wajib Konversi	35.464.921.733	11.238.409.733
Bunga utang bank	10.252.730.951	7.870.713.801
Utang bunga Obligasi Sewa	7.996.004.965	-
Biaya profesional Iklan	267.957.333	3.393.296.474
Lain-lain (masing-masing bawah Rp100juta)	1.908.007.088	1.653.826.083
	-	907.922.464
Total	65.263.863.217	28.410.320.481
Dikurangi bagian yang jatuh tempo lebih dari 1 tahun		
Utang bunga Obligasi Wajib Konversi (Catatan 15)	(35.464.921.733)	(11.238.409.733)
Total	(35.464.921.733)	(11.238.409.733)
Bagian lancar	29.798.941.484	17.171.910.748

Interest payable on Mandatory Convertible Bonds
Interest on bank loan
Interest payable on Obligation Rent
Profesional fee
Advertising
Others (below Rp100 million each)

Total

Net oflong term portion

Interest payable on Mandatory Convetible Bonds (Note 15)

Total

Current portion

22. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 25 Maret 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Jasa Jakarta, pihak ketiga, senilai Rp612.000.000 untuk jangka waktu tiga puluh lima (35) bulan dengan suku bunga efektif tahunan sebesar 5,25%. Fasilitas kredit tersebut dijaminkan dengan kendaraan Perusahaan senilai Rp765.000.000. Perusahaan diharuskan untuk mengasuransikan kendaraan yang dijaminkan tersebut selama periode pinjaman (Catatan 11).

22. CONSUMER FINANCING PAYABLE

In accordance with the Credit Agreement dated March 25, 2010 with PT Bank Jasa Jakarta, a third party, the Company obtained a loan facility amounting to Rp612,000,000 for thirty five (35) months with effective annual interest rate of 5.25%. This loan is secured by the Company's vehicle with carrying amount of Rp765,000,000. The Company is required to insure the related vehicle over the term of the loan (Note 11).

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 7 September 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT BCA Finance, pihak ketiga, senilai Rp1.025.500.000 untuk jangka waktu dua puluh empat (24) bulan dengan suku bunga efektif tahunan sebesar 7,95%. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan kendaraan Perusahaan senilai Rp1.465.200.000. Perusahaan diharuskan untuk mengasuransikan kendaraan yang dijamin tersebut selama periode pinjaman.

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 24 Agustus 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT BCA Finance, pihak ketiga, senilai Rp76.560.000 untuk jangka waktu tiga puluh enam (36) bulan dengan suku bunga efektif tahunan sebesar 8,95%. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan kendaraan Perusahaan senilai Rp88.681.364. Perusahaan diharuskan untuk mengasuransikan kendaraan yang dijamin tersebut selama periode pinjaman.

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 29 Agustus 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT BCA Finance, pihak ketiga, senilai Rp368.400.000 untuk jangka waktu tiga puluh enam (36) bulan dengan suku bunga efektif tahunan sebesar 7,94%. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan lima (5) unit kendaraan Perusahaan senilai Rp427.805.000. Perusahaan diharuskan untuk mengasuransikan kendaraan yang dijamin selama periode pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, pembayaran utang pembiayaan konsumen pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian yang telah disebutkan di atas adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Sampai dengan satu tahun	634.766.000	620.833.000	Up to one year
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	359.146.500	416.488.000	More than one year to five years
Total	993.912.500	1.037.321.000	Total
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	(100.733.609)	(70.003.546)	Less amount applicable to interest expense
Nilai sekarang atas pembayaran cicilan utang pembiayaan konsumen	893.178.891	967.317.454	Present value of the consumer financing payables
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(499.933.099)	(441.149.254)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	393.245.792	526.168.200	Long-term portion

22. CONSUMER FINANCING PAYABLE (continued)

In accordance with the Credit Agreement dated September 7, 2012, with PT BCA Finance, a third party, the Company obtained a loan facility amounting to Rp1,025,500,000 for twenty four (24) months with effective annual interest rate of 7.95%. This loan is secured by the Company's vehicle with carrying amount of Rp1,465,200,000. The Company is required to insure the related vehicle over the term of the loan.

In accordance with the Credit Agreement dated August 24, 2012 with PT BCA Finance, a third party, the Company obtained a loan facility amounting to Rp76,560,000 for thirty six (36) months with effective annual interest rate of 8.95%. This loan is secured by the Company's vehicle with carrying amount of Rp88,681,364. The Company is required to insure the related vehicle over the term of the loan.

Based on loan agreement dated August 29, 2013, Company obtained loan facility from PT BCA Finance, third party, amounted to IDR368,400,000 for 36 months with annual effective interest rate of 7.94%. The loan facility is collateralized with 5 Company's vehicles of Rp427,805,000. Company has to insure the collateralized vehicles during loan period.

As of December 31, 2013 and 2012, the future minimum payment of consumer finance payable under the above agreement is as follows:

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, akun ini merupakan utang gaji karyawan yang akan dibayarkan bulan berikutnya.

23. SHORT-TERM EMPLOYEES' BENEFITS LIABILITIES

As of December 31, 2013 and 2012, this account represent salary payable which will be paid the following month.

24. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan menyediakan imbalan kerja bagi karyawannya yang mencapai usia pensiun pada usia 55 tahun berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam penilaian tersebut adalah sebagai berikut:

24. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS

The Company provides employees' benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003, for employees at the retirement age of 55 years old. The benefits are unfunded.

The principal assumptions used in the valuations are as follows:

	2013	2012	
Tingkat bunga diskonto	9,09%	6,00%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10,00%	10,00%	Annual salary increase rate
Tingkat kematian	TMI II-99	TMI II-99	Mortality rate
Usia pensiun	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years	Retirement age

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The employees' benefits expense recognized in the consolidated statements of income is as follows:

	2013	2012	
Biaya jasa kini	8.079.727.639	8.001.817.530	Current service cost
Biaya bunga	1.699.500.655	1.678.084.543	Interest expense
Amortisasi atas kerugian (keuntungan) aktuarial	(219.521.000)	667.055.174	Amortization of actuarial loss (gain)
Dampak kurtailmen	-	(4.760.469.248)	Curtailman effect
Beban imbalan kerja karyawan	9.559.707.294	5.586.487.999	Employees' benefits expense

Rincian atas estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The details of estimated liabilities for employees' benefits are as follows:

	2013	2012	
Nilai kini liabilitas	31.929.855.923	27.415.591.542	Present value of benefit obligations
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	4.738.751.927	(144.198.975)	Unrecognized actuarial gain (loss)
Estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan	36.668.607.850	27.271.392.567	Estimated liabilities for employees' benefits

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Saldo awal tahun	27.271.392.567	21.510.224.568
Beban imbalan kerja selama tahun berjalan	9.559.707.294	5.586.487.999
Penyesuaian saldo awal Entitas Anak	-	184.495.000
Realisasi pembayaran manfaat	(162.492.011)	(9.815.000)
Saldo akhir tahun	36.668.607.850	27.271.392.567

24. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

Movements of the estimated liabilities for employees' benefits during the years ended December 31, 2013 and 2012 are as follows:

	2013	2012	
Beginning balance	27.271.392.567	21.510.224.568	
Provisions during the period	9.559.707.294	5.586.487.999	
Adjusted beginning balance subsidiaries	-	184.495.000	
Benefits payments during the year	(162.492.011)	(9.815.000)	
Ending balance	36.668.607.850	27.271.392.567	

Jumlah penyesuaian yang timbul pada aset dan liabilitas program untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

The amounts of experience adjustments arising on the plan liabilities and plan assets for the year ended December 31, 2013 and previous four annual periods of employee benefits:

	2013	2012	2011	2010	2009	
Nilai kini liabilitas	24.722.092.923	27.415.591.542	27.476.560.327	15.068.344.500	10.181.327.194	Present value of obligation
Nilai wajar aset program	-	-	-	-	-	Fair value of plan assets
Defisit	24.722.092.923	27.415.591.542	27.476.560.327	15.068.344.500	10.181.327.194	Deficit
Penyesuaian liabilitas program	6.399.103.620	1.181.126.718	4.459.976.283	1.470.928.544	912.759.414	Experience adjustment on liability
Penyesuaian aset program	-	-	-	-	-	Experience adjustment plan assets

25. LIABILITAS DERIVATIF

25. DERIVATIVE LIABILITIES

	2013
Pihak ketiga	
PT Bank ANZ Indonesia (USD380.583)	4.638.927.650
PT Bank DBS Indonesia (USD2.423.964)	29.545.700.365
Total	34.184.628.015
Dikurangi:	
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(122.417.540)
Total	34.062.210.475

Third parties	
PT Bank ANZ Indonesia (USD380,583)	4.638.927.650
PT Bank DBS Indonesia (USD2,423,964)	29.545.700.365
Total	34.184.628.015
Less:	
Current portion	(122.417.540)
Total	34.062.210.475

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

PT Bank ANZ Indonesia (ANZ)

Perusahaan mengadakan perjanjian *cross currency swap* dengan ANZ dengan tujuan lindung nilai atas risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh kurs mata uang dan tingkat suku bunga atas penerbitan utang obligasi (*Senior Unsecured Fixed Rate Notes*) (Catatan 16) dengan rincian sebagai berikut:

Nilai Kontrak/Contract Value	Periode kontrak/Contract period	
	Mulai/Start	Akhir/End
IDR 44.568.000.000	17 Desember/December 2013	17 Maret/March 2014
USD 15,000,000	16 Mei/May 2013	10 Mei/May 2016

PT Bank DBS Indonesia (DBS)

Perusahaan mengadakan perjanjian *cross currency swap* dengan DBS dengan tujuan lindung nilai atas risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh kurs mata uang dan tingkat suku bunga atas penerbitan utang obligasi (*Senior Unsecured Fixed Rate Notes*) (Catatan 16) dengan rincian sebagai berikut:

Nilai Kontrak/Contract Value	Periode kontrak/Contract period	
	Mulai/Start	Akhir/End
SGD 100.000.000	12 Mei/May 2013	6 May/May 2016

25. DERIVATIVE LIABILITIES (continued)

PT Bank ANZ Indonesia (ANZ)

The Company entered into *cross currency swap* contracts with ANZ to hedge the risk of fluctuations in cash flows arising from exchange rates and interest rates on its bonds (*Senior Unsecured Fixed Rate Notes*) issued (Note 16) as follows:

PT Bank DBS Indonesia (DBS)

The Company entered into *cross currency swap* contracts with DBS to hedge the risk of fluctuations in cash flows arising from exchange rates and interest rates on its bonds (*Senior Unsecured Fixed Rate Notes*) issued (Note 16) as follows:

26. MODAL SAHAM

Komposisi kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

26. SHARE CAPITAL

The details of the Company's share ownerships as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

Pemegang saham	2013			Shareholders
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Share capital issued and fully paid	
J.P. Morgan Bank Luxembourg				J.P. Morgan Bank Luxembourg
SA. RE JPMorgan	2.016.123.000	42,3%	201.612.300.000	SA. RE JPMorgan
Canopus Finance Limited	1.223.472.120	25,7%	122.347.212.000	Canopus Finance Limited
Standard Chartered Private Equity	642.802.500	13,5%	64.280.250.000	Standard Chartered Private Equity
PT SL Trio	446.914.000	9,4%	44.691.400.000	PT SL Trio
Sugiono Wiyono Sugialam (Presiden Direktur)	57.445.000	1,2%	5.744.500.000	Sugiono Wiyono Sugialam (President/Director)
Masyarakat (kepemilikan kurang dari 5%)	374.743.380	7,9%	37.474.338.000	Public (below 5% ownership each)
Total	4.761.500.000	100,00%	476.150.000.000	Total

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

26. SHARE CAPITAL (continued)

Pemegang saham	2012			Shareholders
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Share capital issued and fully paid	
J.P. Morgan Bank Luxembourg SA. RE JPMorgan	2.463.037.000	51,7%	246.303.700.000	J.P. Morgan Bank Luxembourg SA. RE JPMorgan
Canopus Finance Limited	1.223.472.120	25,7%	122.347.212.000	Canopus Finance Limited
Standard Chartered Private Equity	642.802.500	13,5%	64.280.250.000	Standard Chartered Private Equity
Sugiono Wiyono Sugialam (Presiden Direktur)	57.445.000	1,2%	5.744.500.000	Sugiono Wiyono Sugialam (President Director)
Masyarakat (kepemilikan kurang dari 5%)	374.743.380	7,9%	37.474.338.000	Public (below 5% ownership each)
Total	4.761.500.000	100,00%	476.150.000.000	Total

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH., No. 37 tanggal 15 Oktober 2012, para pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain:

Based on the Minutes of Extraordinary Shareholders' General Meeting which was notarized by Notarial Deed No. 37 dated October 15, 2012 of Fathiah Helmi, SH., the Company's shareholders approved the following:

- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari 4.450.000.000 saham menjadi 4.761.500.000 melalui Penawaran Umum Terbatas I tahun 2012 dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atas saham sebesar 311.500.000 saham dengan nilai nominal Rp100. Pemegang saham yang berhak atas HMETD adalah yang namanya dengan sah tercatat dalam Daftar Pemegang Saham (DPS) Perusahaan pada tanggal 28 Juni 2012 sampai dengan pukul 16:00 WIB.

- Increase in issued and fully paid share capital from 4,450,000,000 shares to 4,761,500,000 shares through Public Offering Limited I 2012 in order Pre-emptive Rights (HMETD) amounted 311,500,000 shares with par value Rp100. Shareholders who are entitled to Rights is the name by legally registered in the Register of Shareholders (DPS) of the Company on June 28, 2012 until 16:00 PM.

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 terdiri dari:

The balance of additional paid in capital as of December 31, 2013 and 2012 consist of:

	2013	2012	
Agio atas saham terkait dengan: Penawaran Umum Perdana Perusahaan saham Perusahaan (Catatan 1b)	56.250.000.000	56.250.000.000	Premium on capital stock related to: Initial public offering of the Company's shares (Note 1b)
Penawaran umum terbatas I pada tahun 2012 (Catatan 1b)	235.494.000.000	235.494.000.000	Limited public offering I in 2012 (Note 1b)
Biaya emisi terkait dengan: Penawaran Umum Perdana Penawaran Umum Terbatas I pada tahun 2012	(5.257.415.611) (3.385.796.214)	(5.257.415.611) (3.385.796.214)	Stock issuance cost related to: Initial Public Offering Limited public offering I in 2012
Bagian ekuitas dari Obligasi Wajib Konversi Penawaran Umum Terbatas I (Catatan 15)	744.636.203.583	733.574.863.931	Other equity from Mandatory Convertible Bonds (Note 15)
Restrukturisasi Entitas sepengendali (Catatan 4)	(799.811.546.306)	(648.952.804.372)	Restructuring entity under common control (Note 4)
Total	227.925.445.452	367.722.847.734	Total

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. DIVIDEN KAS DAN PEMBENTUKAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 72 tanggal 20 April 2012, para pemegang saham Perusahaan antara lain menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp97.900.000.000, yang diambil dari saldo laba tahun buku 2011, dan menentukan cadangan umum dari laba neto tahun 2011 sebesar Rp1.000.000.000.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 66 tanggal 19 April 2013, para pemegang saham Perusahaan antara lain menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp95.230.000.000, yang diambil dari saldo laba tahun buku 2012, dan menentukan cadangan umum dari laba neto tahun 2012 sebesar Rp1.000.000.000.

28. CASH DIVIDENDS AND APPROPRIATION FOR GENERAL RESERVE

In accordance with the Resolution in the Lieu of the Shareholders' Annual General Meeting as covered by Notarial Deed No. 72 dated April 20, 2012 of Fathiah Helmi, S.H., the shareholders resolved among othersthe distribution of cash dividends of Rp97,900,000,000 from the 2011 net income and appropriation for general reserves of Rp1,000,000,000 from the 2011 net income.

In accordance with the Resolution in the Lieu of the Shareholders' Annual General Meeting as covered by Notarial Deed No. 66 dated April 19, 2013 of Fathiah Helmi, S.H., the shareholders resolved among othersthe distribution of cash dividends of Rp95,230,000,000 from the 2012 net income and appropriation for general reserves of Rp1,000,000,000 from the 2012 net income.

29. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK

Kepentingan nonpengendali atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	2013
PT Okeshop	10.968.826.188
PT Global Teleshop Tbk.	48.918.032.128
Total	59.886.858.316

29. NON-CONTROLLING INTEREST IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES

Non-controlling interests in net assets of consolidated Subsidiaries are as follows:

	2012	
	12.152.653.521	PT Okeshop
	116.507.236.520	PT Global Teleshop Tbk.
Total	128.659.890.041	Total

30. LABA NETO PER SAHAM DASAR DAN DILUSI

a. Rincian dari perhitungan laba neto per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2013
Laba neto	478.832.632.643
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	4.761.500.000
Laba per saham dasar	101

30. BASIC EARNINGS PER SHARE AND DILUTED

a. The basic earnings per share computation is as follows:

	2012	
	367.277.834.466	Net income
	4.598.428.198	Weighted average number of outstanding shares
Laba per saham dasar	80	Basic earnings per share

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. LABA NETO PER SAHAM DASAR DAN DILUSI
(lanjutan)

b. Rincian dari perhitungan laba dilusi per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Laba yang disesuaikan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (setelah memperhitungkan beban bunga OWK sebesar Rp24.195.405.067 tahun 2013 dan Rp11.238.409.733 tahun 2012, dan dampak pajaknya)	496.979.186.443	375.706.641.766
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	4.761.500.000	4.598.428.198
Rata-rata tertimbang saham dari obligasi konversi	943.400.000	441.976.438
Total saham yang digunakan untuk menghitung laba dilusi per saham	5.704.900.000	5.040.404.636
Laba per saham dilusi	87	75

30. BASIC EARNINGS PER SHARE AND DILUTED
(continued)

b. The basic earnings per share computation is as follows:

Adjusted net profit attributable to ordinary equity holders of the parent entity (after considering the interest expense of MCB of Rp24,195,405,067 in 2013 and Rp11,238,409,733 in 2012, and net related tax impact)

*Weighted average number of outstanding shares
Weighted average number of ordinary shares resulting from conversion of bonds*

Number of ordinary shares used to calculate diluted earnings per share

Diluted earnings per share

31. PENDAPATAN NETO

Akun ini merupakan pendapatan neto yang diterima dari pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

	2013	2012
Milik perusahaan:		
Penjualan telepon selular	1.714.050.116.748	5.194.017.994.009
Penjualan <i>voucher</i> isi ulang	213.771.589.808	497.747.273.242
Servis	-	5.061.767.096
Penjualan <i>content</i>	-	3.704.545
Lainnya	115.882.430.603	280.057.364.909
	2.043.704.137.159	5.976.888.103.801
Milik Entitas anak:		
Penjualan telepon selular	5.614.573.837.977	1.606.024.945.889
Penjualan <i>voucher</i> isi ulang	2.413.639.747.082	1.914.409.128.664
Servis	3.379.467.458	4.089.093.815
Lainnya	289.247.775.557	85.242.723.195
Total	8.320.840.828.074	3.609.765.891.563
Konsinyasi - neto:		
Penjualan telepon selular	255.170.062	946.206.416
<i>Content</i>	-	91.818
Penjualan <i>voucher</i> isi ulang	1.080.072	-
Lainnya	1.930.707.303	261.575.648
Total	2.186.957.437	1.207.873.882
Total pendapatan neto	10.366.731.922.670	9.587.861.869.246

31. NET REVENUES

This account represents the net revenue earned from third parties with details as follows:

*Owned by the Company:
Sales of cellular phones
Sales of reload vouchers
Service
Sales of content
Others*

*Owned by the Subsidiaries:
Sales of cellular phones
Sales of reload vouchers
Service
Others*

Total

*Consignment - net:
Sales of cellular phones
Content
Sales of reload vouchers
Others*

Total

Total net revenue

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PENDAPATAN NETO (lanjutan)

Tidak ada penjualan kepada pelanggan dengan jumlah kumulatif melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

31. NET REVENUES (continued)

There were no sales to a customer with cumulative amount exceeding 10% of the consolidated net revenue for the years ended December 31, 2013 and 2012.

32. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Saldo persediaan pada awal tahun	1.450.215.521.503	1.254.716.711.992
Pembelian - neto	10.436.759.483.395	8.434.050.593.109
Persediaan tersedia untuk dijual	11.886.975.004.898	9.688.767.305.101
Saldo persediaan pada akhir tahun	(2.983.631.830.702)	(1.450.215.521.503)
Beban pokok penjualan barang	8.903.343.174.196	8.238.551.783.598
Beban pokok servis atas garansi telepon selular	2.259.242.457	-
Total beban pokok pendapatan	8.905.602.416.653	8.238.551.783.598

32. COST OF REVENUES

The details of cost of revenue are as follows:

Inventories at beginning of year
Purchases - net

Inventories available for sale
Inventories at end of year

Cost of goods sold
Cost of cellular phones' service warranty

Total cost of revenue

Rincian pemasok dengan jumlah kumulatif melebihi 10% dari pendapatan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of suppliers with annual cumulative amount of purchases exceeding 10% of consolidated net revenues are as follows:

	2013	2012
PT Telekomunikasi Selular	2.380.351.601.123	1.950.034.716.288
Nokia Pte. Ltd., Singapura	1.652.353.177.695	1.379.235.942.492
Brightpoint Singapore Pte. Ltd.	1.064.419.135.605	-
PT Samsung Electronics Indonesia	1.041.689.960.955	-
HTC Corporation	893.154.215.500	1.788.698.837.741
PT Comtech Cellular	-	1.527.365.964.192
Total	7.031.968.090.878	6.645.335.460.713

PT Telekomunikasi Selular
Nokia Pte. Ltd., Singapore
Brightpoint Singapore Pte. Ltd.
PT Samsung Electronics Indonesia
HTC Corporation
PT Comtech Cellular

Total

Persentase terhadap Jumlah
Pendapatan Konsolidasian/
Percentage of the total
Consolidated net Revenues

	2013	2012
PT Telekomunikasi Selular	22,96%	20,34%
Nokia Pte. Ltd., Singapura	15,94%	14,39%
Brightpoint Singapore Pte. Ltd.	10,26%	-
PT Samsung Electronics Indonesia	10,05%	-
HTC Corporation	8,62%	18,66%
PT Comtech Cellular	-	15,93%
Total	67,83%	69,32%

PT Telekomunikasi Selular
Nokia Pte. Ltd., Singapore
Brightpoint Singapore Pte. Ltd.
PT Samsung Electronics Indonesia
HTC Corporation
PT Comtech Cellular

Total

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Perusahaan memperoleh berbagai macam potongan pembelian dimana jumlah potongan pembelian tersebut ditentukan oleh pemasok.

32. COST OF REVENUES (continued)

The Company obtained various type of purchase discounts, determined by the suppliers.

33. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

	2013	2012
Iklan dan pemasaran	107.866.541.437	103.917.958.494
Gaji dan imbalan kerja karyawan	62.571.063.395	47.359.261.974
Beban kartu kredit	58.886.450.292	47.273.396.749
Sewa Gedung	47.021.621.142	38.015.793.737
Distribusi	42.233.901.085	43.756.689.115
Penyusutan (Catatan 11)	12.487.616.381	10.134.322.701
Jasa Pengelola	8.700.676.448	7.219.120.682
Amortisasi <i>fit out</i>	6.294.525.265	11.817.009.925
Telekomunikasi, listrik dan air	6.292.371.597	6.506.693.985
Keamanan dan kebersihan	2.324.350.120	1.588.051.632
Hadiah	1.209.921.108	1.817.658.541
Perlengkapan kantor	939.312.342	1.219.353.311
Perbaikan dan perawatan	465.716.347	790.995.912
Asuransi	401.186.975	661.189.440
Lain-lain (masing-masing dibawah 500jt)	1.119.817.928	1.384.439.223
Total	358.885.538.013	323.461.935.421

Marketing and Advertising
Salaries and employee benefits
Credit card charges
Rent
Distribution
Depreciation (Note 11)
Management fee
Amortization of fit out
Telecommunication, electricity and water
Security and cleaning service
Gift
Office supplies
Repair and maintenance
Insurance
Others (Below Rp500 million each)

Total

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2013	2012
Gaji dan imbalan kerja karyawan	123.202.244.740	112.966.663.345
Gaji tenaga kerja lepas	87.395.391.902	67.776.274.847
Sewa dan biaya pemeliharaan	65.995.064.956	57.398.449.743
Beban cadangan penurunan nilai piutang	51.446.491.561	5.031.637.336
Penyusutan (Catatan 11)	16.510.548.825	17.004.641.267
Jasa konsultan	13.716.007.043	14.965.104.041
Pajak dan perizinan	14.543.473.200	9.977.462.138
Cadangan penurunan nilai Persediaan (Catatan 8)	12.966.986.158	6.534.545.036
Perbaikan dan perawatan	11.996.761.465	2.533.620.465
Telekomunikasi, air dan listrik	11.450.726.127	10.753.171.437
Transportasi	10.749.400.147	8.999.479.839
Asuransi	5.191.568.851	3.117.319.098
Perlengkapan kantor	4.851.632.597	3.626.093.295
Sumbangan dan donasi	1.877.732.291	4.909.871.238
Rekrutmen dan pelatihan	759.380.032	256.491.233
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	3.792.376.492	7.047.536.873
Total	436.445.786.387	332.898.361.231

Salaries and employees' benefits
Salaries of outsourced employees
Rental and service charge
Provision for impairment of receivables
Depreciation (Note 11)
Consultant fee
Taxes and legal
Provision for decline in value of inventories (Note 8)
Repair and Maintenance
Telecommunication, water and electricity
Transportation
Insurance
Office supplies
Contribution and donation
Recruitment and training expenses
Others (below Rp1 billion each)

Total

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2013	2012
Pendapatan <i>performance fee</i>	69.997.628.185	65.424.513.320
Laba selisih kurs	248.005.875.775	58.698.434.846
Lain-lain	5.809.382.594	12.398.534.988
Total	323.812.886.554	136.521.483.154

35. OTHER OPERATING INCOME

This account consists of:

<i>Performance fee income</i>
<i>Gain on foreign exchange</i>
<i>Others</i>
Total

36. BEBAN OPERASI LAINNYA

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, akun ini merupakan biaya yang timbul dari aktivitas di luar usaha utama Perusahaan, seperti rugi penjualan aset tetap, beban pajak dan lain-lain.

36. OTHER OPERATING EXPENSE

For the years ended December 31, 2013 and 2012, this account represents the costs arising from activities outside the main business of the Company, such as loss on sales of fixed assets, tax expenses and others.

37. BEBAN KEUANGAN

	2013	2012
Beban bunga pinjaman bank	285.126.898.776	213.811.863.307
<i>Unrealized loss</i> atas derivatif	34.184.628.015	-
Beban bunga Obligasi Wajib Konversi	24.226.512.000	11.238.409.733
Beban administrasi bank	10.087.916.154	5.614.156.376
Beban bunga pembiayaan konsumen	132.028.405	36.766.519
Total	353.757.983.350	230.701.195.935

37. FINANCE COSTS

<i>Interest expense on bank loans</i>
<i>Unrealized loss on derivative</i>
<i>Interest expense on Mandatory Convertible Bonds</i>
<i>Bank administration expense</i>
<i>Interest expense on consumer financing</i>
Total

38. SALDO, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian saldo piutang dan utang yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

38. BALANCES, TRANSACTIONS AND RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES

The details of the balances of receivables and payables arising from transactions with related parties as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

	Jumlah/Total		Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Total Assets/Liabilities		
	2013	2012	2013 %	2012 %	
Aset lancar					Current Assets
Piutang usaha					<i>Trade receivables</i>
PT Karyamegah Adijaya	18.965.792.988	18.974.042.988	0,234	0,355	PT Karyamegah Adijaya
PT Central Tivi Digital	-	35.764.525.840	-	0,669	PT Central Tivi Digital
Total piutang usaha	18.965.792.988	54.738.568.828	0,234	1,024	Total trade receivables
Piutang lain-lain					<i>Other Receivables</i>
PT Karyamegah Adijaya	-	23.094.391	-	0,042	PT Karyamegah Adijaya
Total piutang lain-lain	-	23.094.291	-	0,042	Total other receivables
Total aset	18.965.792.988	54.761.663.219	0,234	1,066	Total assets

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. SALDO, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

38. BALANCES, TRANSACTIONS AND
RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES
(continued)

	Jumlah/Total		Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Total Assets/Liabilities		
	2013	2012	2013 %	2012 %	
<u>Liabilitas jangka pendek</u>					<u>Current Liabilities</u>
Utang usaha					Trade payables
PT Karyamegah Adijaya	21.913.818	20.752.819	0,0004	0,001	PT Karyamegah Adijaya
Total utang usaha	21.913.818	20.752.819	0,0004	0,001	Total trade payables

Rincian penjualan, pembelian dan beban yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, adalah sebagai berikut:

The details of sales, purchases and expenses arising from transactions with related parties for the years ended December 31, 2013 and 2012, are as follows:

	Jumlah/Total		Jumlah Pendapatan Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Total Revenue		
	2013	2012	2013 %	2012 %	
Penjualan lainnya					Sales Others
PT Karyamegah Adijaya	-	108.374.913.560	-	1,130	PT Karyamegah Adijaya
PT Central Tivi Digital	-	13.855.949.737	-	0,145	PT Central Tivi Digital
Penjualan telepon selular					Sales cellular phones
PT Karyamegah Adijaya	-	-	-	-	PT Karyamegah Adijaya
PT Mobile World Indonesia	-	35.640.287.195	-	0,372	PT Mobile World Indonesia
Total	-	157.871.150.492	-	1,647	Total

Sifat hubungan dan transaksi Perusahaan dengan pihak-pihak berelasi tersebut di atas adalah sebagai berikut:

The nature of the Company's relationships and transactions with related parties is as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationships	Sifat Transaksi/ Nature of transactions
PT Triyakom	Perusahaan memiliki kesamaan salah satu pemegang saham/ Entity has one shareholder in common with the Company.	Pembelian content/ Purchase of content
PT Karyamegah Adijaya	Perusahaan dikendalikan secara tidak langsung oleh salah satu direktur perusahaan/ Entity indirectly controlled by one of Company's director	Jasa penyimpanan dan pengiriman barang telekomunikasi/ Storage services and delivery of telecommunication products

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. SALDO, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

38. BALANCES, TRANSACTIONS AND
RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES
(continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationships	Sifat Transaksi/ Nature of transactions
PT Mobile World Indonesia	Perusahaan yang 33,33% sahamnya dimiliki oleh PT Okeshop, salah satu Entitas anak./Company that its 33.33% ownership owned by PT Okeshop, one of the Company's Subsidiaries.	Jasa distribusi telepon selular/ Distribution of cellular phones
PT Central Tivi Digital	Perusahaan dikendalikan secara tidak langsung oleh salah satu direktur perusahaan./ Entity indirectly controlled by one of Company's director.	Jasa penyimpanan dan pengiriman barang telekomunikasi/ Storage services and delivery of telecommunication products

39. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

39. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura sebagai berikut:

As of December 31, 2013 and 2012, Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies of United States Dollar and Singapore Dollar as follows:

	2013		2012		
	Setara dengan mata uang asing/in foreign currencies	Rupiah	Setara dengan mata uang asing/in foreign currencies	Rupiah	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>					<u>United States Dollar</u>
Aset					Assets
Kas dan setara kas	29.247.792	356.501.340.976	21.299.477	205.965.941.076	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	106.873.818	1.302.684.969.065	105.125.460	1.016.563.198.200	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain	17.457.820	212.793.367.980	-	-	Other receivables
Aset keuangan lancar lainnya	2.000.000	24.378.000.000	-	-	Other current financial asset
Uang muka - pihak ketiga	129.703.365	1.580.954.316.229	155.827.591	1.506.852.804.970	Advances - third parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya	119.385	1.455.183.765	90.385	874.022.950	Other non-current financial assets
Sub-total	285.402.180	3.478.767.178.015	282.342.913	2.730.255.967.196	Sub-total
Liabilitas					Liabilities
Utang bank	179.620.245	2.189.391.167.323	128.622.760	1.243.782.339.460	Bank loans
Utang usaha	4.392.269	53.537.366.353	8.166.406	78.969.565.910	Trade payables
Beban akrual	694.607	8.466.567.926	-	-	Accrued expense
Liabilitas derivatif	2.804.547	34.184.623.383	-	-	Derivative liabilities
Sub-total	187.511.668	2.285.579.724.985	136.789.166	1.322.751.905.370	Sub-total
Aset (liabilitas) dalam Dolar Amerika Serikat, neto	97.890.512	1.193.187.453.030	145.553.747	1.407.504.061.826	Assets (liabilities) in United States Dollar, net
<u>Dolar Singapura</u>					<u>Singapore Dollar</u>
Aset					Assets
Kas dan setara kas	681.891	6.565.239.769	217.376	1.718.789.908	Cash and cash equivalents
Aset keuangan tidak lancar lainnya	1.000	9.627.990	1.000	7.907.000	Other non-current financial assets
Sub-total	682.891	6.574.867.759	218.376	1.726.696.908	Sub-total
Liabilitas					Liabilities
Aset keuangan tidak lancar lainnya	115.000.000	1.107.218.850.000	-	-	Other non-current financial assets
Aset (liabilitas) dalam Dolar Singapura, neto	(114.317.109)	(1.100.643.982.241)	218.376	1.726.696.908	Assets (liabilities) in Singapore Dollar, net

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura sebagai berikut: (lanjutan)

	2013	
	Setara dengan mata uang asing/in foreign currencies	Rupiah
Yuan China		
Kas dan setara kas	3.000	5.997.645
Kyat Myanmar		
Kas dan setara kas	70.600	1.765.000

Jika liabilitas neto dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Yuan China dan Kyat Myanmar pada tanggal 31 Desember 2013 tersebut dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 28 Maret 2014 (Rp11.404 per \$AS1, Rp9.049,73 per SGD1, Rp1.854,61 per CNY1 dan Rp11,65 per KYT1), maka liabilitas moneter neto akan mengalami penurunan sebesar Rp2.819.934.405.

39. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of December 31, 2013 and 2012, Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies of United States Dollar and Singapore Dollar as follows: (continued)

	2012	
	Setara dengan mata uang asing/in foreign currencies	Rupiah
Chinese Yuan Renminbi		
Cash and cash equivalents	-	-
Burmese Kyat		
Cash and cash equivalents	-	-

If the net monetary liabilities in US Dollar, Singapore Dollar, Chinese Yuan Renminbi and Burmese Kyat as of December 31, 2013 are reflected into Rupiah using the Bank Indonesia's middle rate as of March 28, 2014 (Rp11,404 per US\$1, Rp9,049.73 per SGD1, Rp1,854.61 per CNY1 and Rp11.65 per KYT1), the net monetary liabilities would have decreased by Rp2.819.934.405.

40. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan dan GT mempunyai perjanjian-perjanjian dan komitmen penting dengan pihak-pihak ketiga sebagai berikut:

- Berdasarkan Perjanjian Kerjasama PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel") tentang penjualan produk Telkomsel tanggal 1 Desember 2009, Perusahaan ditunjuk sebagai ritel nasional untuk melaksanakan pendaftaran dan/atau penjualan produk Telkomsel kepada end user. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 1 Desember 2012. Perjanjian ini telah diperpanjang dan berlaku sampai dengan 31 Desember 2014, berdasarkan pada perjanjian nomor: 020/SL.01/II/2013 yang telah dibuat pada tanggal 25 Februari 2013.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

As of December 31, 2013 and 2012, the Company and GT have significant agreements and commitments with third parties as follows:

- Under the Cooperation Agreement PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel") on product sales Telkomsel December 1, 2009, the Company was appointed as national retail to implement registration and/or sale of Telkomsel products to end users. This agreement is effective until December 1, 2012. This agreement already been extended until December 31, 2014, in accordance with agreement no: 020/SL.01/II/2013 made on February 25, 2013.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan dan GT mempunyai perjanjian-perjanjian dan komitmen penting dengan pihak-pihak ketiga sebagai berikut (lanjutan):

Pada tanggal 2 Agustus 2010, Perusahaan juga menandatangani Perjanjian Penjualan Alat Telekomunikasi di graPari, dimana para pihak telah sepakat untuk melakukan penjualan produk Telkomsel dengan alat telekomunikasi yang diproduksi oleh Perusahaan di Graha Pari Sraya yang dimiliki oleh Telkomsel dari 1 Agustus 2010 sampai dengan 31 Juli 2011 dan telah diamandemen pada tanggal 26 April 2011, yang mana jangka waktunya diperpanjang sampai dengan tanggal 25 April 2012. Perjanjian ini masih dalam proses diperpanjang pada tanggal penyelesaian laporan keuangan.

- b. Pada tanggal 21 Desember 2009, Perusahaan menandatangani nota kesepahaman dengan PT Asuransi Adira Dinamika untuk menetapkan dan menuangkan pemahaman awal mereka atas rencana kerjasama untuk memberikan perlindungan asuransi telepon selular dan/atau netbook yang dijual kepada konsumen Perusahaan. Nota kesepakatan ini berlaku 6 (enam) bulan sejak tanggal ditandatanganinya nota tersebut. Perjanjian ini telah di amandemen beberapa kali. Terakhir pada tanggal 19 Desember 2011 dimana perjanjian ini akan berlaku sampai 31 Desember 2012. Perjanjian ini masih dalam proses diperpanjang pada tanggal penyelesaian laporan keuangan.

- c. Selama tahun 2009, Perusahaan dan XL telah menandatangani perjanjian-perjanjian kerjasama distribusi produk XL untuk seluruh saluran pemasaran dan outlet Trikomsel sesuai dengan area-area yang telah ditentukan XL yaitu Jakarta Timur dan Bogor. Perjanjian-perjanjian tersebut berlaku selama dua belas (12) bulan sejak ditandatangan dan dapat otomatis diperpanjang untuk dua belas (12) bulan berikutnya. Perjanjian untuk wilayah Jakarta Timur berlaku sampai dengan 31 Mei 2011 dan otomatis diperpanjang selama dua belas (12) bulan jika tidak ada pemberitahuan pengakhiran perjanjian dari salah satu pihak. Perjanjian ini masih dalam proses diperpanjang pada tanggal penyelesaian laporan keuangan.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)

As of December 31, 2013 and 2012, the Company and GT have significant agreements and commitments with third parties as follows (continued):

On August 2, 2010, the Company also signed a sale contract of telecommunication devices in graPari, in which the parties already agreed in selling the Telkomsel product along with the telecommunication devices produced by the Company in the Graha Pari Sraya owned by Telkomsel, commencing from August 1, 2010 until July 31, 2011 and already been amended on April 26, 2011, in which the term of the agreement is extended until April 25, 2012. This agreement is still in the renewal process as of the completion of these consolidated financial statements.

- b. On December 21, 2009, the Company signed a memorandum of understanding with PT Asuransi Adira Dinamika to determine and state their early understanding over cooperation plan to cover insurance of cellular phones and/or netbook sold to the Company's customers. The term of the memorandum is 6 (six) months from the date the agreement was signed. This agreement has been amended several times. The latest amendment was on December 19, 2011 in which this agreement will be valid up to December 31, 2012. This agreement is still in the renewal process as of the completion of these consolidated financial statements.*

- c. In 2009, the Company and XL signed cooperation agreements for distribution of XL products through the Company's distribution channels and outlets, based on specific areas determined by XL, such as in East Jakarta and Bogor. These agreements are valid for twelve (12) months from signing dates of agreements and automatically renewable for another twelve (12) months. Agreement for East Jakarta is effective until May 31, 2011 and automatically renewable for another twelve (12) months, unless terminated by either party in writing. This agreement is still in the renewal process as of the completion of these consolidated financial statements.*

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan dan GT mempunyai perjanjian-perjanjian dan komitmen penting dengan pihak-pihak ketiga sebagai berikut (lanjutan):

- d. Perjanjian Kerjasama Centre Outlet No. 019/LD-TO/V/08 XL bahwa XL dan Perusahaan sepakat bahwa XL akan menggunakan lokasi usaha milik Partner yang terletak di Jl Jenderal Sudirman No. 69 Binjai, Sumatera Utara tanggal 2 Mei 2008 serta berakhir 1 Mei 2013 dan akan ditinjau setiap 6 (enam) bulan oleh XL dan dapat diperpanjang dengan persetujuan tertulis para pihak.

Perjanjian Kerjasama XL Centre Outlet bahwa XL dan Perusahaan sepakat bahwa XL akan menggunakan lokasi usaha milik Partner yang terletak di Jl Terusan Jakarta 181 Ruko Harmoni Kavling 18 Antapani Bandung Jawa Barat untuk dijadikan sebagai XL Centre Outlet tanggal 28 Juli 2008 serta berakhir 27 Juli 2013 dan akan ditinjau setiap 6 (enam) bulan oleh XL dan dapat diperpanjang dengan persetujuan tertulis para pihak.

Perjanjian Kerjasama XL Centre Outlet bahwa XL dan Partner sepakat bahwa XL akan menggunakan lokasi usaha milik Partner yang terletak di Jl Jend Sudirman No. 48 D Metro - Lampung tanggal 28 Juli 2008 serta berakhir 19 Januari 2009 sampai dengan 18 Januari 2014 dan akan ditinjau setiap 6 (enam) bulan oleh XL dan dapat diperpanjang dengan persetujuan tertulis para pihak.

Seluruh perjanjian di atas masih berlaku pada tanggal penyelesaian laporan keuangan.

- e. Pada tanggal 1 Februari 2008, Indosat menunjuk Perusahaan sebagai dealer ritel untuk menjual produk Indosat. Penjualan tersebut berlaku efektif sejak tanggal 1 Februari 2008 sampai dengan 31 Desember 2009. Perjanjian ini telah diamendemen beberapa kali. Amandemen terakhir akan berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2013.

Pada tanggal 4 November 2010, Perusahaan mengadakan kerjasama berjudul Kontrak Induk untuk Pengadaan *Handset* atau *Software* No. 32000001380, berlaku sampai dengan tanggal 3 November 2013.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)

As of December 31, 2013 and 2012, the Company and GT have significant agreements and commitments with third parties as follows (continued):

- d. Outlet Centre Cooperation Agreement No. 019/LD-TO/V/08 with XL wherein XL and the Company agreed to use the Company's store in Jl. Jenderal Sudirman No 69 Binjai, South Sumatera. The agreement is dated on May 2, 2008 and valid until May 1, 2013, the agreement will be reviewed every 6 (six) months by XL and renewable in writing by both parties.

Corporation agreement with XL Centre outlet that XL and the Company wherein both parties agreed to used the Company's store in Jalan Terusan Jakarta 181, Ruko Harmoni, Kavling 18 Antapani Bandung, West Java to become XL Centre Outlet. The agreement is dated on July 28, 2008 and valid until July 27, 2013. the agreement will be reviewed every 6 (six) months by XL and is renewable in writing between by both parties.

Corporation agreement with XL Centre outlet that XL and the Company that both parties agreed to used the Company's store in Jalan Jenderal Sudirman No 48 D Metro Lampung to become XL Centre Outlet The agreement is dated on July 28, 2008 and valid until January 18, 2014, the agreement will be reviewed every 6 (six) months by XL and is renewable in writing between by both parties

All agreements above are still valid as of the completion of these consolidated financial statements.

- e. On February 1, 2008, Indosat appointed the Company as its retail dealer to sell Indosat products. The appointment was effective from February 1, 2008 until December 31, 2009. This agreement has been amended several times. The latest amendment is the extension until December 31, 2013.

On November 4, 2010, the Company entered into a cooperation agreement namely the Master Contract for Procurement of Handset or Software, No. 32000001380, which is valid until November 3, 2013.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan dan GT mempunyai perjanjian-perjanjian dan komitmen penting dengan pihak-pihak ketiga sebagai berikut (lanjutan):

- f. Pada tanggal 17 Januari 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama penjualan barang dengan PT Sinergitama Komindo. Perjanjian tersebut berlaku untuk jangka waktu satu (1) tahun terhitung sejak tanggal perjanjian tersebut ditandatangani dan otomatis diperpanjang untuk jangka waktu satu (1) tahun selanjutnya kecuali kedua belah pihak sepakat untuk tidak memperpanjang perjanjian tersebut secara tertulis, dimana kedua belah pihak sepakat untuk bekerjasama dalam rangka penawaran, pemasaran dan penjualan barang, dimana Perusahaan memasok barang pada depo/outlet PT Sinergitama Komindo untuk dijual ke konsumen.
- g. Pada tanggal 10 Februari 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Penunjukan Dealer Retail dengan PT Indosat Tbk. Perjanjian tersebut berlaku sejak tanggal 1 Januari 2011 sampai dengan tanggal 31 Desember 2011, dimana PT Indosat Tbk menyetujui Perusahaan untuk menjadi Dealer Retail PT Indosat Tbk dan oleh karenanya Perusahaan menjadi berhak untuk menjual Produk Indosat melalui jaringan distribusi Perusahaan. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2013.

Pada tanggal 4 November 2010, Perusahaan mengadakan kerjasama berjudul Kontrak Induk untuk Pengadaan *Handset* atau *Software* No. 32000001380, berlaku sampai dengan tanggal 3 November 2013.

- h. Pada tanggal 18 September 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Distributor dengan HTC Corporation, Taiwan. Perjanjian tersebut berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun, yaitu sampai dengan tanggal 28 September 2012 dan dapat diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 1(satu) tahun dimana HTC Corporation menunjuk Perusahaan sebagai distributor (termasuk menjual, memasarkan dan memberikan jasa perbaikan) produk mobile devices HTC.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)

As of December 31, 2013 and 2012, the Company and GT have significant agreements and commitments with third parties as follows (continued):

- f. On January 17, 2011, the Company signed a sales agreement with PT Sinergitama Komindo. The agreement is effective for one (1) year from the date the agreement was signed and automatically extended for a period of one (1) next year unless both parties agree to terminate the agreement in writing, wherein both parties agree to cooperate in order to supply, market and sell goods, for which the Company supplies goods to the PT Sinergitama Komindo's depot/outlets for sale to consumers.
- g. On February 10, 2011, the Company entered into a Retail Dealer Designation with PT Indosat Tbk. The agreement is effective from January 1, 2011 until December 31, 2011, wherein PT Indosat Tbk has agreed that the Company will be a Dealer Retail of PT Indosat Tbk and therefore the Company become entitled to sell the Indosat's products through Company's the distribution network. This agreement was extended up to December 31, 2013.

On November 4, 2010, the Company entered into a cooperation agreement namely the Master Contract for Procurement of Handset or Software, No. 32000001380, which is valid until November 3, 2013.

- h. On September 18, 2011, the Company signed a Distributorship Agreement with HTC Corporation, Taiwan. The agreement is valid for 1 (one) year, until September 28, 2012 and can be extended automatically for a period of 1 (one) year in which HTC Corporation appointed the Company as a distributor (including selling, marketing and providing repair services) of HTC mobile devices products.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan dan GT mempunyai perjanjian-perjanjian dan komitmen penting dengan pihak-pihak ketiga sebagai berikut (lanjutan):

- i. Pada tanggal 10 Februari 2009, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama tentang Verifikasi atau Penelusuran Teknis Impor Produk Elektronik dengan Kerjasama Operasi Sucofindo-Surveyor Indonesia, pihak ketiga. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu satu (1) tahun sejak ditandatanganinya perjanjian, dan berlaku sampai dengan diakhiri oleh para pihak. Perjanjian ini masih berlaku hingga saat tanggal penyelesaian laporan keuangan.

- j. Selama tahun 2007 dan tahun 2008, Perusahaan dan Bakrie Tel menandatangani Perjanjian-perjanjian Kerjasama *Authorized Outlet* Pemasaran dan Penjualan Produk kartu CDMA Esia untuk berbagai wilayah di Sumatera, Jawa, Bali, Sulawesi dan Kalimantan. Perjanjian ini berlaku sejak ditandatanganinya sampai dengan adanya pemberitahuan tertulis untuk mengakhiri perjanjian-perjanjian tersebut.

Pada tanggal 11 Januari 2010, Perusahaan dan Bakrie Tel menandatangani perjanjian kerjasama mitra alternative channel dimana Perusahaan akan menjual produk Bakrie Tel melalui outlet Okeshop di seluruh Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama dua (2) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian, yaitu pada tanggal 11 Januari 2012. Sampai saat ini proses perpanjangan masih dalam proses.

- k. Pada tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Carrefour. Perjanjian tersebut menyatakan bahwa Perusahaan akan mengirimkan barang berupa komputer kepada Carrefour dan Carrefour akan menerima barang tersebut sesuai dengan persyaratan yang telah disetujui di dalam perjanjian tersebut. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2014.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)

As of December 31, 2013 and 2012, the Company and GT have significant agreements and commitments with third parties as follows (continued):

- i. On February 10, 2009, the Company entered into a Cooperation Agreement regarding Verification or Search of the Import Technic of Electronic Products with Sucifindo-Surveyor Indonesia Joint Operation, a third party. This agreement is valid for one (1) year from the date the agreement was signed subject for automatic renewal and will be valid until terminated by both Parties. This agreement is still valid as of the completion of these consolidated financial statements.*

- j. In 2007 and 2008, the Company and Bakrie Tel entered into Cooperation Agreements of Authorized Outlets for Marketing and Sales of CDMA Esia cards in Sumatera, Jawa, Bali, Sulawesi and Kalimantan areas. These agreements are valid from the dates the agreement were signed subject for automatic renewal, unless terminated by either party in writing.*

On January 11, 2010, the Company and Bakrie Tel signed a cooperation agreement alternative channel partners where the Company will sell products through outlets of OkeShop Bakrie Tel across Indonesia. This agreement is valid for (2) years from the date of signing of agreement which is January 11, 2012. The renewal of agreement is still in process.

- k. On January 1, 2010, the Company entered into a consignment agreement with Carrefour. The agreement stated that the Company will deliver the goods in a consignment of computers to the Carrefour and Carrefour will receive the goods in accordance with approved requirements in the agreement. This agreement was extended up to December 31, 2014.*

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan dan GT mempunyai perjanjian-perjanjian dan komitmen penting dengan pihak-pihak ketiga sebagai berikut (lanjutan):

- l. Pada tanggal 2 Januari 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Gramedia Asri Media ("Gramedia"), dimana Gramedia menyediakan tempat bagi Perusahaan untuk menjual telepon selular dan *voucher* isi ulang. Perjanjian tersebut berlaku efektif sejak ditandatanganinya perjanjian tersebut sampai dengan tanggal 31 Desember 2007 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2011. Perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan hingga saat tanggal penyelesaian laporan keuangan.
- m. Pada tanggal 20 Februari 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Hutchinson CP Telecommunications ("Hutchison") yaitu Perjanjian Kerjasama Distribusi berlaku sejak ditandatanganinya perjanjian tersebut sampai dengan 31 Desember 2012 dan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu (1) tahun sampai dengan 31 Desember 2013.
- n. Pada tanggal 15 Agustus 2008, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pembelian dengan Sony Ericsson Mobile Communications AB, Swedia ("Sony Ericsson"), dimana Sony Ericsson menunjuk Perusahaan sebagai distributor non-eksklusif atas produk Sony Ericsson di Indonesia. Perjanjian tersebut berlaku efektif sejak ditandatanganinya perjanjian tersebut dan akan berakhir apabila ada kesepakatan antara kedua belah pihak untuk mengakhiri perjanjian tersebut. Perjanjian ini masih berlaku hingga pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini.
- o. Pada tanggal 6 Juni 2005, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Nokia Pte. Ltd. ("Nokia"), dimana Perusahaan ditunjuk sebagai distributor non-eksklusif untuk menjual produk Nokia di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak ditandatanganinya perjanjian tersebut dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2007. Perjanjian tersebut telah diperpanjang melalui amandemen perjanjian No. 8 tanggal 18 Februari 2010 dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2010 sampai dengan tanggal 31 Desember 2014.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)

As of December 31, 2013 and 2012, the Company and GT have significant agreements and commitments with third parties as follows (continued):

- l. On January 2, 2007, the Company entered into a rental agreement with PT Gramedia Asri Media ("Gramedia"), whereby Gramedia provides space for the Company to sell cellular phones and reload vouchers. The term of this agreement is from the date the agreement was signed until December 31, 2007 and had been extended until December 31, 2011. The renewal of agreement is still in negotiation as of the completion of these consolidated financial statements.
- m. On February 20, 2012, the Company entered into an agreement with PT Hutchinson CP Telecommunications ("Hutchison") regarding to Agreement Distribution of The Cooperation. This agreement is effective from the date the agreement was signed until December 31, 2012 and automatically renewed for a period of one (1) a year until December 31, 2013.
- n. On August 15, 2008, the Company entered into purchase agreement with Sony Ericsson Mobile Communications AB, Sweden ("Sony Ericsson"), whereby Sony Ericsson appointed the Company as its non-exclusive distributor of Sony Ericsson products in Indonesia. The term of this agreement is from the date the agreement was signed and will be terminated if agreed by both parties. This agreement is still valid as of the completion of these consolidated financial statements.
- o. On June 6, 2005, the Company entered into an agreement with Nokia Pte. Ltd. ("Nokia"), whereby the Company was appointed as a non-exclusive distributor for Nokia products in Indonesia. This agreement is valid from the date the agreement was signed until December 31, 2007. This agreement was extended through an Addendum Agreement No. 8 dated February 18, 2010 from January 1, 2010 until December 31, 2014.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan dan GT mempunyai perjanjian-perjanjian dan komitmen penting dengan pihak-pihak ketiga sebagai berikut: (lanjutan)

- p. Pada tanggal 10 Juni 2010, Trikomsel Pte. Ltd., Entitas anak, menandatangani perjanjian *Master Purchase Agreement* dengan Sony Ericsson. Perjanjian ini mulai berlaku sejak tanggal penandatanganan sampai diakhiri oleh salah satu pihak. Perjanjian ini masih berlaku hingga pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini.
- q. Pada tanggal 21 November 2011, Perusahaan telah menandatangani perjanjian distributor dengan PT Lenovo Indonesia. Perjanjian distribusi ini berlaku sampai dengan tanggal 26 Desember 2013 dan tidak diperpanjang lagi.
- r. Pada tanggal 9 November 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Homecast Co Ltd. Perjanjian ini akan berlaku sampai dengan kedua belah pihak setuju untuk memutuskan perjanjian secara tertulis.
- s. Pada tanggal 3 Oktober 2011, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama penyediaan jasa penjualan *on line* dengan PT Metra-net. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 9 Juni 2012 dan tidak diperpanjang lagi.
- t. Pada tanggal 1 April 2011, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk sehubungan dengan "Mitra Aggregator Modern Channel" untuk layanan isi ulang pulsa elektronik Flexy Trendy bundling terminal flexy dan produk lainnya. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun. Perjanjian ini dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dengan Perusahaan.
- u. Pada tanggal 19 September 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Hewlett Packard Indonesia dan Hewlett Packard Singapore Pte., Ltd (HP) sehubungan dengan persetujuan sebagai *non-exclusive partner* untuk pembelian, penjualan kembali dan sublicense dari produk-produk HP dan pendukungnya. Perjanjian ini berlaku sampai dengan diakhiri oleh para pihak. Perjanjian ini masih berlaku hingga penyelesaian laporan keuangan ini.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)

As of December 31, 2013 and 2012, the Company and GT have significant agreements and commitments with third parties as follows: (continued)

- p. On June 10, 2010, Trikomsel Pte. Ltd., the Company's Subsidiary, entered into Master Purchase Agreement with Sony Ericsson. This agreement shall come into force from the date of signing until terminated by either party. This agreement is still valid as of the completion of these consolidated financial statements.
- q. On November 21, 2011, the Company signed distributor agreement with PT Lenovo Indonesia. This agreement is valid up to December 26, 2013 and was not extended.
- r. On November 9, 2011, the Company signed an agreement with Homecast Co Ltd. This agreement will be valid until both parties agreed to terminate the agreement in writing.
- s. On October 3, 2011, the Company entered into cooperation agreement of supply on-line sale service with PT Metra-net. This agreement is valid up to June 9, 2012 and was not extended.
- t. On April 1, 2011, the Company entered into a cooperation agreement with PT Telekomunikasi Indonesia Tbk in connection with the "Modern Channel Aggregator Partners" for services electronic reload Flexy Trendy terminal bundling flexy and other products. This agreement can be extended based on the consenses between PT Telekomunikasi Indonesia Tbk and the Company.
- u. In September 19, 2011, the Company signed agreements with PT Hewlett Packard Indonesia and Hewlett Packard Singapore Pte. Ltd., (HP) with regard to authorization as non-exclusive partner for purchase, resale and sublicense of HP products and support. This agreement is still valid as of the completion of these consolidated financial statements.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan dan GT mempunyai perjanjian-perjanjian dan komitmen penting dengan pihak-pihak ketiga sebagai berikut: (lanjutan)

- v. Pada tanggal 1 Desember 2009, GT melakukan perjanjian *Service Vendor Appointment Agreement* dengan Nokia Corporation, Finland ("Nokia"), dimana GT ditunjuk sebagai penyedia jasa perbaikan, secara non-eksklusif di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Desember 2009 dan akan terus berlaku sampai diakhiri oleh salah satu pihak.
- w. Pada tanggal 13 Januari 2011, GT melakukan Perjanjian Penunjukan Master Dealer dengan PT LG Electronics Indonesia ("LG"), dimana GT ditunjuk untuk menjadi *master dealer* telepon selular LG untuk wilayah Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 13 Januari 2011 sampai dengan tanggal 13 Januari 2013 dan tidak diperpanjang lagi.
- x. Pada tanggal 5 November 2011, GT melakukan perjanjian *Authorized Service Agreement* dengan PT Huawei Tech Investment ("Huawei"), dimana GT ditunjuk untuk sebagai penyedia jasa perbaikan, secara non-eksklusif di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 5 November 2011 sampai dengan tanggal 4 November 2012. Dan telah diperpanjang dengan perjanjian tertanggal 1 Januari 2013 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.
- y. Pada tanggal 2 Januari 2012, GT melakukan Perjanjian Kerjasama Penjualan dengan PT Samsung Electronics Indonesia ("Samsung"), dimana GT ditunjuk, secara non eksklusif, untuk menjual produk Samsung kepada *sub-dealer* dan pengguna akhir. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 2 Januari 2012 dan akan tetap berlaku sampai dengan 31 Desember 2012 dan telah diperpanjang dari tanggal 2 Januari 2013 sampai tanggal 31 Desember 2013.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)

As of December 31, 2013 and 2012, the Company and GT have significant agreements and commitments with third parties as follows: (continued)

- v. *On December 1, 2009, GT entered into a Service Vendor Appointment Agreement with Nokia Corporation, Finland ("Nokia"), whereby GT was appointed as a non-exclusive service vendor in Indonesia. These agreements become effective as of December 1, 2009 and shall remain in force until terminated by either party.*
- w. *On January 13, 2011, GT entered into a Master Dealer Appointment Agreement with PT LG Electronics Indonesia ("LG"), whereby GT was appointed as master dealer of LG cellular phones in Indonesia. This agreement becomes effective as of January 13, 2011 until January 13, 2013. and was not extended.*
- x. *On November 5, 2011, GT entered into an Authorized Service Agreement with PT Huawei Tech Investment ("Huawei"), whereby GT was appointed as a non-exclusive service provider in Indonesia. These agreements become effective as of November 5, 2011 until November 4, 2012. This agreement was extended dated Januari 1, 2013 and end until December 31, 2014.*
- y. *On January 2, 2012, GT entered into a Sales Cooperation Agreement with PT Samsung Electronics Indonesia ("Samsung"), whereby GT was appointed, on a non-exclusive basis, to resell Samsung products to sub-dealer and end-user customer. This agreement become effective as of January 2, 2012 and shall remain in force until December 31, 2012. And already extended from Januari 2, 2013 until December 31, 2013.*

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan dan GT mempunyai perjanjian-perjanjian dan komitmen penting dengan pihak-pihak ketiga sebagai berikut (lanjutan):

- z. Pada tanggal 1 Maret 2012, GT melakukan perjanjian dengan PT Garskin Indonesia ("Garskin"), untuk melakukan penjualan secara konsinyasi atas produk merek Garskin *Cellphones*. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Maret 2012 sampai dengan tanggal 31 Desember 2012 dan telah diperpanjang dari tanggal 29 Juli 2013 sampai dengan tanggal 28 Januari 2014.
- aa. Berdasarkan perjanjian kerjasama dan distribusi produk dengan PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel"), Telkomsel menunjuk GD untuk menjadi dealer resmi untuk produk Telkomsel. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 2 Mei 2011 sampai dengan 1 Oktober 2011 dan telah diperpanjang sejak tanggal 24 November 2011 sampai dengan 30 Juni 2013.
- ab. Pada tanggal 10 Oktober 2011, PCD, Entitas Anak, mengadakan perjanjian dengan Apple South Asia Pte. Ltd., dimana PCD ditunjuk sebagai penyedia jasa perbaikan resmi Apple. Berdasarkan perjanjian tersebut, PCD memiliki hak untuk mengadakan layanan jasa perbaikan dan penggantian komponen produk. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2012 telah diperpanjang melalui addendum serta akan terus berlaku sampai dengan diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan 30 hari sebelum tanggal efektif pengakhiran.
- ac. Pada tanggal 16 November 2011, PCD mengadakan perjanjian dengan Apple South Asia Pte. Ltd., dimana PCD ditunjuk sebagai *reseller* terbatas dan non eksklusif untuk memasarkan dan menjual produk-produk Apple di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2012 sampai dengan 30 Juni 2013, dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Juni 2014.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)

As of December 31, 2013 and 2012, the Company and GT have significant agreements and commitments with third parties as follows (continued):

- z. On March 1, 2012, GT entered into an agreement with PT Garskin Indonesia ("Garskin"), to sell Garskin Cellphones product on consignment. These agreements became effective on March 1, 2012 until December 31, 2012. And already extended from July 29, 2013 until Januari 28, 2014*
- aa. Under the cooperation agreement and product distribution with PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel"), Telkomsel appointed GD to become an authorized dealer of Telkomsel products. The original agreement was effective from May 2, 2011 until October 1, 2011 and was subsequently extended from November 24, 2011 to June 30, 2013.*
- ab. On October 10, 2011, PCD, a Subsidiary, entered into a service provider agreement with Apple South Asia Pte. Ltd., whereby PCD was appointed as authorized service provider of Apple. In accordance with the agreement, PCD has the right to provide services, which includes, to repair and replace any product components. This agreement was effective from January 1, 2012 until December 31, 2012. already amended and shall remain in force until terminated by either party on 30 days written notice before effective date of termination.*
- ac. As of November 16, 2011, PCD entered into a reseller agreement with Apple South Asia Pte. Ltd., whereby PCD was appointed as a limited and non-exclusive authorized reseller of Apple in Indonesia. This agreement was effective from January 1, 2012 until June 30, 2013 and already extended until June 30, 2014.*

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. INFORMASI SEGMENT

Sesuai dengan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Pelaporan Segmen", informasi segmen berikut adalah berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja tiap segmen usaha dan menentukan pengalokasian sumber daya.

41. SEGMENT INFORMATION

In accordance with PSAK No. 5 (Revised 2009), "Segment Reporting", the following segment information is prepared based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

2013				
	Telepon Selular/ Cellular Phones	Voucher Isi Ulang/ Reload Vouchers	Content dan Lain-lain/ Content and Others	Jumlah/ Total
Pendapatan segmen	7.328.879.124.787	2.627.412.416.962	410.440.380.921	10.366.731.922.670
Hasil segmen	1.213.882.052.113	126.322.136.237	120.925.317.667	1.461.129.506.017
Beban yang tidak dapat dialokasikan				(435.833.692.005)
Laba usaha				1.025.295.814.012
Pendapatan keuangan				1.665.003.331
Beban keuangan				(353.757.983.350)
Bagian atas laba entitas asosiasi				3.595.192
Laba sebelum pajak penghasilan badan				673.206.429.185
Beban pajak penghasilan badan - neto				(173.254.355.855)
Laba tahun berjalan				499.952.073.330
Aset segmen				8.242.588.668.790
Liabilitas segmen				6.213.420.696.999

2012				
	Telepon Selular/ Cellular Phones	Voucher Isi Ulang/ Reload Vouchers	Content dan Lain-lain/ Content and Others	Jumlah/ Total
Pendapatan segmen	6.800.989.146.314	2.412.156.401.906	374.716.321.026	9.587.861.869.246
Hasil segmen	1.180.828.408.571	125.100.924.368	43.380.752.709	1.349.310.085.648
Beban yang tidak dapat dialokasikan				(522.223.303.638)
Laba usaha				827.086.782.010
Pendapatan keuangan				1.154.695.184
Beban keuangan				(230.701.195.935)
Bagian atas laba entitas asosiasi				1.541.857.206
Laba sebelum pajak penghasilan badan				599.082.138.465
Beban pajak penghasilan badan - neto				(156.936.151.689)
Laba tahun berjalan				442.145.986.776
Aset segmen				5.348.146.292.084
Liabilitas segmen				3.506.469.551.540

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Kelompok Usaha mengelompokkan segmen distribusi berdasarkan saluran distribusi sebagai berikut:

	2013	2012
Pendapatan neto		
Perusahaan:		
Pedagang eceran	5.730.682.392.225	4.952.989.573.978
Toko sendiri	3.564.214.579.572	2.521.677.115.339
Penjualan <i>foreign customer</i>	1.071.834.950.873	2.113.195.179.929
Total	10.366.731.922.670	9.587.861.869.246

Kelompok Usaha juga mengelompokkan segmen geografis berdasarkan lokasi pelanggan yang terdiri dari wilayah Jawa, luar Jawa dan luar negeri sebagai berikut:

	2013	2012
Pendapatan neto		
Jawa	5.062.991.403.564	4.042.526.315.646
Luar Jawa	4.231.905.568.233	3.432.140.373.671
Luar negeri	1.071.834.950.873	2.113.195.179.929
Total	10.366.731.922.670	9.587.861.869.246

41. SEGMENT INFORMATION (continued)

The Group primarily classify distribution segment based on its distribution channel as follows:

Net Revenue
Company:
Retailers
Own shop
Foreign customer sales

The Group also classify geographical segment based on customer location which consist of Java, outside Java and foreign as follows:

Net Revenue
Java
Outside Java
Foreign

42. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok usaha pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

42. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group financial instruments as of December 31, 2013 and 2012.

	2013	
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	510.451.334.882	510.451.334.882
Piutang usaha-neto	1.944.503.089.022	1.944.503.089.022
Piutang lain-lain	591.158.706.694	591.158.706.694
Uang muka - pihak ketiga	1.847.710.673.467	1.847.710.673.467
Aset keuangan lancar lainnya	24.378.000.000	24.378.000.000
Aset keuangan tidak lancar lainnya-neto	28.214.779.791	28.214.779.791
Total	4.946.416.583.856	4.946.416.583.856
Liabilitas Keuangan		
Utang bank	4.413.842.145.584	4.413.842.145.584
Utang usaha	374.818.087.541	374.818.087.541
Beban akrual	29.798.941.484	29.798.941.484
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.535.635.100	1.535.635.100
Obligasi Wajib Konversi	59.074.625.003	59.074.625.003
Utang obligasi	1.101.131.226.082	1.101.131.226.082
Utang pembiayaan konsumen	893.178.891	893.178.891
Utang biaya bunga Obligasi Wajib Konversi	35.464.921.733	35.464.921.733
Liabilitas derivatif	34.184.628.015	34.184.628.015
Liabilitas jangka pendek lainnya	19.754.999.349	19.754.999.349
Total	6.070.498.388.782	6.070.498.388.782

Financial Assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables-net
Other receivables
Advances - third parties
Other current financial asset
Other non-current financial
assets-net

Financial Liabilities
Bank loans
Trade payables
Accrued expenses
Short-term employees' benefits
liabilities
Mandatory Convertible Bonds
Bonds payable
Consumer financing payable
Interest payable of Mandatory
Convertible Bonds
Derivative instrument
Other current liabilities

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

42. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

	2012		
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	351.484.746.036	351.484.746.036	Cash and cash equivalents
Piutang usaha-neto	1.401.781.011.054	1.401.781.011.054	Trade receivables-net
Piutang lain-lain	115.116.414.777	115.116.414.777	Other receivables
Uang muka - pihak ketiga	1.787.744.625.292	1.787.744.625.292	Advances - third parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya-neto	24.208.888.675	24.208.888.675	Other non-current financial assets-net
Total	3.680.335.685.834	3.680.335.685.834	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang bank	3.111.988.046.365	3.111.988.046.365	Bank loans
Utang usaha	171.736.822.596	171.736.822.596	Trade payables
Beban akrual	17.171.910.748	17.171.910.748	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.598.120.788	1.598.120.788	Short-term employees' benefits liabilities
Obligasi Wajib Konversi	70.135.964.655	70.135.964.655	Mandatory Convertible Bonds
Utang pembiayaan konsumen	967.317.454	967.317.454	Consumer financing payable
Utang biaya bunga Obligasi Wajib Konversi	11.238.409.733	11.238.409.733	Interest payable of Mandatory Convertible Bonds
Liabilitas jangka pendek lainnya	22.242.319.300	22.242.319.300	Other current liabilities
Total	3.407.078.911.639	3.407.078.911.639	Total

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN

Nilai wajar asset keuangan dan liabilitas keuangan dalam jumlah signifikan mendekati nilai tercatat karena jangka waktu tempo yang pendek atas instrument keuangan tersebut.

Liabilitas keuangan pokok Kelompok Usaha terdiri dari utang bank, utang usaha, beban akrual obligasi wajib konversi, utang obligasi, utang pembiayaan konsumen, utang biaya bunga obligasi wajib konversi dan liabilitas jangka pendek lainnya. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk mengumpulkan dana bagi operasi Kelompok Usaha. Selain itu, Kelompok Usaha juga memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset keuangan tidak lancar lainnya yang dihasilkan langsung dari operasinya.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES

Fair values of financial assets and financial liabilities in significant amount approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.

The financial liabilities of the Company and Subsidiaries consist of bank loans, trade payables, accrued expenses, mandatory convertible bond, bonds payable, customer financial payable, interest payable of Mandatory Convertible Bonds and other current liabilities. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and other non-current financial assets which arise directly from its operations.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Kelompok Usaha menelaah dan menetapkan kebijakan untuk mengelola risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Kelompok Usaha terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman modal dan cerukan. Pinjaman dengan suku bunga mengambang menyebabkan Kelompok Usaha terpengaruh risiko suku bunga atas nilai wajar. Tidak terdapat pinjaman Kelompok Usaha yang dikenakan suku bunga tetap.

Saat ini, Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga. Untuk pinjaman modal kerja dan cerukan, Kelompok Usaha dapat berupaya untuk mengatasi risiko suku bunga dengan mengalihkannya kepada para pelanggan.

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dengan penjual dari luar negeri, laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan nilai tukar Dolar Amerika Serikat/Rupiah. Saat ini, Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing. Namun, Kelompok Usaha mempunyai deposito berjangka dalam mata uang Dolar Amerika Serikat yang dapat memberikan lindung nilai secara natural yang terbatas dalam menghadapi dampak fluktuasi nilai tukar Rupiah dengan mata uang asing.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

The main risks arising from the Group and Subsidiaries' financial instruments are fair value and cash flow interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Group Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below:

a. Fair value and cash flow interest rate risk

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group are exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to its loans and overdrafts. Loan with fluctuations interest rate make the Group influenced by fair value interest rate. There are no loans of the Group which bear fixed interest rate.

Currently, the Group do not have a formal hedging policy for interest rate exposures. For working capital and overdrafts, the Group may seek to mitigate its interest rate risk by passing it on to its customers.

b. Foreign exchange rate risk

As a result of transactions made with the seller from abroad, consolidated statements of financial position of the Group may be affected significantly by changes in exchange rate US Dollar/Rupiah. Currently, the Group do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, the Group had time deposit denominated in United States Dollars currency which provide limited hedging naturally in dealing with the impact of fluctuations of Rupiah towards foreign currencies.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Kelompok Usaha terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lainnya, utang usaha dan utang lainnya dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Kelompok Usaha terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lainnya, utang usaha dan utang lainnya dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2013 disajikan dalam Catatan 39.

c. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana pihak lawan transaksi gagal memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan dan menyebabkan kerugian keuangan. Kelompok Usaha terkena risiko ini dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Kelompok Usaha hanya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang diakui dan dapat dipercaya. Hal ini merupakan kebijakan Kelompok Usaha dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, posisi piutang pelanggan dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

b. Foreign exchange rate risk (continued)

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, other receivables, trade payable and other payable denominated in United States Dollar.

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, other receivables, trade payable and other payable denominated in United States Dollar.

Monetary assets and liabilities of the Group denominated in foreign currencies as of December 31, 2013 as presented in Note 39.

c. Credit risk

Credit risk is the risk that a party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Group are exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. The Group trade only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Likuiditas

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, Perusahaan dan Entitas Anak mengawasi dan mempertahankan tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Kelompok Usaha dan untuk mengurangi dampak dari fluktuasi arus kas. Kelompok Usaha juga secara teratur mengevaluasi proyeksi dan aktual arus kas dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mempertahankan fleksibilitas dalam penggalangan dana dengan berkomitmen dengan fasilitas kredit tersedia.

Eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko likuiditas timbul terutama dari penempatan dana dari kelebihan penerimaan kas setelah dikurangkan dari penggunaan kas untuk mendukung kegiatan usaha Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan arus kas dan fasilitas bank dengan terus memonitor proyeksi arus kas dan ketersediaan dana. Kelompok Usaha juga menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dengan mempertahankan saldo kas yang cukup yang berasal dari penagihan hasil penjualan dan menempatkan kelebihan dana kas dalam instrumen keuangan dengan tingkat risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai serta memperhatikan reputasi dan kredibilitas lembaga keuangan.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran dalam kontrak pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

d. Liquidity risk

In the management of liquidity risk, the Company and Subsidiaries monitor and maintain a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

The Group exposure to liquidity risk arise primarily from the placement of funds in excess of those used to support the business activities of the Group. The Group manage liquidity risk by maintaining sufficient cash flows and bank facilities by continuously monitoring projected cash flows and availability of funds. Group also implement prudent liquidity risk management to maintain sufficient cash balances arising from revenue collection place the excess cash in lowrisk financial instruments that provide adequate returns, and pay close attention to the reputation and credibility of financial institutions.

The table below summarises the maturity profile of the Group financial liabilities based on contractual payments as of December 31, 2013 and 2012.

	2013					
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	
Utang bank	4.200.534.645.584	213.307.500.000	-	-	4.413.842.145.584	bank loans
Utang usaha	374.818.087.541	-	-	-	374.818.087.541	Trade payables
Beban akrual	29.798.941.484	-	-	-	29.798.941.484	Accrued expenses
Obligasi Wajib Konversi	-	-	59.074.625.003	-	59.074.625.003	Mandatory Convertible Bonds
Utang obligasi	-	-	1.101.131.226.082	-	1.101.131.226.082	Bonds payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.535.635.100	-	-	-	1.535.635.100	Short-term employees' benefits liabilities
Utang pembiayaan konsumen	499.933.099	393.245.792	-	-	893.178.891	Customer Financing payable
Utang bunga Obligasi Wajib Konversi	-	-	35.464.921.733	-	35.464.921.733	Interest payable of Mandatory Convertible bonds
Liabilitas derivatif	122.417.540	-	34.062.210.475	-	34.184.628.015	Derivative liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	19.754.999.349	-	-	-	19.754.999.349	Other Current liabilities
Total	4.627.064.659.697	213.700.745.792	1.229.732.983.293	-	6.070.498.388.782	Total

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Likuiditas (lanjutan)

	2012					
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	
Utang bank	3.111.988.046.365	-	-	-	3.111.988.046.365	bank loans
Utang usaha	171.736.822.596	-	-	-	171.736.822.596	Trade payables
Beban akrual	17.171.910.748	-	-	-	17.171.910.748	Accrued expenses
Obligasi Wajib Konversi	-	-	70.135.964.655	-	70.135.964.655	Mandatory Convertible Bonds
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.598.120.788	-	-	-	1.598.120.788	Short-term employees' benefits liabilities
Utang pembiayaan konsumen	441.149.254	526.168.200	-	-	967.317.454	Customer Financing payable
Utang bunga Obligasi Wajib Konversi	-	-	11.238.409.733	-	11.238.409.733	Interest payable of Mandatory Convertible bonds
Liabilitas jangka pendek lainnya	22.242.319.300	-	-	-	22.242.319.300	Other Current liabilities
Total	3.325.178.369.051	526.168.200	81.374.374.388	-	3.407.078.911.639	Total

e. Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Kelompok Usaha dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

d. Liquidity risk (continued)

e. Capital Management

The primary objective of the Group capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Group is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Group at the Annual General Shareholders' Meeting ("AGM").

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. No changes were made in the objectives, policies or processes as of December 31, 2013 and 2012.

The Group policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Transaksi non kas yang signifikan

	2013
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Entitas anak	12.459.032.611
Penambahan aset sewa pembiayaan melalui utang pembiayaan konsumen	427.805.000
Kerugian yang belum direalisasi dari Transaksi derivative	34.184.628.105

45. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Significant non-cash transactions

	2012	
	3.251.671.587	Difference in foreign currency translation of financial statements of the Subsidiary
	1.553.881.364	Addition of assets under finance lease through incurrence of consumer financing payable
	-	Unrealized loss on derivative

46. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE PELAPORAN

Tidak terdapat peristiwa atau transaksi yang terjadi sejak tanggal 31 Desember 2013 atau yang masih tertunda yang berdampak material terhadap laporan keuangan pada tanggal tersebut atau yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap bisnis Perusahaan.

- Pada tanggal 7 Januari 2014, Perusahaan telah menandatangani perpanjangan perjanjian dengan PT Axis Telekom Indonesia sehubungan dengan perpanjangan jangka waktu kerjasama sampai dengan 30 Juni 2014.
- Pada tanggal 22 Januari 2014, Perusahaan telah menandatangani kerjasama dengan PT Telekomunikasi Selular sehubungan dengan penjualan produk sampai dengan 22 Juli 2014.

46. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

No events or transactions have occurred since December 31, 2013 or are pending that would have a material effect on the financial statements at that date or that are of such significance in relation to the Company's affairs.

- On January 27, 2014, the Company has signed the amendment agreement with PT Axis Telekom Indonesia respect to extension period until June 30, 2014.
- On January 22, 2014, the Company has signed the cooperation agreement with PT Telekomunikasi Selular respect to selling product selling until July 22, 2014.